

**PENGARUH EFIKASI DIRI, KEBIASAAN BELAJAR DAN
PROKRASTINASI AKADEMIK TERHADAP HASIL
BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMPN 2
AMBULU JEMBER**

SKRIPSI



Dwi Yuliana
NIM : T20197047

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2025**

**PENGARUH EFIKASI DIRI, KEBIASAAN BELAJAR DAN
PROKRASTINASI AKADEMIK TERHADAP HASIL
BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMPN 2
AMBULU JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Matematika



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

Dwi Yuliana

NIM : T20197047

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2025**

**PENGARUH EFIKASI DIRI, KEBIASAAN BELAJAR DAN
PROKRASTINASI AKADEMIK TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMPN 2 AMBULU JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Matematika

Oleh:

Dwi Yuliana
NIM : T20197047

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing



Dr. Hj. Umi Farihah, M.M, M.Pd.

NIP. 196806011992032001

**PENGARUH EFIKASI DIRI, KEBIASAAN BELAJAR DAN
PROKRASTINASI AKADEMIK TERHADAP HASIL
BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMPN 2
AMBULU JEMBER**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Matematika

Hari : Selasa

Tanggal : 17 Juni 2025

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Dr. Indah Wahyuni, M.Pd
NIP. 198003062011012009


Anas Ma'Ruf Annizar, M.Pd.
NIP. 199402162019031008

Anggota:

1. Dr. Suwarno, M. Pd
2. Dr. Hj. Umi Fariyah, M.M., M.Pd

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si
NIP. 197304242000031005

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

Artinya: Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya (QS. Al Baqoroh: 286).

Terkadang kesulitan harus kamu rasakan terlebih dulu sebelum kebahagiaan yang sempurna datang kepadamu
(R.A. Kartini).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERSEMBAHAN

Seiring Ucapan Syukur Kepada Allah SWT dengan rasa tulus dan ikhlas dalam hati, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Orang tuaku tersayang, Lasiyo dan Ibu Siti Mulikah yang selalu mendoakanku, memberikan kasih sayang, semangat, cucuran keringat, perjuangan, nasehat yang tiada hentinya dengan penuh kesabaran dan keiklasan, membesarkan dan membiayai tanpa mengeluh, baik berupa materi maupun spiritual serta mengalirkan doa untuk kebahagiaan anaknya di dunia maupun di akhirat nanti dan demi keberhasilannya mencapai cita-cita serta harapan yang lebih baik.
2. Kakak dan adik-adikku yaitu Rini Wulandari dan Umi Navisatul Azizah yang selalu ada dan memberikan support sampai saat ini.
3. Orang-orang baik yang banyak memberi bantuan berupa pengarahan, semangat, dan banyak doa yang semoga juga akan menjadi jalan kemudahan padanya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat serta hidayah-Nya terutama nikmat kesempatan dan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efikasi Diri” ini dapat tersusun sampai selesai dan tepat waktu. Sholawat serta salam kita sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan pedoman hidup yakni Al Qur’an dan Sunnah untuk keselamatan umat di dunia. Skripsi ini dapat terselesaikan oleh peneliti karena adanya banyak dukungan yang telah diberikan oleh banyak orang tertentu. Maka dari itu, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni S.Ag., M.M, Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan pelayanan dan fasilitas selama proses kegiatan akademik.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu’is, S.Ag.,M.Si, Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Hartono, M.Pd., Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sains yang telah menyusun rencana dan mengevaluasi pelaksanaan pendidikan dilingkup jurusan.
4. Bapak Drs. Ainur Rafik, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dari semester 5 sampai sekarang dalam kegiatan akademik, serta memberikan dorongan dan dukungan untuk segera menuntaskan studi.

5. Ibu Dr. Indah Wahyuni, M.Pd., selaku Koordinator Progam Studi Tadris Matematika yang telah menerima judul skripsi ini dan memberikan pengayoman kepada penulis sebagai mahasiswa tadris matematika.
6. Ibu Dr. Hj. Umi Farihah, MM., M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar dan sepuh hati memberikan arahan, bimbingan dan motivasi, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Segenap Dosen dan seluruh Civitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember yang telah memberikan pelayanan dengan baik secara administrasi.
8. Kepala SMPN 2 Ambulu Jember Bapak Ahmad Samanan, S.Pd., M.KPd. yang telah memberikan izin kepada penulis, sekaligus membantu kelancaran proses penyusunan skripsi ini.
9. Guru Matematika serta siswa-siswi SMPN 2 Ambulu Jember yang telah banyak membantu kelancaran selama penelitian.

Semoga segala kebaikan Bapak/Ibu yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah SWT. Kritik dan saran yang membangun penulis harapkan agar dalam penelitian selanjutnya apat lebih baik lagi.

Jember, 17 Juni 2025

Penulis

ABSTRAK

Dwi Yuliana, 2025: *Pengaruh Efikasi diri, kebiasaan belajar dan Prokrastinasi Akademik terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 2 Ambulu Jember*

Kata Kunci : Efikasi Diri, Kebiasaan Belajar, Prokrastinasi Akademik, Hasil Belajar

Berbagai macam faktor internal yang bisa mempengaruhi hasil belajar siswa, salah tiga faktor mempengaruhi hasil belajar adalah efikasi diri, kebiasaan belajar dan prokrastinasi akademik yang merupakan bentuk perilaku psikologis yang penting dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi dan mendorong siswa untuk memenuhi tanggung jawab dari berbagai ketentuan yang telah ditetapkan sekolah.

Rumusan masalah pada penelitian ini: 1) Adakah pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 2 Ambulu Jember? 2) Adakah pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 2 Ambulu Jember? 3) Adakah pengaruh prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 2 Ambulu Jember? 4) Adakah pengaruh efikasi diri, kebiasaan belajar dan prokrastinasi akademik secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 2 Ambulu Jember?

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 2 Ambulu Jember. 2) Untuk mengetahui pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 2 Ambulu Jember. 3) Untuk mengetahui pengaruh prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 2 Ambulu Jember. 4) Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri, kebiasaan belajar dan prokrastinasi akademik secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 2 Ambulu Jember.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik probability yaitu *cluster random sampling* sebagai pemilihan sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumen dan angket. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial, pada statistik inferensial menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan 1) ada pengaruh signifikan efikasi diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 2 Ambulu Jember dengan nilai sig. sebesar 0,005. 2) tidak ada pengaruh signifikan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 2 Ambulu Jember dengan nilai sig. sebesar 0,051. 3) ada pengaruh signifikan prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 2 Ambulu Jember dengan nilai sig. sebesar 0,007. 4) ada pengaruh signifikan efikasi diri, kebiasaan belajar dan prokrastinasi akademik secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 2 Ambulu Jember yang diuji dengan uji F diperoleh nilai sig. sebesar 0,000.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Ruang Lingkup Penelitian	12

1. Variabel Penelitian.....	12
2. Indikator Variabel.....	13
F. Definisi Oprasional.....	15
G. Asumsi Penelitian.....	16
H. Hipotesis.....	17
I. Sistematika Pembahasan	18
BAB II KAJIAN PUSTAKA	20
A. Peneliti Terdahulu	20
B. Kajian Teori.....	28
1. Efikasi Diri.....	28
2. Kebiasaan Belajar	35
3. Prokrastinasi Akademik.....	41
4. Hasil Belajar Siswa.....	49
5. Pengaruh Efikasi Diri terhadap Hasil Belajar Siswa.....	52
6. Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa	53
7. Pengaruh Prokrastinasi Akademik terhadap Hasil Belajar Siswa.....	54
BAB III METODE PENELITIAN	55
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	55
B. Populasi dan Sampel.....	57
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	60

D. Analisis Data	77
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	93
A. Gambaran Objek Penelitian.....	93
B. Penyajian Data.....	96
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis	107
D. Pembahasan	128
BAB V PENUTUP	143
A. Kesimpulan.....	143
B. Saran.....	144
DAFTAR PUSTAKA.....	147
LAMPIRAN-LAMPIRAN	152



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indikator Variabel.....	14
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	25
Tabel 3. 1 Penyebaran Populasi pada siswa kelas VIII SMPN 2 Ambulu	57
Tabel 3. 2 Jumlah Responden Penelitian.....	60
Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Efikasi Diri	62
Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Instrumen Kebiasaan Belajar	62
Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Instrumen Prokrastinasi Akademik.....	63
Tabel 3. 6 Skor Skala Likert.....	64
Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Variabel Efikasi Diri.....	67
Tabel 3. 8 Kesesuaian Instrumen Valid dengan Indikator Variabel Efikasi Diri ..	68
Tabel 3. 9 Hasil Uji Validitas Variabel Kebiasaan Belajar	68
Tabel 3. 10 Kesesuaian Instrumen Valid dengan Indikator Variabel Kebiasaan Belajar	70
Tabel 3. 11 Hasil Uji Validitas Variabel Prokrastinasi Akademik.....	71
Tabel 3. 12 Kesesuaian Instrumen Valid dengan Indikator Variabel Prokrastinasi Akademik	73
Tabel 3. 13 Tingkat Keandalan <i>Alpha Cronbach</i>	76
Tabel 3. 14 Hasil Uji Realibilitas Instrumen	76
Tabel 3. 15 Tingkat Pencapaian Skor pada Variabel Efikasi Diri	78
Tabel 3. 16 Pencapaian Skor pada Variabel Kebiasaan Belajar	79
Tabel 3. 17 Tingkat Pencapaian Skor pada Variabel Prokrastinasi Akademik	79

Tabel 3. 18 Tingkat Pencapaian Skor pada Variabel Hasil Belajar Matematika...	80
Tabel 3. 19 Kriteria Uji Durbin Waston	89
Tabel 4. 1 Data Hasil Angket	97
Tabel 4. 2 Deskripsi Data Efikasi Diri Siswa.....	108
Tabel 4. 3 Deskripsi Data Kebiasaan Belajar Siswa	109
Tabel 4. 4 Deskripsi Data Prokrastinasi Akademik Siswa	110
Tabel 4. 5 Deskripsi Data Hail Belajar Matematika Siswa	112
Tabel 4. 6 Uji Kolinieritas	116
Tabel 4. 7 Uji Autokorelasi	119
Tabel 4. 8 Hasil Uji Anova (Uji F).....	122
Tabel 4. 9 Hasil Uji Regresi Berganda.....	126



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Uji Normalitas	114
Gambar 4. 2 Uji Heteroskedastisitas	118
Gambar 4. 3 Hasil Uji t.....	124



DAFTAR BAGAN

Bagan 3. 1 Alur Penelitian.....	56
Bagan 3. 2 Paradigma Penelitian.....	82



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pernyataan Keaslian Tulisan	152
Lampiran 2 Matriks Penelitian	153
Lampiran 3 Instrumen Uji Coba Efikasi Diri	157
Lampiran 4 Instrumen Uji Coba Kebiasaan Belajar	159
Lampiran 5 Instrumen Uji Coba Prokrastinasi Akademik	161
Lampiran 6 Instrumen Penelitian Efikasi Diri	164
Lampiran 7 Instrumen Penelitian Kebiasaan Belajar	166
Lampiran 8 Instrumen Penelitian Prokrastinasi Akademik	168
Lampiran 9 Rekapitulasi Hasil Instrumen Uji Coba Efikasi Diri	170
Lampiran 10 Rekapitulasi Hasil Instrumen Uji Coba Kebiasaan Belajar	172
Lampiran 11 Rekapitulasi Hasil Instrumen Uji Coba Prokrastinasi Akademik ..	176
Lampiran 12 Output Uji Coba Instrumen Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Efikasi Diri	181
Lampiran 13 Output Uji Coba Instrumen Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Kebiasaan Belajar	185
Lampiran 14 Output Uji Coba Instrumen Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Prokrastinasi Akademik	197
Lampiran 15 Rekapitulasi Hasil Instrumen Penelitian Efikasi Diri	216
Lampiran 16 Rekapitulasi Hasil Instrumen Penelitian Kebiasaan Belajar	225
Lampiran 17 Rekapitulasi Hasil Instrumen Penelitian Prokrastinasi Akademik ..	243

Lampiran 18 Rekapitulasi Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 2 Ambulu.....	261
Lampiran 19 Hasil Uji Statistik Deskripsi Efikasi Diri, Kebiasaan Belajar, Prokrastinasi Akademik, dan Hasil Belajar Matematika.....	267
Lampiran 20 Hasil Uji Regresi Linier Berganda Pertama.....	272
Lampiran 21 Hasil Uji Regresi Linier Berganda Kedua	276
Lampiran 22 Tabel Distribusi T	279
Lampiran 23 Tabel Distribusi F	280
Lampiran 24 Dokumentasi	281
Lampiran 25 Surat Permohonan Ijin Penelitian.....	282
Lampiran 26 Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	283
Lampiran 27 Jurnal Penelitian.....	284
Lampiran 28 Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	285
Lampiran 29 Biodata Penulis	286

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan terlihat dalam "Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 1" sebagai sebuah kegiatan dan suasana belajar yang mendorong siswa untuk secara proaktif mengembangkan dan membentuk kemampuan mereka sendiri. Bertujuan agar siswa memiliki potensi spiritual yang berkaitan dengan agama, kemampuan untuk menahan diri, kecerdasan, perilaku yang baik, serta keterampilan yang diperlukan untuk kehidupan individu dan sosial.¹ Secara keseluruhan, pendidikan adalah proses yang dilakukan dengan sengaja untuk mempersiapkan seseorang dalam melaksanakan perannya di masa depan melalui kegiatan belajar atau pelatihan. Di samping itu, pendidikan juga berfungsi menjadi sarana untuk meningkatkan kemampuan individu, menggali serta menempa bakat yang dimiliki, Untuk menciptakan karakter yang lebih baik dan sebagai persiapan untuk melanjutkan studi ke tingkat selanjutnya.

Dalam dunia pendidikan, pembelajaran matematika adalah komponen krusial yang harus diperhatikan di semua jenjang sekolah, mulai dari level dasar hingga ke perguruan tinggi.² Kehadiran matematika dalam dunia pendidikan maupun dalam kehidupan sehari-hari tentu sangat bermanfaat,

¹ Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-Undang Nomer 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

² Rita Nurfa, "Pengaruh Self-Regulated Learning, Kecemasan Matematis dan Prokastiasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa kelas VIII SMPN 5 Takalar", (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020), 2.

karena dapat digunakan untuk berhitung, mengolah data, berdagang.³ Mata pelajaran ini berfungsi tidak hanya sebagai sarana untuk memahami ide-ide numerik, tetapi juga sangat berperan dalam melatih kemampuan berpikir secara logis, analitis, dan dalam membuat keputusan di kehidupan sehari-hari, serta dalam membantu perkembangan pengetahuan dan teknologi di seluruh dunia. Namun, terdapat banyak siswa yang menghadapi kesulitan dalam menangkap konsep-konsep matematika. Kesulitan tersebut kerap kali berdampak pada rendahnya tingkat kepercayaan diri siswa, yang tercermin dari keraguan saat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pendidik. Selain itu, fenomena keterlambatan atau ketidakpatuhan dalam pengumpulan tugas juga masih sering dijumpai, disebabkan oleh persepsi siswa terhadap tingginya tingkat kesulitan dan beban dari tugas yang diberikan, sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar yang akan diperoleh siswa.

Hasil belajar adalah manifestasi dari perubahan perilaku yang dialami oleh siswa sebagai akibat dari proses interaksi dalam pembelajaran, yang mencakup aspek penguasaan informasi, kemampuan praktis, dan sikap.⁴ Hasil belajar berperan sebagai tolok ukur untuk menilai seberapa besar keterampilan yang telah dikuasai siswa melalui proses pendidikan. Tingkat hasil pembelajaran mencerminkan derajat penguasaan yang dimiliki siswa pada materi tertentu. Secara umum, pencapaian belajar dipengaruhi oleh dua

³ Mohammad Kholil and Olvi Safianti, "Efektivitas Pembelajaran Penemuan Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Materi Barisan Dan Deret," *Laplace: Jurnal Pendidikan Matematika* 2, no. 2 (2019): 89–98, <https://doi.org/10.31537/laplace.v2i2.246>.

⁴ Zuraidah, Tri Hariyati, Suci Yuniarti, "Pengaruh Kecemasan Matematika dan Prokrastinasi Akademik Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Viii Smp Negeri 7 Balikpapan", *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Matematika*, Vol. 6, No. 1, (2020), 2.

kategori faktor, yaitu yang berasal dari dalam diri individu (internal) dan yang berasal dari luar diri (eksternal). Faktor internal mencakup segala hal yang muncul dari diri siswa, seperti dorongan, ketertarikan, serta kemampuan kognitif. Sementara itu, faktor eksternal meliputi kondisi lingkungan sekitar siswa, seperti bantuan dari keluarga, sarana belajar yang tersedia, serta metode pengajaran yang digunakan oleh pengajar.

Salah satu elemen yang menjadi factor dari dalam diri yang sangat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar adalah keyakinan diri siswa. Dalam konteks pendidikan, keyakinan diri ini dikenal dengan istilah efikasi diri, yang merujuk pada keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas-tugas tertentu.⁵ Efikasi diri berperan dalam membentuk cara individu merasakan, berpikir, memotivasi diri, serta bertindak. Individu yang memiliki tingkat percaya diri yang kuat akan melihat setiap tantangan sebagai kesempatan untuk tumbuh, alih-alih menganggapnya sebagai rintangan yang perlu dihindari.⁶ Siswa dengan efikasi diri tinggi cenderung mampu mengelola tuntutan akademik dengan baik dan memiliki ketahanan emosional yang lebih baik, sehingga mereka lebih mampu mengatasi kecemasan, stres, dan depresi. Mereka juga lebih gigih dalam menghadapi rintangan dalam proses pembelajaran. Sebaliknya, pelajar dengan tingkat keyakinan diri yang rendah biasanya memperlihatkan pola belajar yang tidak

⁵ Kusuma Ningtyas Pramita Resya, "Pengaruh Efikasi Diri dan Prokrastinasi Akademik Siswa Terhadap Pemahaman Konsep Matematika (Survey di SMP SeKecamatan Slawi Kabupaten Tegal)", *La-Tahzan: Jurnal Pendidikan Islam*, Volume XI, No. 1 (2019), 90.

⁶ *Ibid.*, hal. 89.

teratur dan kurang terfokus, yang akhirnya dapat berdampak buruk pada hasil akademis mereka.

Kebiasaan dalam belajar secara efektif adalah elemen krusial yang diperlukan oleh setiap orang selama proses pendidikan, karena ini memiliki dampak besar terhadap pemahaman materi dan pencapaian hasil belajar.⁷ Siswa perlu memiliki kesadaran mengenai metode belajar yang tepat agar dapat lebih bertanggung jawab terhadap aktivitas belajarnya. Oleh sebab itu, pembentukan dan pengembangan kebiasaan belajar yang positif menjadi hal yang esensial. Kebiasaan belajar seorang siswa dirintis melalui tindakan yang dilakukan dengan rutin, baik di tempat sekolah maupun di rumah. Pola siswa yang rutin belajar dalam konteks formal maupun nonformal akan melekat dalam diri siswa. Jika kebiasaan belajar tersebut terbentuk dengan baik, maka siswa akan menjalankan kegiatan belajarnya dengan antusias tanpa paksaan, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar.

Ketika seorang siswa merasa tidak yakin terhadap kemampuannya sendiri dan tidak menerapkan kebiasaan belajar yang efektif untuk menyelesaikan pekerjaan yang diberikan oleh pengajar, ini dapat menyebabkan penundaan dalam menyelesaikan tugas, yang disebut sebagai prokrastinasi. Prokrastinasi adalah sikap seseorang yang cenderung menunda untuk memulai atau menyelesaikan tugas, yang pada gilirannya mengakibatkan terlambatnya

⁷ Damsi, "Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas X Di SMAS Tamansiswa Teluk Betung" (Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, 2018).

penyelesaian pekerjaan tersebut.⁸ Dalam ranah pendidikan, perilaku ini disebut sebagai prokrastinasi akademik, yang merupakan suatu bentuk tindakan menunda dalam menyelesaikan pekerjaan akademik yang mengakibatkan ketidakcocokan dengan tenggat waktu yang telah ditentukan. Muyana menjelaskan bahwa penundaan akademis adalah perilaku yang menunda untuk memulai atau menyelesaikan pekerjaan akademik.⁹ Berdasarkan paparan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa keterlambatan akademik merupakan suatu jenis perilaku siswa yang biasanya menangguhkan/menunda pengerjaan dan penyelesaian tugas akademik, sehingga berakibat pada keterlambatan dalam memenuhi kewajiban akademik secara tepat waktu.

Prokrastinasi memberikan dampak negatif yang signifikan terhadap proses pembelajaran, terutama dalam hal pencapaian hasil belajar yang kurang optimal. Salah satu contoh yang sering dijumpai adalah keterlambatan siswa dalam menyelesaikan atau mengumpulkan tugas, munculnya rasa cemas yang berlebihan menjelang ujian, serta mudahnya siswa merasa putus asa. Kondisi-kondisi tersebut secara langsung memengaruhi performa akademik siswa, khususnya dalam pembelajaran matematika. Perilaku menunda tugas di bidang akademik berhubungan dengan rendahnya prestasi belajar siswa.¹⁰ Siswa yang cenderung menunda penyelesaian tugas-tugas akademik berpotensi mengalami

⁸ Karunia Eka Lestari, Mokhammad Ridwan Yudhanegara, “*Penelitian Pendidikan Matematika*”, (Bandung: Refika Aditama, 2017), 97.

⁹ Muyana, S. “Prokrastinasi akademik dikalangan mahasiswa program studi bimbingan dan konseling”. *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 8(1), 2018, 46.

¹⁰ Zuraidah, Tri Hariyati, Suci Yuniarti, “Pengaruh Kecemasan Matematika dan Prokrastinasi Akademik Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Viii Smp Negeri 7 Balikpapan”, *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Matematika*, Vol. 6, No. 1, (2020), 2.

hambatan dalam meraih hasil belajar yang optimal. Berbagai faktor dapat memengaruhi munculnya prokrastinasi akademik, di antaranya manajemen waktu yang kurang efektif, kejenuhan, rasa takut akan kegagalan, kesulitan dalam berkonsentrasi, serta rendahnya efikasi diri.¹¹ Jadi siswa yang mendapatkan hasil yang kurang baik dan kendala-kendala dalam mencapai hasil belajar yang baik bisa dikarenakan karena memiliki perilaku prokrastinasi akademik.

Terdapat penelitian sejenis telah dilakukan sebelumnya, penelitian dilakukan oleh Monika Sari yang berjudul Hubungan Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar.¹² Ada juga penelitian yang dilakukan oleh Nur Hikmah dkk dengan judul Pengaruh Prokrastinasi Akademik dan Efikasi Diri terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika¹³. Penelitian yang dilakukan oleh Ismi Nisa Aulia dengan judul Hubungan Prokrastinasi Akademik Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar.¹⁴ Penelitian yang akan dilakukan peneliti berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, karena kebaruan penelitian ini adalah menggabungkan variabel efikasi diri, kebiasaan belajar serta prokrastinasi akademik.

¹¹ Kusuma Ningtyas Pramita Resya, "Pengaruh Efikasi Diri dan Prokrastinasi Akademik Siswa Terhadap Pemahaman Konsep Matematika (Survey di SMP SeKecamatan Slawi Kabupaten Tegal)", La-Tahzan: Jurnal Pendidikan Islam, Volume XI, No. 1 (2019), 98.

¹² Monika Sari, "Hubungan Kebiasaan Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar" (Universitas Lampung, 2021).

¹³ Nur Hikmah, Supardi U S, and Mamik Suendarti, "Pengaruh Prokrastinasi Akademik Dan Efikasi Diri Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika" 3, no. 1 (2020): 10–16.

¹⁴ Ismi Nisa Aulia, "Hubungan Prokrastinasi Akademik Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar," Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020, 1–112.

Berdasarkan observasi awal dan hasil wawancara dengan beberapa guru matematika di SMPN 2 Ambulu Jember. Menurut penjelasan beliau, hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika yang dievaluasi melalui Ujian Akhir Semester (UAS) umumnya mengalami penyesuaian nilai atau peningkatan melalui aspek penilaian yang berbeda. Hal ini disebabkan oleh banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah Standar KKM, sehingga nilai akhir yang tercantum dalam raport perlu didukung oleh penilaian dari aspek lainnya, seperti keaktifan sehari-hari. Ditemukan juga bahwa terdapat siswa dengan efikasi diri dan kebiasaan belajar yang tinggi, namun hasil belajar matematikanya rendah. Sebaliknya, ada pula siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang kurang terstruktur namun memperoleh nilai yang cukup tinggi.

Selain itu, terdapat kecenderungan prokrastinasi akademik (menunda-nunda tugas) yang tinggi di kalangan siswa kelas VIII, namun tidak selalu berbanding lurus dengan rendahnya hasil belajar. Temuan ini tampak bertentangan dengan teori Bandura yang menyatakan bahwa efikasi diri berkontribusi positif terhadap hasil belajar, dan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa kebiasaan belajar dan prokrastinasi akademik secara signifikan mempengaruhi hasil belajar. Anomali ini menunjukkan bahwa keterkaitan antara efikasi diri, kebiasaan belajar, dan prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar matematika belum sepenuhnya konsisten, sehingga menarik untuk diteliti lebih lanjut, khususnya pada siswa kelas VIII di SMPN 2 Ambulu Jember.

Berdasarkan uraian masalah telah disebutkan, peneliti termotivasi untuk melaksanakan riset penelitian yang mengintegrasikan tiga variabel sebagai variabel independen. Variabel-variabel tersebut diambil dari penelitian-penelitian sebelumnya yang telah dilaksanakan. Peneliti mengangkat judul penelitian “Pengaruh efikasi diri, kebiasaan belajar dan prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 2 Ambulu Jember”.

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada uraian latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, penelitian ini merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 2 Ambulu Jember?
2. Adakah pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 2 Ambulu Jember?
3. Adakah pengaruh prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 2 Ambulu Jember?
4. Adakah pengaruh efikasi diri, kebiasaan belajar dan prokrastinasi akademik secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 2 Ambulu Jember?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 2 Ambulu Jember.

2. Untuk mengetahui pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 2 Ambulu Jember.
3. Untuk mengetahui pengaruh prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 2 Ambulu Jember.
4. Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri, kebiasaan belajar dan prokrastinasi akademik secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 2 Ambulu Jember.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan manfaat dalam dua ranah, yaitu teori dan praktik. Manfaat tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi atau sumbangsih bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam sektor pendidikan, khususnya dalam matematika dan pemahaman konseptual mengenai pengaruh efikasi diri, kebiasaan belajar, dan prokrastinasi akademik terhadap pencapaian hasil belajar matematika. Dengan demikian, penelitian ini dapat menambah wawasan terhadap data yang sudah ada serta menjadi topik kajian dalam dunia pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan manfaat yang signifikan bagi peneliti dalam memperluas wawasan keilmuan di bidang pendidikan, khususnya dalam memahami berbagai faktor

psikologis dan perilaku yang memengaruhi hasil belajar matematika siswa. Dengan mengkaji pengaruh efikasi diri, kebiasaan belajar, dan prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar matematika, peneliti memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai dinamika internal siswa yang dapat berkontribusi terhadap keberhasilan akademik mereka. Selain itu, proses penelitian ini memperkuat kompetensi peneliti dalam menerapkan metode kuantitatif, mulai dari penyusunan instrumen yang valid dan reliabel, pengumpulan data di lapangan, hingga analisis data secara statistik menggunakan teknik regresi.

Penelitian ini juga menjadi sarana pengembangan keterampilan berpikir kritis, analitis, dan sistematis dalam menginterpretasi hubungan antarvariabel secara ilmiah. Lebih lanjut, penelitian ini dilaksanakan sebagai bagian dari pemenuhan tugas akademik

dalam menyelesaikan studi pada jenjang Strata 1 (S1), serta menjadi pijakan awal bagi peneliti untuk berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, khususnya pembelajaran matematika..

b. Bagi Siswa

Penelitian ini memberikan manfaat bagi siswa sebagai bahan refleksi dalam mengenali dan mengevaluasi faktor-faktor internal yang berpengaruh terhadap hasil belajar mereka, khususnya dalam mata pelajaran matematika. Melalui temuan penelitian ini, siswa

diharapkan dapat menyadari pentingnya memiliki efikasi diri yang tinggi, membentuk kebiasaan belajar yang positif, serta mengurangi perilaku prokrastinasi akademik yang dapat menghambat pencapaian prestasi belajar.

Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif dan bertanggung jawab dalam proses belajar, serta mendorong mereka untuk mengembangkan strategi belajar yang lebih efektif dan terstruktur. Dengan demikian, siswa tidak hanya meningkatkan capaian akademik mereka, tetapi juga membentuk sikap belajar yang lebih disiplin, percaya diri, dan mandiri dalam jangka panjang..

c. Bagi Guru

Penelitian ini memberikan kontribusi bagi guru, khususnya guru mata pelajaran matematika, dalam memahami lebih dalam faktor-faktor psikologis dan perilaku siswa yang berpengaruh terhadap hasil belajar. Dengan mengetahui pengaruh efikasi diri, kebiasaan belajar, dan prokrastinasi akademik terhadap pencapaian akademik siswa, guru dapat menyusun strategi pembelajaran yang lebih responsif terhadap kebutuhan siswa secara individual maupun kelompok.

Temuan penelitian ini juga dapat dijadikan acuan bagi guru dalam merancang pendekatan pembelajaran yang mendorong peningkatan efikasi diri siswa, membentuk kebiasaan belajar yang

positif, serta mengurangi kecenderungan siswa menunda tugas. Guru dapat mengintegrasikan pembelajaran yang memotivasi, memberikan tantangan yang sesuai kemampuan siswa, dan menciptakan lingkungan kelas yang mendukung terciptanya sikap disiplin dan tanggung jawab dalam belajar.

Dengan demikian, manfaat dari penelitian ini tidak hanya terbatas pada pengembangan hasil belajar siswa, tetapi juga mendukung peningkatan kualitas proses pembelajaran yang lebih efektif dan berorientasi pada penguatan karakter belajar siswa..

E. Ruang Lingkup Penelitian

Fokus kajian penelitian ini menganalisis mengenai efikasi diri, kebiasaan belajar, dan prokrastinasi akademik berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII di SMPN 2 Ambulu Jember.

1. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian adalah elemen-elemen yang dianalisis dan menjadi fokus utama dalam suatu kajian. Secara umum, variabel diartikan sebagai segala hal yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti demi memperoleh data yang kemudian digunakan sebagai landasan dalam membuat kesimpulan.¹⁵ Variabel dibedakan menjadi dua jenis, yaitu:

a. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel bebas adalah variabel yang diduga memiliki pengaruh atau menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel

¹⁵ Jakni, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 47.

lainnya.¹⁶ Selalu dilambangkan dengan huruf tertentu. Dalam penelitian ini, variabel bebas meliputi efikasi diri sebagai variabel bebas pertama (X_1), variabel bebas kedua kebiasaan belajar (X_2) dan prokrastinasi akademik sebagai variabel bebas ketiga (X_3).

b. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel terikat ialah variabel yang terpengaruh atau menerima dampak dari variabel yang tidak terikat dan merupakan konsekuensi atau hasil dari perubahan tersebut.¹⁷ Biasanya dilambangkan dengan huruf tertentu. Variabel terikat penelitian ini yaitu hasil belajar matematika siswa. Peneliti memberikan variabel ini simbol (Y).

2. Indikator Variabel

Setelah menetapkan variabel yang diteliti, langkah berikutnya ialah menentukan indikator pada masing-masing variabel. Indikator ini berfungsi sebagai acuan empiris yang akan digunakan dalam menyusun item-item instrumen penelitian, seperti angket, wawancara, dan observasi.¹⁸

¹⁶ Karunia Eka Lestari, Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung: Refika Aditama, 2017), 14.

¹⁷ *Ibid.*, hal. 14.

¹⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember*, (Jember: IAIN Jember press, 2020), 39.

Indikator dari variabel yang sudah dipaparkan di atas terangkum dalam tabel 1.1 di bawah ini:

Tabel 1.1
Indikator Variabel

No.	Variabel	Indikator
1.	Efikasi Diri ¹⁹	a. <i>Level</i> (Keyakinan terhadap tingkat kesulitan tugas yang mampu diatasi) b. <i>Strength</i> (Kekuatan terhadap keyakinan yang dimiliki) c. <i>Generality</i> (Penguasaan terhadap tugas tertentu)
2.	Kebiasaan belajar ²⁰	a. Pembuatan jadwal dan pelaksanaannya, b. Membaca dan membuat catatan materi, c. Penyelesaian tugas, d. Cara mengikuti pelajaran, e. Cara belajar kelompok, f. Cara belajar mandiri di rumah.
3.	Prokrastinasi Akademik ²¹	a. Penundaan dalam memulai dan menyelesaikan tugas, b. Keterlambatan dalam mengerjakan tugas, c. Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja nyata, d. Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan.
4.	Hasil belajar matematika siswa kelas VIII.	Nilai UAS Semester Ganjil Tahun ajaran 2024/2025 Kelas VIII SMPN 2 Ambulu Jember

¹⁹ Ainur Rohmah, "Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Math Anxiety Dan Self- Efficacy Dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VII MTs Negeri 1 Jember" (2024).

²⁰ Khoirul Nawawi, "Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Gugus Dewi Sartika Dan Gugus Hasanudin Kota Tegal," Skripsi (2016).

²¹ Aulia K. Putri, "Pengaruh Locus Of Control Dan Prokrastinasi Akademik Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi DIII Kebidanan," Tesis (2014).

F. Definisi Oprasional

Definisi operasional merupakan penjabaran konsep variabel penelitian yang dirumuskan berdasarkan indikator-indikator tertentu, dan digunakan sebagai dasar dalam melakukan pengukuran secara empiris terhadap variabel yang diteliti.²²

1. Pengaruh

Pengaruh dapat diartikan sebagai kekuatan atau dorongan yang mampu membentuk sikap, kepercayaan, dan perilaku individu. Pengaruh juga dapat muncul sebagai dampak atau akibat yang memengaruhi kondisi di sekitarnya.

2. Efikasi Diri

Efikasi diri ialah keyakinan siswa akan kemampuan yang dipunya dalam menjalankan suatu langkah tertentu, yang mencakup *level* (keyakinan terhadap tingkat kesulitan tugas yang mampu diatasi), *strength* (kekuatan terhadap keyakinan yang dimiliki), dan *generality* (penguasaan terhadap tugas tertentu).

3. Kebiasaan Belajar

Kebiasaan belajar mencakup berbagai rutinitas yang dilakukan siswa dalam menjalani proses belajar, seperti menyusun dan menjalankan jadwal belajar, membaca serta mencatat materi,

²² Tim Penyusun, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember*, (Jember: IAIN Jember press, 2020), 40.

mengerjakan tugas, mengikuti pelajaran, serta metode belajar baik secara kelompok maupun mandiri di rumah.

4. Prokrastinasi Akademik

Prokrastinasi akademik merupakan perilaku/tindakan siswa dalam menunda-nunda pengerjaan tugas akademik, baik sadar maupun tidak, yang berakibat terlambat atau bahkan mengalami kegagalan dalam menyelesaikan tugas tepat waktu.

5. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa ialah pencapaian kognitif yang didapatkan dalam proses pembelajaran, yang biasanya diukur melalui tes atau evaluasi tertentu. Hasil belajar penelitian diambil peneliti dari nilai UAS siswa kelas VIII di SMPN 2 Ambulu Jember.

G. Asumsi Penelitian

Setelah peneliti memberikan penjelasan lengkap tentang masalah, langkah berikutnya adalah mengembangkan pemahaman tentang masalah dalam kaitannya dengan konteks yang lebih luas. Dalam situasi seperti ini, peneliti dapat memberikan sejumlah besar hipotesis yang kuat tentang posisi masalah tersebut. Asumsi dasar atau tanggapan dasar adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan asumsi yang harus dilakukan.²³ Dalam penelitian ini terdapat beberapa asumsi yaitu efikasi diri, kebiasaan belajar, dan prokrastinasi akademik berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 2 Ambulu Jember.

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 119.

H. Hipotesis

Dalam penelitian ini hipotesis penelitiannya adalah:

1. H_01 Tidak ada pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 2 Ambulu Jember.
 H_a1 Ada pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 2 Ambulu Jember.
2. H_02 Tidak ada pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 2 Ambulu Jember.
 H_a2 Ada pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 2 Ambulu Jember.
3. H_03 Tidak ada pengaruh prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 2 Ambulu Jember.
 H_a3 Ada pengaruh prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 2 Ambulu Jember.
4. H_04 Tidak ada pengaruh yang signifikan efikasi diri, kebiasaan belajar, dan prokrastinasi akademik secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 2 Ambulu Jember.
 H_a4 Ada pengaruh yang signifikan efikasi diri, kebiasaan belajar, dan prokrastinasi akademik secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 2 Ambulu Jember.

I. Sistematika Pembahasan

Secara umum, dokumen penelitian peneliti terbagi dalam tiga bagian utama, yakni bagian pendahuluan, bagian utama, serta penutup. Bagian pendahuluan mencakup berbagai elemen yakni halaman sampul, lembar persetujuan dari pembimbing, lembar konfirmasi kelulusan, pernyataan keasliannya, motto serta persembahan, pengantar, ringkasan (abstrak), serta daftar isi, tabel, gambar, dan ampiran.

Bagian bab pertama berisi latar belakang permasalahan, rumusan isu, tujuan serta keuntungan dari penelitian, batasan area, penjelasan istilah operasional variabel, asumsi dasar, hipotesis, dan sistematika penulisan.

Bagian bab kedua menyajikan tinjauan pustaka, yang mengupas hasil riset sebelumnya serta teori yang relevan untuk mendukung tema penelitian.

Bagian bab ketiga menyajikan metode penelitian, yang menjelaskan jenis serta pendekatan yang diambil, populasi dan sampel dalam penelitian, teknik dan alat pengumpulan data, serta metode analisis data yang diterapkan.

Bagian bab keempat menyajikan data dan analisis, menghadirkan deskripsi objek penelitian yang diambil, hasil analisis serta pengujian hipotesis, yang dilengkapi dengan pembahasan mengenai hasil yang dihubungkan dengan teori atau temuan sebelumnya.

Bagian bab kelima memuat kesimpulan dan saran. Kesimpulan merangkum temuan utama penelitian berdasarkan data dan analisis sebelumnya, sedangkan saran berisi rekomendasi untuk acuan pihak-pihak terkait berdasarkan hasil penelitian.

Bagian ini mencakup daftar pustaka yang memuat semua referensi yang digunakan, serta lampiran-lampiran yang mendukung isi penelitian.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini peneliti melakukan kajian pustaka dengan perbandingan, perbedaan, dan menempatkan posisi setiap kajian yang ditelaah serta menghubungkannya dengan isu yang diteliti. Kajian pustaka berperan menjadi dasar teoritis dalam menganalisis hasil temuan. Dasar teori harus dipertegas agar penelitian memiliki fondasi yang kuat, dan bukan hanya sekadar eksperimen. Dalam tinjauan literatur ini mengindikasikan bahwa peneliti bukanlah yang pertama melakukan penelitian tentang “Pengaruh Efikasi Diri, Kebiasaan Belajar dan Prokrastinasi Akademik terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa.” Peneliti tidak akan mengabaikan penelitian sebelumnya dalam penelitian ini. Tujuannya adalah sebagai bahan mengevaluasi hubungan antara penelitian yang sudah dilaksanakan sebelumnya dengan yang sedang dikerjakan oleh peneliti. Di bagian ini, peneliti menyertakan beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan.

A. Peneliti Terdahulu

1. Penelitian oleh Nurlatifah Rangkuti pada tahun 2021 yang berjudul “Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa Sekolah Dasar”.²⁴ Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis: (1) Efikasi diri berpengaruh terhadap hasil belajar matematika, (2) Motivasi belajar berpengaruh terhadap

²⁴ Nurlatifah Rangkuti, “Pengaruh Efikasi Diri Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Sekolah Dasar” (2021).

hasil belajar matematika, (3) Efikasi diri dan motivasi belajar secara bersamaan berpengaruh terhadap hasil belajar matematika. Penelitian ini dirancang menggunakan pendekatan *Mixed Methods* yang menggabungkan analisis kuantitatif dan kualitatif secara berurutan. Subjek yang diselidiki adalah siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri Dadaprejo 01 dan Sekolah Dasar Negeri Dadaprejo 02 di Kota Batu. Sampel terdiri dari 73 responden dengan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner untuk mengukur efikasi diri dan motivasi belajar, serta wawancara sebagai alat pengumpulan data. Metode analisis data yang diterapkan adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan SPSS Versi 23. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif yang signifikan dari efikasi diri terhadap hasil belajar matematika dengan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$, (2) Terdapat pengaruh positif yang signifikan dari motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, (3) Terdapat pengaruh positif yang signifikan dari efikasi diri dan motivasi belajar secara simultan terhadap hasil belajar matematika dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

2. Penelitian oleh Monika Sari tahun 2021 yang berjudul “Hubungan Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar”.²⁵ Fokus masalah Penelitian ini berfokus pada rendahnya prestasi belajar matematika siswa. Tujuan dari studi ini

²⁵ Sari, “Hubungan Kebiasaan Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar.”

adalah untuk menginvestigasi keterkaitan yang signifikan antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 4 Sumberejo pada tahun ajaran 2020/2021. Jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif kuantitatif dengan metode korelasi *ex-postfacto*. Dalam penelitian ini, jumlah populasi terdiri dari 55 siswa, dan pengambilan sampelnya dilakukan melalui teknik sampel jenuh. Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, digunakan angket dan dokumentasi. Analisis data yang diterapkan adalah korelasi *product moment*, yang menghasilkan nilai korelasi sebesar 0,43 dan kontribusi sebesar 18,4%, dengan kategori sedang. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 4 Sumberejo tahun pelajaran 2020/2021.

3. Penelitian Aflan Rustam dan Dewi Sri Wahyuni tahun 2020 yang berjudul “Pengaruh Efikasi Diri Dan Regulasi Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X Sma Alkhairaat 1 Palu”.²⁶ Fokus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh efikasi diri dan regulasi diri terhadap pencapaian belajar matematika siswa Kelas X SMA Alkhairaat 1 Palu. Temuan dari penelitian menunjukkan bahwa: 1) tingkat efikasi diri siswa mencapai 71 yang termasuk dalam kategori sedang. 2) tingkat regulasi diri siswa mencapai 141 yang juga tergolong dalam kategori sedang. 3) hasil

²⁶ Aflan Rustam and Dewi Sri Wahyuni, ‘Pengaruh Efikasi Diri Dan Regulasi Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X Sma Alkhairaat 1 Palu’, *Guru Tua : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3.1 (2020), 61–68.

belajar matematika siswa adalah 63 dan berada dalam kategori sedang.

4) nilai signifikan untuk efikasi diri tercatat sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 dan koefisien regresi sebesar 0,446 dengan nilai positif, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima; hal ini menunjukkan bahwa efikasi diri memiliki dampak positif terhadap hasil belajar matematika.

5) nilai signifikan untuk regulasi diri sebesar 0,000 juga lebih kecil dari 0,05 dan memiliki koefisien regresi sebesar 0,264 yang bernilai positif, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima; ini menandakan bahwa regulasi diri membawa pengaruh positif terhadap hasil belajar matematika. 6) koefisien *R Square* atau koefisien determinasi menunjukkan bahwa persentase kontribusi dari variabel independen adalah sebesar 58,5%. Ini menunjukkan bahwa efikasi diri dan regulasi diri memberikan pengaruh terhadap hasil belajar matematika sebesar 58,5%, sementara 41,5% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar efikasi diri dan regulasi diri.

4. Penelitian oleh Rita Nurfa tahun 2020 dengan judul “Pengaruh Self-Regulated Learning, Kecemasan Matematis dan Prokastiasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa kelas VIII SMPN 5 Takalar”.²⁷ Focus penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Apakah self-regulated learning, kecemasan matematis dan prokastinasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Takalar. (2) apakah self-regulated learning berpengaruh

²⁷ Rita Nurfa, “Pengaruh Self-Regulated Learning, Kecemasan Matematis Dan Prokastiasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 5 Takalar,” *Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar*, 2020.

terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Takalar. (3) apakah kecemasan matematis pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Takalar dan. (4) apakah prokastinasi berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Takalar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) self-regulated learning, kecemasan matematis dan prokastinasi secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Takalar. (2) self-regulated learning memiliki pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Takalar. (3) kecemasan matematis memiliki pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Takalar. (4) prokastinasi memiliki pengaruh hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Takalar.

5. Penelitian oleh Kusuma Ningtyas Pramita Resya tahun 2019 dengan judul “Pengaruh Efikasi Diri dan Prokrastinasi Akademik Siswa Terhadap Pemahaman Konsep Matematika (Survey di SMP Se-Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal)”.²⁸ Fokus penelitiannya untuk mengeksplorasi dan memverifikasi kebenaran hipotesis terkait pengaruh efikasi diri dan prokrastinasi akademik siswa terhadap pemahaman konsep matematika. Temuan penelitian menunjukkan bahwa (1) Efikasi diri berpengaruh secara langsung signifikan terhadap pemahaman konsep matematika. (2) Prokrastinasi akademik siswa

²⁸ K N P Resya, ‘Pengaruh Efikasi Diri Dan Prokrastinasi Akademik Siswa Terhadap Pemahaman Konsep Matematika: Survey Di SMP Se Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal’, La-Tahzan: Jurnal Pendidikan Islam, XI.1 (2019), 87–103.

berpengaruh secara langsung signifikan terhadap pemahaman konsep matematika. (3) Efikasi diri berpengaruh secara langsung signifikan terhadap prokrastinasi akademik siswa. (4) Efikasi diri berpengaruh secara tidak langsung signifikan melalui prokrastinasi akademik siswa terhadap pemahaman konsep matematika secara signifikan. Penelitian ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan pemahaman matematika, perlu mengurangi prokrastinasi akademik siswa terlebih dahulu, sehingga efikasi diri dapat bertumbuh dan membantu siswa untuk lebih baik serta lebih cepat dalam memahami pelajaran matematika.

Berdasarkan penjelasan mengenai penelitian yang relevan sebelumnya yang telah disampaikan lebih awal, sejumlah kesamaan serta perbedaan antara penelitian ini dengan yang terdahulu akan dipaparkan pada tabel 2.1 di bawah ini:

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Nurlatifah Rangkuti pada tahun, 2021, Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa Sekolah Dasar.	a. Salah satu variabel bebasnya yaitu efikasi diri, b. Variabel terikat hasil belajar matematika, c. Instrument berupa angket untuk mengukur variabel bebasnya.	a. Sampel pada penelitian terdahulu adalah siswa Kelas V di Sekolah Dasar Negeri dadaprejo 01 dan Sekolah Dasar Negeri dadaprejo 02 Kota Batu, sedangkan pada penelitian ini, sampel adalah siswa kelas VIII SMPN 2 Ambulu Jember.

No	Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			b. Penelitian terdahulu menggunakan dua variabel bebas, sedangkan pada penelitian ini menggunakan 3 variabel bebas.
2	Monika Sari, 2021, Hubungan Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar.	a. Variable bebasnya yaitu kebiasaan belajar, b. Variabel terikatnya hasil belajar matematika, c. Metode penelitian kuantitatif deskriptif d. Teknik pengumpulan data angket dan dokumentasi	a. Pada penelitian terdahulu menggunakan 1 variabel bebas, sedangkan penelitian ini menggunakan 3 variabel bebas.
3	Aflan Rustam dan Dewi Sri Wahyuni, 2020, Pengaruh Efikasi Diri Dan Regulasi Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X Sma Alkhairaat 1 Palu.	a. Variable bebas berupa efikasi diri, b. Variable terikat hasil belajar matematika siswa. c. Metode penelitian kuantitatif.	a. Sampel pada penelitian terdahulu adalah siswa Kelas X SMA Alkhairaat 1 Palu, Sedangkan pada penelitian ini, sampel adalah siswa kelas VIII SMPN 2 Ambulu Jember. b. Variabel bebas dalam penelitian terdahulu ada 2 variabel sedangkan penelitian ini menggunakan 3 variabel bebas c. Variabel bebas dalam penelitian terdahulu yang

No	Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			kedua yaitu regulasi diri, sedangkan penelitian ini menggunakan kebiasaan belajar sebagai variabel kedua dan prokrastinasi akademik sebagai variabel bebas ketiga.
4	Rita Nurfa tahun 2020 dengan judul “Pengaruh <i>Self-Regulated Learning</i> , Kecemasan Matematis dan Prokastiasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa kelas VIII SMPN 5 Takalar”	a. Salah satu variabel bebas peneliti terdahulu yaitu prokrastinasi akademik b. Variabel terikat menggunakan hasil belajar matematika Menggunakan metode penelitian kuantitatif.	a. Peneliti terdahulu variabel bebas selain prokrastinasi akademik ditambah <i>self-regulated learning</i> dan kecemasan matematis, sedangkan penelitian ini menggunakan efikasi diri dan kebiasaan belajar.
5	Kusuma Ningtyas Pramita Resya tahun 2019 dengan judul “Pengaruh Efikasi Diri dan Prokrastinasi Akademik Siswa Terhadap Pemahaman Konsep Matematika (Survey di SMP Se-Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal)”	a. Menggunakan variabel bebas prokrastinasi akademik dan efikasi diri, b. Menggunakan metode penelitian kuantitatif.	a. Variabel terikat pada penelitian terdahulu yaitu pemahaman konsep matematika, sedangkan penelitian ini menggunakan hasil belajar matematika sebagai indikator terikatnya.

B. Kajian Teori

1. Efikasi Diri

a. Pengertian Efikasi Diri

Efikasi diri yang dalam bahasa inggris “*Self-Efficacy*” memiliki sinonim kepercayaan diri. Efikasi diri menurut Nurmala merupakan salah satu kemampuan penilaian individu terkait dengan hal positif atau negatif, salah atau benar, bisa atau tidak menjalankan suatu tindakan sesuai akan ketentuan yang ada.²⁹ Efikasi diri merupakan penilaian diri terhadap bagaimana individu mampu menghadapi segala tugas yang dihadapi.³⁰ Bandura memaparkan efikasi diri sebagai produk dari proses mental yang mencerminkan kepercayaan seseorang mengenai seberapa baik dia dapat menangani tugas atau keadaan tertentu. Hal ini diperlukan untuk memutuskan langkah yang harus diambil dalam mencapai hasil yang diinginkan.³¹ Dalam pengertian berbeda, efikasi diri yakni keyakinan personal yang dimiliki seseorang mengenai kemampuannya dalam mengatasi atau juga menghadapi sebuah masalah dalam berbagai kondisi tertentu, sehingga dapat mengelola dengan baik untuk mencapai tujuan yang diimpikan.

²⁹ Eka Nurmala, “Analisis Tingkat Kecemasan Matematika Siswa Ditinjau Dari Aspek Efikasi Diri Dan Kemandirian Belajar” (2022).

³⁰ U. Fariyah and P. Rakasiwi, “The Effect of Self Efficacy on Students’ Motivation and Learning Outcome of Class 8 in Build Flat Side Space Material,” *Journal of Physics: Conference Series* 1563, no. 1 (2020), <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1563/1/012069>.

³¹ Albert Bandura, *Self-Efficacy in Changing Societies* (New York: Cambridge University Press, 2009).

Efikasi diri atau percaya diri seseorang itu bisa berubah, bisa bertambah juga bisa berkurang, meliputi satu bahkan gabungan dari empat sumber yaitu:³²

1) Pengalaman Penguasaan/Keberhasilan (*Mastery Experience*).

Keberhasilan yang diperoleh seseorang akan meningkatkan efikasi diri individu sedangkan kegagalan akan menurunkan efikasi dirinya. Pengalaman tersebut mampu meningkatkan kegigihan dalam berupaya mengatasi kesulitan tugas dan mengurangi kegagalan. Pengalaman yang diperoleh sangat menentukan efikasi diri, dapat diambil garis besar bahwa serangkaian keberhasilan berdampak positif dalam peningkatan efikasi diri sedangkan kegagalan-kegagalan yang diperoleh akan menurunkan efikasi diri.

2) Permodelan Sosial (*Social Modeling*). Efikasi diri seseorang

akan meningkat ketika ia melihat pengalaman keberhasilan orang lain yang memiliki kemiripan dengan individu tersebut dalam mengerjakan suatu tugas dan setara kompetensinya. Efikasi diri seseorang akan menurun ketika melihat kegagalan orang lain. Membandingkan pengalaman yang diperoleh dengan pengalaman diperoleh orang lain yang mempunyai kesamaan bisa memunculkan efikasi diri dalam diri seseorang. Oleh sebab itu seberapa mirip bentuk/cara yang

³² Lina Arifah Fitriyah et al., *Menanamkan Efikasi Emosi Dan Kestabilan Emosi* (Jawa Timur: LPPM UNHAS Y Tebureng Jombang, 2019).

dilakukan individu dapat mempengaruhi kualitas efikasi diri yang dicapai

- 3) Persuasi Sosial (*Social Percuasion*). Persuasi sosial berkaitan dengan kemampuan berbicara dalam meyakinkan individu bahwa mereka dapat menyelesaikan suatu tugas. Individu yang diyakinkan secara verbal cenderung akan berupaya lebih keras untuk mencapai keberhasilan. Individu yang memperoleh persuasi sosial akan memiliki derajat efikasi diri lebih tinggi dibandingkan dengan individu yang tidak mendapatkan persuasi sosial. Persuasi sosial individual bersumber pada petunjuk, bimbingan dan pesan agar dapat menumbuhkan keyakinan terhadap kemampuan-kemampuan yang terdapat didalam dirinya untuk mencapai tujuannya. Informasi yang diperoleh dari luar mampu menumbuhkan keyakinan seseorang tentang kemampuannya. Orang yang memperoleh keyakinan dari eksternal ingin menunjukkan cara yang lebih tinggi dan juga mampu mengatasi keraguan terhadap kemampuan diri dan ketidakberdayaan diri ketika menghadapi masalah.

- 4) Kondisi Fisiologis dan Emosional (*Physiological and Emotional States*). Keadaan yang menekan fisiologis dan emosional dapat berpengaruh pada kepercayaan diri. Ketika secara personal individu mengalami emosi yang tidak stabil,

seperti kecemasan, ketakutan, stres berat, serta kondisi fisiologis yang buruk, mereka akan merasakan ketidakpuasan jika kenyataan berseberangan dengan harapannya. Apabila suasana hatinya mengalami peningkatan, hal ini akan berkontribusi pada peningkatan kepercayaan diri, sedangkan jika suasana hatinya menjadi negatif, maka kepercayaan dirinya akan menurun. Informasi yang diterima dari lingkungan sekitar dapat menambah keyakinan individu terhadap kapabilitasnya.

Efikasi diri bisa mengalami peningkatan atau penurunan tergantung pada cara individu mempertimbangkan setiap keputusan yang dihadapinya. Efikasi diri mengarah pada keyakinan seseorang tentang kemampuan dirinya dalam mengerjakan suatu tugas yang terencana dan menggambarkan kemampuannya untuk menghasilkan performa pada level tertentu.³³ Menurut Bandura, sumber pengendali perilaku seseorang bersifat timbal balik antara tindakan, lingkungan, dan karakter pribadi.³⁴ Efikasi diri merupakan faktor pribadi yang krusial, terutama saat dikaitkan dengan sasaran tertentu dan pengertian mengenai konsekuensi yang akan berpengaruh pada sikap di masa depan yang signifikan.

³³ Afifah Nur Aini, "Self Efficacy Dan Penguasaan Materi Matematika Sekolah Mahasiswa Calon Guru," 2021.

³⁴ Yustika Nur, "Pengaruh Efikasi Diri Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 28 Bulukumba" (2021).

Berdasarkan paparan yang disajikan sebelumnya, peneliti mencapai kesimpulan bahwa efikasi diri ialah keyakinan siswa akan kemampuan yang dipunya dalam menjalankan suatu langkah tertentu, yang pada akhirnya memungkinkan terbentuknya perilaku sesuai dengan tujuan atau harapan yang diinginkan.

b. Dimensi Efikasi Diri

Manusia memiliki efikasi diri yang berbeda-beda yang terletak pada tiga dimensi. Menurut Bandura 3 dimensi tersebut yaitu *level*, *strength*, dan *generality*.³⁵

1. Dimensi Tingkat (*Level*)

Dimensi ini berkaitan akan tingkat tantangan tugas yang dianggap dapat diselesaikan. Setiap orang memiliki pandangan yang berbeda tentang seberapa sulitnya suatu tugas. Tingkat kesulitan tugas, apakah itu dianggap mudah atau sulit, sederhana

atau kompleks, akan mempengaruhi keyakinan seseorang terhadap kemampuannya. Mereka yang percaya diri biasanya cenderung memilih tugas yang sesuai dengan keterampilan mereka. Individu akan melaksanakan aktivitas yang dianggap dapat dilaksanakan, terutama aktivitas yang berada di luar kemampuan yang mereka miliki. Wagetama dkk menegaskan bahwa tingkat kesulitan yang lebih tinggi dalam suatu tugas

³⁵ Albert Bandura, "Self-Efficacy," *International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences: Second Edition* 4 (1994): 71–81.

akan berbanding lurus dengan meningkatnya kebutuhan akan efikasi diri.

2. Dimensi Keluasan (*Generality*)

Dimensi ini berkaitan dengan kemampuan individu dalam menguasai area atau tanggung jawab tertentu. Ini berhubungan dengan keberhasilan individu seperti pemahaman materi, penyelesaian masalah, serta pengelolaan waktu supaya menyelesaikan berbagai tugas dengan baik. Seseorang dapat menganggap mempunyai keyakinan akan dirinya dalam lingkup yang luas atau hanya terbatas pada bidang tertentu saja, karena tidak setiap orang bisa menangani tugas di berbagai bidang. Individu dengan tingkat keyakinan diri yang tinggi cenderung dapat menguasai tugas di banyak bidang yang berbeda. Sebaliknya, individu dengan keyakinan diri yang rendah hanya mampu menyelesaikan tugas di bidang tertentu saja karena mereka hanya menguasai sebagian kecil dari ruang lingkup yang dibutuhkan untuk menyelesaikan sebuah pekerjaan/tugas.

3. Dimensi Kekuatan (*Strength*)

Kekuatan/*Stength* berkaitan dengan penekanan akan seberapa kuat keyakinan seseorang berpengaruh pada usaha mereka. Efikasi diri memperlihatkan bahwa perilaku yang diambil oleh individu akan membuahkan hasil yang diharapkan.

Efikasi diri menjadi fondasi bagi individu untuk berusaha keras, berkomitmen dalam belajar, tangguh dalam menyelesaikan tugas yang diberikan, serta tetap konsisten dalam mencapai tujuan meskipun menghadapi rintangan. Individu yang mempunyai akan kuatnya keyakinan dalam dirinya pasti akan berjuang keras untuk mengapai impian yang diinginkan. Di sisi lain, individu yang tidak memiliki keyakinan yang kuat cenderung mudah menyerah dalam berusaha mencapai tujuan yang telah ditentukan.

c. Indikator Efikasi Diri

Penelitian ini mengadopsi ukuran kepercayaan diri dalam belajar matematika yang berlandaskan pada tiga aspek (*level*, *generality* dan *strengt*) diadopsi dari penelitian Nurmala³⁶, yaitu:

1. *Level*

Menyangkut tingkat kesulitan akan tugas yang dianggap dapat dirampungkan. Indikator ini menilai keyakinan siswa dalam menyelesaikan berbagai soal terutama dalam pelajaran matematika yang memiliki tingkat kesulitan, baik yang sederhana maupun yang kompleks.

2. *Generality*

Berhubungan dengan kemampuan seseorang dalam bidang atau pekerjaan spesifik. Di indikator ini merujuk pada elemen

³⁶ Nurmala, "Analisis Tingkat Kecemasan Matematika Siswa Ditinjau Dari Aspek Efikasi Diri Dan Kemandirian Belajar."

pencapaian individu seperti penguasaan materi, penyelesaian pekerjaan, dan manajemen waktu untuk menyelesaikan tugas-tugas tertentu dengan efektif dan menyeluruh.

3. *Strength*

Terkait secara langsung dengan fokus pada seberapa kuat keyakinan yang dimiliki oleh individu. Indikator ini menunjukkan cara siswa memiliki berbagai pendekatan untuk menghadapi setiap masalah matematika, tetap berjuang meskipun harus menghadapi kegagalan.

2. Kebiasaan Belajar

a. Pengertian Kebiasaan Belajar

Berdasarkan pendapat *The Liang Gie*, pengaruh terhadap perubahan sikap dan perilaku siswa selama proses pembelajaran berlangsung secara konsisten itu adalah kebiasaan belajar. Kebiasaan positif yang dipunyai siswa dalam proses belajar akan secara langsung memengaruhi kemampuan mereka dalam memahami materi pelajaran untuk meraih keberhasilan di sekolah.³⁷ Syah menjelaskan bahwa kebiasaan dalam belajar merupakan proses menciptakan aktivitas baru yang tidak pernah ada sebelumnya, dengan tujuan untuk memperbaiki kebiasaan yang sudah dilakukan

³⁷ Shendy Andrie Wijaya, Roro Aditya Novi W, and Septyalina Dian Saputri, "Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa," *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi* 7, no. 2 (2019): 117–21, <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v7i2.17917>.

sebelumnya, serta untuk mencapai kebiasaan belajar yang baik sesuai dengan tengat waktu yang dibutuhkan.³⁸

Irma Maghfiroh dan rekan-rekannya juga menyebutkan suatu cara atau metode yang dimiliki siswa ketika menerima materi, membaca buku, menyelesaikan tugas, dan ketepatan waktu dalam menilai aktivitas yang dilakukan dapat diinterpretasikan sebagai kebiasaan belajar.³⁹ Hilgard dan Bower menjelaskan bahwa pola belajar terkait dengan perubahan perilaku individu yang berlangsung selama jangka waktu tertentu, yang dihasilkan dari aktivitas berulang, di mana perubahan ini tidak ditentukan secara langsung, melainkan merupakan respons alami dari siswa itu sendiri.⁴⁰ Sebagai akibatnya, kebiasaan seorang siswa yang melakukan pembelajaran secara berulang adalah bagian dari taktik untuk mengoptimalkan proses belajar dalam rangka meraih tujuan yang diinginkan berupa pencapaian akademik.

Berdasarkan sejumlah definisi yang telah disebutkan, peneliti menyimpulkan bahwa kebiasaan belajar mencakup berbagai rutinitas yang dilakukan siswa dalam menjalani proses belajar, seperti menyusun dan menjalankan jadwal belajar, membaca serta mencatat

³⁸ Anna Fatchiyatuz Zakiyah, "Hubungan Antara Kebiasaan Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Di Kelas IV SDN Gugus Muwardi Kecamatan Kaliwungu," *Skripsi*, 2016.

³⁹ Irma Magfirah, Ulfiani Rahman, and Sri Sulasteri, "Pengaruh Konsep Diri Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Viii Smp Negeri 6 Bontomatene Kepulauan Selayar," *MaPan : Jurnal Matematika Dan Pembelajaran* 3, no. 1 (2015): 103–16, <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Mapan/article/view/2753>.

⁴⁰ Mutik Hidayat, "Pengaruh Kebiasaan Belajar, Lingkungan Belajar, Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas Ix Ips Di Man Bangkalan," *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan* 3, no. 1 (2017): 103, <https://doi.org/10.26740/jepk.v3n1.p103-114>.

materi, mengerjakan tugas, mengikuti pelajaran, serta metode belajar baik secara kelompok maupun mandiri di rumah.

b. Indikator Kebiasaan Belajar

Sesuai dengan pemaparan Djaali, aktivitas belajar memiliki dua aspek yang dapat dijelaskan sebagai berikut ⁴¹:

1. *Delay Avoidance* (DA)

Delay Avoidance (DA) merujuk pada ketelitian dalam menyelesaikan aktivitas menjauh dari segala hal yang berhubungan dengan penundaan pekerjaan menghapus semangat yang berdampak pada cara berpikir dalam proses belajar. *Delay Avoidance* membahas tentang beberapa poin, yaitu:

- 1) Ketepatan dalam menyelesaikan pekerjaan sekolah. Para pelajar dapat meraih sukses dalam studi mereka jika mereka menyelesaikan pekerjaan tersebut dengan baik. Menyelesaikan pekerjaan sesuai tenggat waktu dapat mengurangi kecemasan siswa karena tidak akan ada kemarahan dari para pengajar.⁴² Penghargaan terhadap waktu ini menunjukkan perilaku pelajar yang telah terlatih dan sistematis dalam memanfaatkan waktu, tidak akan

⁴¹ Magfirah, Rahman, and Sulasteri, "Pengaruh Konsep Diri Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Viii Smp Negeri 6 Bontomatene Kepulauan Selayar."

⁴² Suryadi, Erlamsyah, and Yusri, "Hubungan Kemampuan Menyelesaikan Tugas," *Jurnal EDUCATIO Jurnal Pendidikan Indonesia* 2, no. 2 (2016): 14–18.

mengabaikan peluang dan membagi jatahnya. untuk kegiatan yang bermanfaat.

- 2) Menyingkirkan gangguan yang menghalangi fokus saat belajar. Supriyono menjelaskan bahwa fokus dalam proses belajar berarti memusatkan perhatian pada satu hal dan mengabaikan segala sesuatu yang tidak relevan dengan materi pelajaran.⁴³

2. *Work Methods* (WM)

Work Methodes lebih fokus pada metode atau langkah-langkah yang lebih efisien dalam belajar dan cekatan dalam melaksanakan serta mahir dalam proses pembelajaran. *Work Methodes* menjelaskan terkait:

- 1) Cara melakukan proses belajar siswa secara efisien dapat dilakukan langkah-langkah seperti menyelesaikan pekerjaan sekolah sesuai tenggat waktu, berkunjung ke perpustakaan untuk menyelesaikan tugas, bertanya pada siswa lain atau pendidik jika mengalami hambatan dalam menyelesaikan tugas, serta mengevaluasi ulang hasil kerja yang telah diselesaikan.

- 2) Cara pendekatan siswa dalam pembelajaran kelompok secara kolektif dapat memberikan efek menguntungkan.

Dalam mengambil sikap siswa bisa mempengaruhi

⁴³ Yati Navia and Putri Yulia, "Hubungan Disiplin Belajar Dan Konsentrasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa," *PYTHAGORAS: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 6, no. 2 (2017): 100–105, <https://doi.org/10.33373/pythagoras.v6i2.905>.

pilihan rekan belajar yang tepat, kapan belajar yang efektif, serta lokasi untuk belajar agar nyamandalam menjalaninya. Semua ini harus selaras dengan tujuan pembelajaran, durasi dalam belajar, termasuk saat berdiskusi dan benar-benar memahami materi.

- 3) Cara belajar setiap siswa memiliki metode pembelajaran yang unik dan berbeda. Yang menjadi penting adalah bagaimana mereka memahami gaya belajar yang paling sesuai untuk diri mereka. Jika siswa merasa nyaman dengan pendekatan yang mereka pilih, maka suasana belajar yang tercipta akan terasa lebih baik. Hal ini dapat membuat siswa melakukannya dengan penuh rasa suka dan berkeinginan untuk terus belajar.

- 4) Sarana/fasilitas pendidikan dalam kegiatan belajar sangat dibutuhkan bagi siswa dalam proses pembelajaran. Fasilitas ini dapat mendukung proses pembelajaran, termasuk perlengkapan akademik, alat untuk belajar, sumber pembelajaran, dan sebagainya.⁴⁴

- 5) Waktu yang dihabiskan untuk belajar agar siswa dapat mencapai hasil yang optimal membutuhkan keterampilan mereka dalam mengelola waktu belajar,

⁴⁴ Irlida Suhesti, "Pengaruh Sarana Pendidikan Online Selama Masa Belajar Dari Rumah Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Negeri 02 Air Rami" (2021).

menyelesaikan pekerjaan, dan beristirahat. Apabila waktu yang seharusnya digunakan untuk belajar dialihkan untuk bersenang-senang, akan mengakibatkan penundaan dalam menyelesaikan pekerjaan/tugas, sehingga tugas tersebut tidak akan selesai tepat waktu.⁴⁵

6) Penyusunan rencana belajar dan pelaksanaannya oleh siswa akan membuat mereka lebih terbiasa dengan pembelajaran, salah satu metode adalah dengan menyusun jadwal belajar di luar jam sekolah. Metode tersebut meliputi beberapa langkah berikut:

a) Mengukur durasi yang dipakai melakukan kegiatan tidur, makan, bersantai, berolahraga, dan kegiatan lainnya.

b) Mengetahui serta memastikan ada waktu luang setiap hari.

c) Menata serta juga merencanakan materi yang akan dipelajari.

d) Menentukan kapan yang paling ideal dan efisien untuk belajar.

e) mengelola waktu secara maksimal dan tidak ragu untuk mengawali proses belajar.

⁴⁵ Yossy Putri Novita, "Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII IPS Mata Pelajaran Ekonomi MAN Kota Blitar," *Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII IPS Mata Pelajaran Ekonomi* 12, no. 1 (2017): 21–29.

Berdasarkan indikator kebiasaan belajar yang dipaparkan di atas, peneliti mengadopsi dari penelitian Khoiru Nawawi untuk dijadikan sebagai patokan untuk membuat instrumen angket dalam penelitian ini diantaranya yaitu⁴⁶:

- 1) Pembuatan jadwal dan pelaksanaannya
- 2) Membaca dan membuat catatan materi
- 3) Penyelesaian tugas
- 4) Cara mengikuti pelajaran
- 5) Cara belajar kelompok
- 6) Cara belajar mandiri di rumah

3. Prokrastinasi Akademik

a. Pengertian Prokrastinasi Akademik

Prokrastinasi Telah menjadi suatu hal yang biasa ditemukan dalam banyak segi kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan.

Desimone menyatakan kata prokrastinasi diambil dari bahasa Latin “*procrastinare*,” yang secara harfiah berarti menangguhkan atau menunda sesuatu hingga waktu lain.⁴⁷ Prokrastinasi dimulai dengan kata “*pro*” yang berarti “ gerak maju” dan diakhiri dengan “*crastinus*” yang mengartikan “sampai hari esok”, yang menjadikan prokrastinasi diartikan sebagai perilaku menunda tugas yang

⁴⁶ Nawawi, Khoiru. 2016.

⁴⁷ Joseph R. Ferrari, Judith L. Johnson, and William G. McCown, “Procrastination and Task Avoidance,” *Procrastination and Task Avoidance*, no. January 1995 (1995), <https://doi.org/10.1007/978-1-4899-0227-6>.

seharusnya diselesaikan dengan segera hingga hari selanjutnya..⁴⁸

Solomon dan Rothblum Berpendapat bahwa penundaan adalah tindakan yang dilakukan dengan sengaja untuk menangguhkan penyelesaian suatu tugas..⁴⁹

Sementara itu, pandangan Watson menyatakan bahwa prokrastinasi berkaitan dengan individu yang takut akan kegagalan, tidak suka mendapatkan tugas, selalu tergantung pada orang lain, serta sering mengalami kesulitan dalam membuat keputusan..⁵⁰ Prokrastinasi dapat terjadi baik dengan sengaja maupun tanpa disadari, dan ini menjadi sebuah "penyakit" bagi mereka yang tertunda. Berbagai faktor bisa menyebabkan prokrastinasi, mulai dari kesibukan yang menyita waktu, kehilangan motivasi yang berujung pada kemalasan, hingga pengelolaan waktu yang tidak efektif. Seseorang yang prokrastinasi cenderung berkeyakinan bahwa menyelesaikan tugas dalam batas waktu yang ketat akan memicu lebih banyak ide, memberikan semangat, dan mendorongnya untuk menyelesaikan pekerjaan dengan cepat, sehingga timbul prokrastinasi. Sebenarnya, individu yang prokrastinasi sedang menghadapi tekanan, sebuah kondisi yang mendorong mereka untuk menggunakan seluruh potensi dan informasi yang ada serta membuat pilihan dengan segera.

⁴⁸ Ferrari, Johnson, and McCown.

⁴⁹ L. J. Solomon and E. D. Rothblum, "Academic Procrastination Frequency," *Journal of Counseling Psychology* 31, no. 4 (1984): 503–9.

⁵⁰ Nurfa, "Pengaruh Self-Regulated Learning, Kecemasan Matematis Dan Prokastiasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 5 Takalar."

Menurut Wahyudin Zarkasyi, Prokrastinasi adalah kecenderungan menunda pelaksanaan suatu pekerjaan atau tidak mampu menyelesaikan tugas dalam batas waktu yang ditentukan.⁵¹ Menurut Putri, Prokrastinasi akademik sebuah perilaku yang ditandai dengan penundaan dalam menyelesaikan enam kewajiban bidang pendidikan yang mencakup: penulisan tugas, persiapan untuk ujian, aktivitas membaca, tugas administratif, kehadiran dalam rapat, dan kinerja akademis secara keseluruhan. Hal ini bisa berupa penundaan yang bersifat jangka pendek, terjadi mendekati batas waktu, atau penundaan jangka panjang yang melebihi batas waktu yang ditentukan, sehingga mengganggu kinerja dalam jangka waktu yang singkat dengan memilih untuk melakukan kegiatan yang kurang penting.⁵² Menurut Handaru, A. W, Lase, Evi, dan Paramita W, prokrastinasi di dunia akademis dapat diartikan sebagai kebiasaan menunda pelaksanaan tugas dengan kesadaran penuh. Hal ini disebabkan oleh keyakinan yang tidak logis terkait dengan tugas yang dihadapi, yang pada akhirnya mengakibatkan munculnya perasaan tertekan, ketidaknyamanan, dan kecemasan dalam diri individu.⁵³

⁵¹ Karunia Eka Lestari, Mokhammad Ridwan Yudhanegara, Penelitian Pendidikan Matematika, (Bandung: Refika Aditama, 2017), 97

⁵² Putri, "Pengaruh Locus Of Control Dan Prokrastinasi Akademik Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi DIII Kebidanan."

⁵³ Agung Wahyu Handaru, Evi Permata Sari Lase, and Widya Parimita, "Analisis Perbedaan Tingkat Prokrastinasi Ditinjau Dari Gender , Socio-Personal , Locus of Control , Serta Kecerdasan Emosional : Studi Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fe UNJ," *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)* 5, no. 2 (2014): 243–63.

Dari berbagai pandangan mengenai prokrastinasi akademik di atas, bisa disimpulkan bahwa prokrastinasi akademik merupakan perilaku/tindakan siswa dalam menunda-nunda pengerjaan tugas akademik, baik sadar maupun tidak, yang berakibat terlambat atau bahkan mengalami kegagalan dalam menyelesaikan tugas tepat waktu.

b. Faktor-Faktor Penyebab Prokrastinasi Akademik

Prokrastinasi tidak muncul secara mendadak, melainkan terdapat penyebab dan faktor yang mendasarinya. Faktor yang berkontribusi terhadap prokrastinasi dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu⁵⁴:

1. Faktor internal terdiri dari: keadaan fisik individu, serta keadaan mental individu, ketidakpercayaan pada diri sendiri, dan suasana hati yang sulit untuk dikendalikan.
2. Faktor eksternal meliputi: cara didik yang diterapkan oleh orang tua, serta situasi lingkungan sekitar.

Faktor lainnya teridentifikasi sebagai berikut:⁵⁵

1. Manajemen waktu. Individu yang cenderung menunda-nunda sering kali mengesampingkan tujuan utama mereka saat menyelesaikan pekerjaan dengan aktivitas lain. Hal ini terjadi karena mereka yang suka menunda tidak mampu melihat dengan jelas tujuan yang ingin dicapai, yang menyebabkan kebingungan terkait prioritas, sasaran,

⁵⁴ Amber E Hampton, "Locus of Control and Procrastination," 2005, 3–5.

⁵⁵ Aulia, "Hubungan Prokrastinasi Akademik Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 5 Sekolah Dasar."

dan objektivitas saat mengatur waktu. Pada akhirnya, para penunda ini mengerjakan tugas dengan cara yang tidak teratur dan tidak mampu menjaga disiplin pada waktu yang telah ditentukan.

2. Lingkungan yang memengaruhi proses berpikir atau fokus saat menyelesaikan pekerjaan. Misalnya, ketidakrapihan pengaturan bangku dan meja belajar, suasana yang bising/tidak nyaman untuk belajar, merampungkan pekerjaan di lokasi yang tidak nyaman.
3. Kegelisahan dan ketakutan saat menyelesaikan suatu pekerjaan. Ini akan menyita waktu seseorang untuk merenung karena ketidakpastian tentang cara menyelesaikan tugas tersebut dengan baik.
4. Kekurangan kepercayaan pada kemampuan yang ada.

Individu yang ragu dengan kemampuannya akan sulit untuk memulai menyelesaikan pekerjaan yang seharusnya. Bahkan, memiliki sifat yang mengharapkan kesempurnaan biasanya menghambat individu dalam menyelesaikan pekerjaan tersebut.

Dalam penelitian Rita Nurfa, dia mengidentifikasi elemen-elemen lain yang berkontribusi terhadap munculnya prokrastinasi dalam dunia akademis, seperti:

1. Penetapan prioritas.

Fokus utama individu adalah belajar, namun mereka cenderung memilih kegiatan lain yang tidak terlalu berguna untuk mendukung proses belajar mereka.

2. Karakteristik tugas

Apabila pendidik membagikan pekerjaan rumah yang terlalu menantang, pelajar cenderung akan menghindari menyelesaikan tugas atau menunda belajar tentang materi itu..

3. Karakter moody yang dimiliki siswa

Siswa dengan karakter moody biasanya hanya menyelesaikan tugas saat suasana hati mereka sedang baik, sedangkan ketika suasana hati mereka buruk, mereka cenderung merasa malas dan sulit untuk fokus jika terpaksa melakukannya. Oleh karena itu, tidak jarang ide-ide muncul lebih banyak saat mereka bekerja dengan tenggat waktu yang ketat.⁵⁶

Berdasarkan berbagai penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penyebab terjadinya prokrastinasi akademik dapat dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu faktor dari dalam dan faktor dari luar. Faktor dari dalam meliputi perilaku siswa baik di lingkungan sekolah maupun di rumah, tingkat keyakinan yang

⁵⁶ Nurfa, "Pengaruh Self-Regulated Learning, Kecemasan Matematis Dan Prokastiasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 5 Takalar."

dimiliki, sifat yang cenderung tidak stabil, serta keterampilan dalam manajemen waktu. Sementara itu, faktor eksternal termasuk suasana pembelajaran yang kurang mendukung serta tingkat tantangan dari tugas yang diberikan.

c. Jenis-jenis Prokrastinasi

Menurut Ferarry dan rekan-rekannya, bentuk-bentuk prokrastinasi dapat diklasifikasikan menjadi dua kategori, yaitu⁵⁷

1. Prokrastinasi Fungsional (*Functional Procrastination*).

Individu yang menunda melaksanakan pekerjaan dengan harapan memperoleh data yang lebih lengkap dan tepat. Individu dengan tipe penundaan ini berpendapat bahwa tugas harus diselesaikan dengan cara yang ideal meskipun penyelesaian tugas tersebut melewati batas waktu yang seharusnya untuk mencapai hasil yang maksimal.

2. Prokrastinasi Disfungsional (*Disfunctional Procrastination*).

Individu yang menunda untuk menyelesaikan pekerjaan tanpa adanya tujuan dan tidak memiliki alasan yang membantu dirinya atau orang lain. Hal ini berujung pada dampak negatif yang dapat menimbulkan kesulitan serta dapat menyebabkan kebiasaan buruk yang sulit untuk ditinggalkan.

d. Indikator Prokrastinasi

Indikator prokrastinasi menurut Lestari dan Yudhanegara yaitu:

⁵⁷ Ferrari, Johnson, and McCown, "Procrastination Task Avoid."

1. Kegagalan dalam menyerahkan pekerjaan pada waktunya,
2. Kegagalan untuk menyelesaikan pekerjaan sehingga tidak bisa menyerahkan tugas,
3. Rasa cemas saat mengerjakan tugas yang menyebabkan penundaan,
4. Ketidakpastian tentang keterampilan yang dimiliki menyebabkan keputusan untuk menunda penyelesaian tugas.⁵⁸

Berdasarkan pandangan yang telah disebutkan, ciri paling penting dari penundaan dalam konteks akademik adalah menangguhkan tugas dan mengalami keterlambatan atau bahkan tidak berhasil menyelesaikan tugas yang ada. Meskipun demikian, pandangan tentang penundaan dalam konteks akademis menurut Ferrari dalam buku Ghufon ditemukan lebih mendalam dan hampir mencakup berbagai pendapat yang telah ada sebelumnya. Oleh karena itu, Peneliti memilih untuk menerapkan sebagai tolak ukur/indikator prokrastinasi akademik dalam penelitian ini yaitu:

1. Penundaan dalam memulai dan menyelesaikan tugas,
2. Keterlambatan dalam mengerjakan tugas,
3. Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja nyata,
4. Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan.⁵⁹

⁵⁸ Karunia Eka Lestari and M. Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika* (Bandung: Refika Aditama, 2017).

⁵⁹ R. S. Ghufon, M. N., & Risnawita, *Teori-Teori Psikologis*, 2010.

4. Hasil Belajar Siswa

a. Hasil Belajar Matematika

Belajar adalah pencapaian yang diraih oleh pelajar setelah menjalani berbagai pengalaman pendidikan yang diukur dengan skor dalam bentuk huruf, simbol, atau angka. Ini berfungsi sebagai indikator kesuksesan atau kegagalan siswa dalam proses pembelajarannya.⁶⁰ Hasil pembelajaran adalah evaluasi dari serangkaian langkah dan pengertian yang telah direalisasikan secara terus-menerus.⁶¹ Menurut Nana Sudjana, hasil belajar mencerminkan kemampuan yang diperoleh siswa setelah menjalani proses belajar.⁶² Sedangkan dalam pandangan Dimiyati dan Mudjiono, hasil belajar mencakup evaluasi level penguasaan siswa setelah mengikuti kegiatan dalam kegiatan pengajaran.⁶³ Dari beragam pandangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil pendidikan adalah evaluasi akhir yang diterima oleh siswa setelah menjalani proses pembelajaran, yang memungkinkan kita untuk mengevaluasi kemampuan siswa dalam memahami materi melalui huruf, angka, atau symbol.

⁶⁰ Dani Firmansyah, "Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika," *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)* 6, no. 2 (2013): 34–44.

⁶¹ Sulastri, Imran, and Arif Firmansyah, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS Di," *Jurnal Kreatif Online* 3, no. 1 (2014): 90–103.

⁶² Nana Sudjana, *Penilaian hasil proses belajar mengajar*, 1995, 7

⁶³ Moh. Zaiful Rosyid, Mustajab, dan Aminol Rosid Abdullah, *Prestasi Belaja*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019)

Hasil pembelajaran pada mata pelajaran matematika merupakan sebuah tolok ukur yang menunjukkan tingkat keberhasilan siswa setelah mereka mengalami proses belajar, yang terlihat dalam nilai yang didapatkan dari tes, baik dalam bentuk huruf, angka, atau simbol. Setiawan berargumen bahwa hasil belajar dalam matematika menunjukkan pengetahuan yang didapat dari rutinitas selama proses pendidikan matematika.⁶⁴ Di sisi lain, seperti yang dinyatakan oleh Athira, pencapaian dalam matematika merupakan sesuatu yang dapat diukur berdasarkan usaha masing-masing individu dalam memahami sejauh mana mereka menguasai keterampilan dalam aspek-aspek matematika. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa ialah pencapaian kognitif yang didapatkan dalam proses pembelajaran, yang biasanya diukur melalui tes atau evaluasi tertentu.

b. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Sama' dan rekan-rekannya hasil belajar dapat dipengaruhi oleh dua faktor, diantaranya yaitu:⁶⁵

1. Faktor dari dalam (Internal) yaitu faktor yang merujuk pada aspek yang muncul dari dalam diri setiap individu yang menjalani proses belajar. Elemen internal terdiri dari fisiologis dan psikologis.

⁶⁴ Andhika Budi Setiawan, "Pengaruh Penggunaan Media Animasi Terhadap Hasil Belajar Rencana Anggaran Biaya Di SMK Negeri 3 Yogyakarta," *Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta*, 2014, 134.

⁶⁵ Sama' et al., *Psikologi Pendidikan*, 2011.

2. Faktor dari luar (Eksternal) yaitu mencakup faktor lingkungan dan juga metode yang digunakan.

Sementara itu, menurut Djamarah, pengaruh terhadap hasil belajar siswa ada tiga kategori, yaitu:⁶⁶:

1. Faktor pendorong (stimulus), yang meliputi segala sesuatu dari luar seseorang yang memicu respons atau transformasi, memberikan klarifikasi, serta membentuk suasana luar yang diterima.
2. Faktor metode/teknik mengajar. Pendidik dapat menggunakan metode yang baik guna berimpact pada pencapaian belajar siswa, serta keakuratan dalam penggunaan teknik selama kegiatan belajar mengajar. Metode adalah cara yang digunakan untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran tersebut.
3. Faktor individu. Pertumbuhan dan proses perkembangan yang dialami seiring bertambahnya usia, di mana semakin tua seorang pelajar, juga meningkatkan tingkat kematangan berbagai fungsi tubuh yang dimilikinya.

Hasil belajar matematika bisa dipengaruhi oleh dua faktor, diantaranya yaitu:⁶⁷

1. Faktor Internal berasal dari dalam diri siswa mencakup kesehatan jasmani dan psikologis, kecerdasan dan kemampuan,

⁶⁶ Syaiful Bahri Djamarah, Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002)

⁶⁷ Nouri Alfin Nabilah, Pengaruh Kecerdasan Matematis-Logis dan Disposisi Matematis Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Di MTS Unggulan Ma'arif NU Nurul Islam Bades Pasirian Lumajang Tahun Pelajaran 2020/2021, (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Jember, 2020), 40-42.

ketertarikan serta dorongan untuk belajar, dan metode pembelajaran yang diterapkan

2. Faktor Eksternal yang muncul dari luar diri siswa, mencakup keluarga, lingkungan sekolah tempat belajar, masyarakat, lingkungan, dan sejenisnya yang semuanya bisa memengaruhi semangat belajar siswa.

5. Pengaruh Efikasi Diri terhadap Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar seorang siswa baik tinggi maupun rendah dipengaruhi oleh banyak faktor, baik yang bersumber dari diri mereka sendiri maupun dari lingkungan di sekitarnya. Salah satu faktor dari dalam diri siswa yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa adalah keyakinan diri atau biasa disebut efikasi diri. Hartati dan rekan-rekannya menjelaskan bahwa efikasi diri siswa berkontribusi penting terhadap performa belajar mereka dalam matematika.⁶⁸ Individu yang memiliki keyakinan diri yang kuat biasanya mencapai hasil yang lebih baik dalam pembelajaran matematika..

Seseorang yang punya pandangan efikasi diri yang positif akan selalu berfokus pada optimisme dalam pemikiran, dorongan, serta perilakunya, sehingga ia tidak mudah putus asa dan merasa mampu mengatasi tantangan yang dihadapinya. Oleh karena itu, efikasi diri memiliki

⁶⁸ Iis Hartati, Indah Suciati, and Dewi Sri Wahyuni, "Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika : Meta Analisis," *Guru Tua : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 4, no. 2 (2021): 49–56.

dampak/pengaruh besar pada potensi dan pencapaian belajar siswa, terutama dalam area akademik seperti matematika.

6. Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar adalah indikator seberapa sukses siswa saat mengikuti kegiatan pembelajarannya. Hasil belajar yang optimal tercapai melalui usaha yang dilakukan oleh siswa sepanjang proses pembelajaran. Upaya ini mengacu pada proses pembelajaran yang dilakukan oleh para siswa secara terus-menerus. Pengulangan secara teratur dari kegiatan belajar oleh murid disebut sebagai kebiasaan belajar. Kebiasaan belajar juga menjadi salah satu faktor yang berdampak pada hasil belajar.

Menurut Wirawati dkk, kegiatan yang dilakukan secara teratur dalam belajar dapat menciptakan kebiasaan positif dalam belajar, di mana kebiasaan ini didukung oleh dorongan dan motivasi yang kuat untuk belajar.⁶⁹ Sehingga melalui pembentukan kebiasaan belajar yang positif, siswa akan mulai menyadari pentingnya belajar dengan cara yang lebih efektif, yang pada akhirnya akan memberikan hasil belajar yang memuaskan. Jadi, kebiasaan belajar yang konsisten, teratur, dan terus-menerus akan berkontribusi pada kesuksesan siswa dalam mencapai hasil belajarnya.

⁶⁹ Anisa Wirawati, Yolli Cinthia, and Adhi Surya Nugraha, "Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Sanata Dharma," *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi (JPSE)* 8, no. 2 (2022): 139–50, <https://doi.org/10.47709/elektriese.v12i01.1552>.

7. Pengaruh Prokrastinasi Akademik terhadap Hasil Belajar Siswa

Faktor lain yang dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa adalah ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas yang sering dikenal sebagai prokrastinasi akademik. Kegiatan utama bagi seorang pelajar adalah belajar, namun tidak semua pelajar mampu mengatur waktu dengan baik. Keterbatasan dalam mengatur waktu belajar dapat membuat siswa cenderung menunda-nunda penyelesaian tugas akademis mereka.

Wahyu Fitriana menyatakan bahwa jika tingkat prokrastinasi pada siswa yang rendah akan membuat hasil belajar mereka biasanya bagus atau tinggi. Sebaliknya, ketika siswa sering menunda-nunda, hasil belajar mereka cenderung tidak memuaskan.⁷⁰ Dengan demikian, siswa yang terjebak dalam praktik prokrastinasi akademik, menunda-nunda dan tidak mengatur waktu studi mereka secara efektif, akan mengalami penurunan dalam hasil belajar yang dicapai.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁷⁰ Wahyu Fitriana, “Pengaruh Prokrastinasi Akademik Terhadap Hasil Belajar Pada Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 7 Muaro Jambi” (2024).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan teknik kuantitatif dan memilih penelitian asosiatif sebagai jenis penelitiannya. Penelitian asosiatif dilakukan untuk menguji hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Apabila hubungan tersebut bersifat kausal, tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi hubungan sebab akibat antara variabel bebas dan variabel terikat.⁷¹ Sementara itu, pendekatan kuantitatif digunakan untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya, melalui pengumpulan data informasi dari suatu populasi atau kelompok tertentu (sampel) diperoleh melalui alat yang telah distandarisasi dan kemudian dilakukan analisis data secara statistik.⁷² Penegrtian lain penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.⁷³

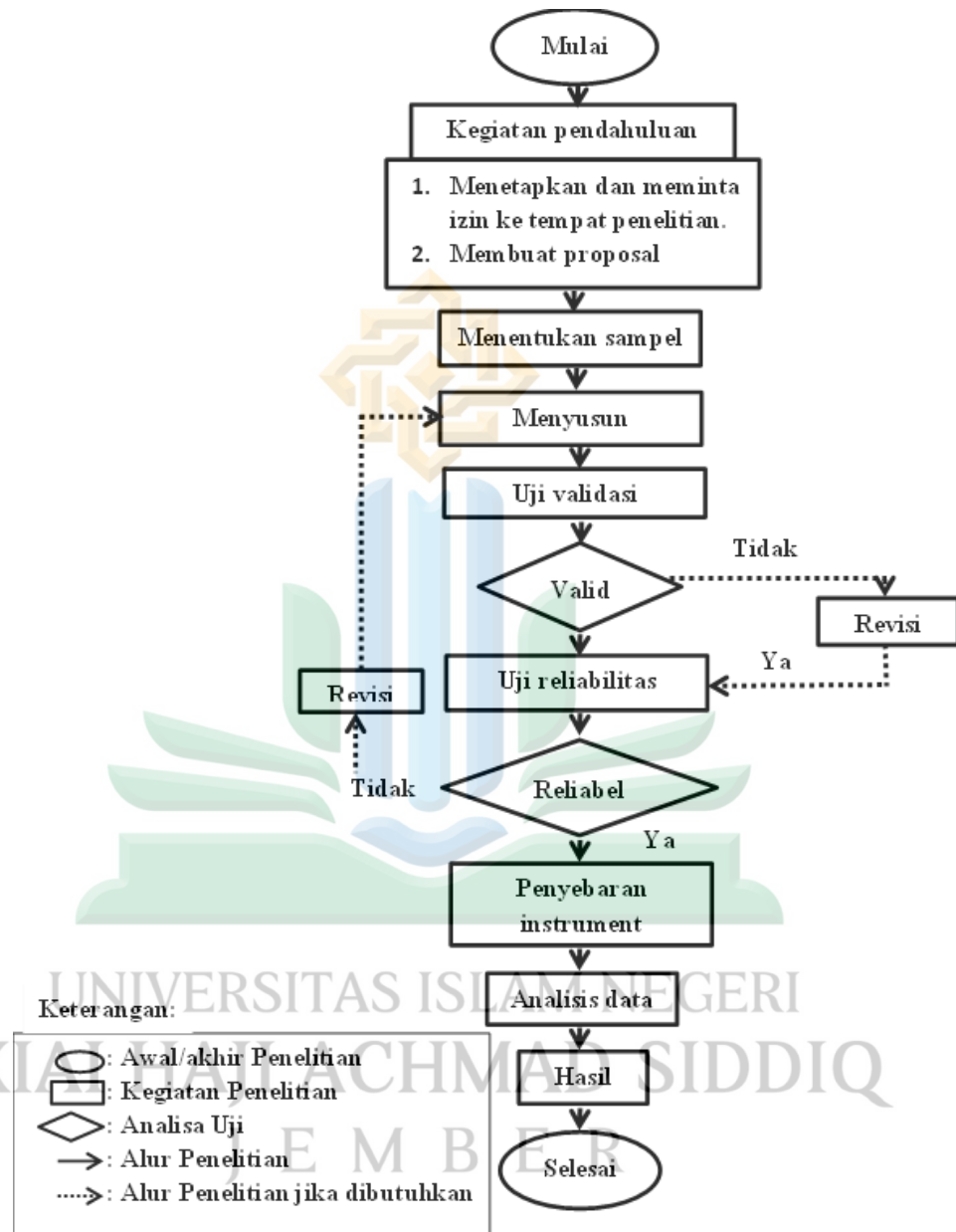
Penelitian ini peneliti akan mengupas tentang pengaruh efikasi diri, kebiasaan belajar dan prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 2 Ambulu Jember yang datanya dihitung secara kuantitatif.

⁷¹ D. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*, 2013.

⁷² Sugiyono.

⁷³ Wahyuni Indah, *Buku Ajar Metode Penelitian Pendidikan*, UIN KH Achmad Siddiq, 2019.

Adapun alur penelitiannya sebagai berikut:



Bagan 3. 1
Alur Penelitian

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian kuantitatif merujuk pada totalitas subjek atau objek yang terlibat dalam penelitian tersebut. Menurut Sugiyono, populasi didefinisikan sebagai kumpulan individu atau objek yang memiliki sifat-sifat serta karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti sebagai objek penelitian. Populasi ini berfungsi sebagai landasan untuk mengumpulkan data dan menarik kesimpulan dalam sebuah penelitian.⁷⁴ Dalam penelitian ini populasi mencakup semua murid kelas VIII di SMPN 2 Ambulu Jember untuk Tahun Ajaran 2024/2025. Terdapat 11 kelas dalam tingkat VIII yang terdiri dari:

Tabel 3. 1
Penyebaran Populasi pada siswa kelas VIII SMPN 2 Ambulu

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII A	33
2	VIII B	33
3	VIII C	33
4	VIII D	32
5	VIII E	33
6	VIII F	33
7	VIII G	32
8	VIII H	33
9	VIII I	32
10	VIII J	33
11	VIII K	33
Total		360

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*.

2. Sampel

Dalam penelitian ini sampel merujuk pada bagian dari populasi yang digunakan sebagai objek penelitian. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk pemungutan sampel adalah *Cluster Random Sampling*, salah satu jenis teknik *probability sampling*. Teknik ini dilakukan dengan cara membagi populasi berdasarkan wilayah yang luas menjadi beberapa bagian kecil (sub-wilayah), kemudian sampel diambil secara acak dari bagian-bagian tersebut.⁷⁵ Peneliti dalam penelitian yang akan dilaksanakan mengambil siswa dari kelas VIII SMPN 2 Ambulu Jember sebagai sampel penelitian. Adapun populasi penelitian mencakup seluruh siswa kelas VIII di sekolah tersebut, yang jumlahnya sebanyak 360 siswa. Untuk menentukan besar sampel yang diperlukan, peneliti menerapkan rumus *Slovin*, yaitu:

$$S = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

S : Besaran sampel

N : Besaran populasi

d : Taraf Sig. (1%, 5%, atau 10%).

Peneliti menerapkan tingkat signifikansi sebesar 5%. Dengan demikian, berdasarkan rumus Slovin, diperoleh ukuran sampel sebesar:

⁷⁵ H. Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Antasari Press (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021).

$$S = \frac{360}{360 \cdot (0,05)^2 + 1}$$

$$S = \frac{360}{1,9}$$

$$S = 189,473$$

$$S = 189$$

Berdasarkan analisis menggunakan rumus *Slovin* yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti menggunakan teknik *Cluster Random Sampling* memutuskan untuk memilih enam kelas VIII SMPN 2 Ambulu Jember dipilih sebagai sampel penelitian. Satu kelas yang tidak terpilih kemudian digunakan sebagai kelas uji coba instrumen penelitian. Proses pemilihan enam kelas sampel dimulai dengan pemilihan acak, dan setelah enam kelas sampel ditentukan, kelas yang tidak terpilih kembali diacak untuk memilih satu kelas yang akan digunakan sebagai uji coba angket. Enam kelas yang terpilih sebagai sampel penelitian adalah kelas VIII B, VIII C, VIII F, VIII G, VIII H, dan VIII K, sementara kelas VIII D dipilih sebagai kelas uji coba untuk instrumen angket penelitian. Dengan demikian, prosedur ini memastikan pemilihan sampel yang objektif, di mana setiap bagian dari populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai elemen dari sampel.

Data pada tabel 3.2 di bawah ini memberikan informasi tentang berapa banyak responden yang digunakan sebagai sampel untuk penelitian ini.

Tabel 3. 2
Jumlah Responden Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	VIII B	33
2	VIII C	33
3	VIII F	33
4	VIII G	32
5	VIII H	33
6	VIII K	33
Total		197

Sebanyak 197 sampel dari enam kelas berbeda setuju untuk menjadi subjek penelitian peneliti selama penelitian ini. Jumlah sampel minimum yang dibutuhkan untuk penelitian ini, yaitu 189 responden menurut perhitungan menggunakan metode Slovin, telah dilampaui oleh jumlah responden yang berpartisipasi.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, angket/kuesioner dan dokumentasi digunakan sebagai strategi pengumpulan data. Kuesioner/angket merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penting dari responden. Kuesioner terdiri dari serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis yang didasarkan pada indikator variabel yang diteliti.⁷⁶ Sementara itu, dokumentasi merupakan metode untuk mengumpulkan data kualitatif

⁷⁶ Rismawati, "Pengaruh Efikasi Diri, Kecemasan Belajar Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa SMP Muhammadiyah 12 Makassar" (2021).

dengan mengevaluasi berkas-berkas yang disusun oleh subjek yang diteliti atau oleh pihak lain yang relevan.⁷⁷

Dalam konteks penelitian ini, angket yang digunakan mencakup instrumen pengukuran angket efikasi diri, kebiasaan belajar, dan prokrastinasi akademik. Adapun dokumentasi yang digunakan berupa data yang dipakai adalah nilai dari UAS untuk mata pelajaran Matematika siswa kelas VIII di SMPN 2 Ambulu Jember pada tahun ajaran 2024/2025.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang memudahkan pengumpulan data yang tepat dan dapat dipercaya.⁷⁸ Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan berupa angket yang mencakup tiga variabel, yaitu efikasi diri, kebiasaan belajar, dan prokrastinasi akademik. Angket tersebut terdiri atas 63 butir pernyataan yang merepresentasikan masing-masing variabel.

Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan skala Likert sebagai cara untuk menganalisis data serta mengevaluasi sikap, perspektif, dan pemahaman individu terkait tiga variabel yang diangkat peneliti dalam penelitian ini. Penyusunan item-item instrumen yang berupa pernyataan diselaraskan dengan yang mencerminkan setiap variabel. Sangat Setuju

⁷⁷ S D Puspitarini, "Analisis Kreativitas Siswa Dalam Memecahkan Masalah Matematika Berdasarkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa MTs Negeri 5 Jember," 2018, <http://repository.unmuhjember.ac.id/7856/%0Ahttp://repository.unmuhjember.ac.id/7856/1/Artikel.pdf>.

⁷⁸ Putri Novita, "Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII IPS Mata Pelajaran Ekonomi MAN Kota Blitar."

(SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) adalah empat kemungkinan jawaban pada tes ini.

Adapun daftar instrumen untuk efikasi diri yang disajikan dalam format tabel pada tabel 3.3 sebagai berikut:

Tabel 3. 3
Kisi-Kisi Instrumen Efikasi Diri

Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan	Jumlah
<i>Level</i>	Keyakinan terhadap tingkat kesulitan tugas yang mampu diatasi	1, 2, 3, 4	4
<i>Generelity</i>	Penguasaan terhadap bidang atau tugas tertentu	5, 6, 7, 8	4
<i>Strength</i>	Kekuatan terhadap keyakinan yang dimiliki	9, 10, 11, 12	4
Total			12

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa terdapat 12 butir pertanyaan di dalam angket efikasi diri yang terdiri dari 4 butir pertanyaan indikator *level*, 4 butir pertanyaan indikator *generality*, dan 4 butir pertanyaan indikator *strength*.

Selanjutnya, kisi-kisi instrumen kebiasaan belajar ditampilkan dalam format tabel dapat ditemukan pada tabel 3.4 berikut ini:

Tabel 3. 4
Kisi-Kisi Instrumen Kebiasaan Belajar

No	Indikator	Pertanyaan	Jumlah
1	Pembuatan jadwal dan pelaksanaannya	1, 2, 3	3

No	Indikator	Pertanyaan	Jumlah
2	Membaca dan membuat catatan materi	4, 5, 6, 7,	4
3	Penyelesaian tugas	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16,	9
4	Cara mengikuti pelajaran	17, 18, 19, 20, 21,	5
5	Cara belajar kelompok	22, 23, 24, 25,	4
6	Cara belajar mandiri di rumah	26, 27, 28, 29, 30	5
Total			30

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa terdapat 30 butir pertanyaan di dalam angket kebiasaan belajar.

Kisi-kisi instrumen prokrastinasi akademik kemudian ditunjukkan pada tabel 3.5 dalam format tabel berikut:

Tabel 3. 5
Kisi-Kisi Instrumen Prokrastinasi Akademik

No	Indikator Instrumen Penelitian	Pertanyaan	Jumlah
1	Penundaan dalam memulai dan menyelesaikan tugas,	1, 2, 3, 4,	4
2	Keterlambatan dalam mengerjakan tugas,	5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15,	11
3	Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja nyata,	16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28,	13
4	Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan.	29, 30, 31, 32, 33, 34	6
Total			34

Kuesioner/angket prokrastinasi akademik terdiri dari 34 item, seperti yang dapat dilihat dari tabel terlampir.

Angket tersebut digunakan untuk mengukur tingkat efikasi diri, kebiasaan belajar, dan prokrastinasi akademik pada masing-masing siswa. Instrumen ini akan dibagikan kepada siswa kelas VIII di SMPN 2 Ambulu Jember. Skala pengukuran untuk efikasi diri, kebiasaan belajar, dan prokrastinasi akademik menggunakan skala *Likert* dengan rentang nilai 1 hingga 4, sebagaimana disajikan pada Tabel 3.6 berikut:

Tabel 3. 6
Skor Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Ainur Rohmah⁷⁹

3. Pengujian Instrumen

Instrumen angket yang diimplementasikan dalam penelitian ini akan menjalani proses pengujian terlebih dahulu. Selanjutnya, angket akan direvisi apabila terdapat masukan perbaikan dan akan dihapus pernyataan-pernyataan yang tidak relevan dengan tujuan penelitian, guna memperoleh data yang optimal. Setiap item dalam angket akan dianalisis menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

⁷⁹ Rohmah, “Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Math Anxiety Dan Self- Efficacy Dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VII MTs Negeri 1 Jember.”

1) Uji Validitas Instrumen

Proses menilai kemampuan instrumen untuk mengukur apa yang seharusnya diukur dikenal sebagai pengujian validitas.⁸⁰ Validitas menunjukkan ketepatan dan kecocokan alat ukur terhadap konsep yang diteliti. Validitas angket dapat dievaluasi melalui uji validitas, dan jika lolos, akan dipergunakan sebagai alat untuk menguji variabel penelitian.

Untuk memperkuat bukti validitas instrumen, dilakukan uji coba terlebih dahulu pada responden yang bukan bagian dari sampel penelitian. Selanjutnya, analisis validitas dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment Pearson*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

X : Skor butir pernyataan atau pertanyaan

N : Jumlah responden

Y : Jumlah skor

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y .

Untuk mempermudah uji validitas peneliti menggunakan program SPSS versi 25. Dengan menggunakan kriteria dan tabel r , pengujian validitas dilakukan pada tingkat signifikansi 5%.

⁸⁰ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), 46.

Tingkat signifikansi item pernyataan, yaitu 5% dianggap valid ketika $r_{xy} \geq r_{tabel}$ 5% sedangkan ketika $r_{xy} < r_{tabel}$ item pernyataan dianggap tidak valid.

Berikut adalah langkah-langkah uji validitas menggunakan SPSS 25:

1. Sebelum masuk ke SPSS, pastikan data kuesioner/angket sudah diisi.
2. Data kuesioner sudah diketik dalam SPSS, di mana: Baris = responden dan Kolom = butir pertanyaan/item.
3. Buka aplikasi SPSS, masukkan data kuesioner ke dalam SPSS. Tiap kolom mewakili satu butir pertanyaan.
4. Uji Validitas dengan Korelasi Pearson (Validitas diuji dengan korelasi antara tiap item dengan total skor)
5. Klik menu *Analyze* → *Correlate* → *Bivariate...*
6. Masukkan seluruh item yang ingin diuji ke kotak *Variables*.
7. Centang: *Pearson*
8. Klik OK
9. Interpretasi hasil lihat nilai *Pearson Correlation* dan Sig.
10. Item dinyatakan valid jika: Nilai Sig. < 0,05, dan/atau r hitung > r tabel.

Hal ini ditunjukkan pada tabel di bawah ini, yang didasarkan pada hasil perhitungan uji validitas angket efikasi diri dengan menggunakan SPSS Versi 25:

Tabel 3. 7
Hasil Uji Validitas Variabel Efikasi Diri

No	r_{tabel}	r_{hitung}	Keterangan
1	0,3494	0,534	Valid
2	0,3494	0,410	Valid
3	0,3494	0,425	Valid
4	0,3494	0,400	Valid
5	0,3494	0,461	Valid
6	0,3494	0,382	Valid
7	0,3494	0,543	Valid
8	0,3494	0,374	Valid
9	0,3494	0,440	Valid
10	0,3494	0,648	Valid
11	0,3494	0,497	Valid
12	0,3494	0,513	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas variabel efikasi diri tersebut, terdapat 12 item pernyataan yang valid karena memiliki nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$.

Berikut ini ditampilkan dalam tabel 3.9 pernyataan dari kisi-kisi instrumen efikasi yang valid sesuai dengan indikator variabel efikasi diri.

Tabel 3. 8
Kesesuaian Instrumen Valid dengan Indikator Variabel Efikasi Diri

Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan Valid	Jumlah
<i>Level</i>	Keyakinan terhadap tingkat kesulitan tugas yang mampu diatasi	1, 2, 3, 4	4
<i>Generelity</i>	Penguasaan terhadap bidang atau tugas tertentu	5, 6, 7, 8	4
<i>Strength</i>	Kekuatan terhadap keyakinan yang dimiliki	9, 10, 11, 12	4
Total			12

Kemudian hasil perhitungan uji validitas berdasarkan

SPSS Versi 25 mengenai hasil uji validitas angket kebiasaan belajar dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 9
Hasil Uji Validitas Variabel Kebiasaan Belajar

No	r_{tabel}	r_{hitung}	Keterangan
1	0,3494	0,370	Valid
2	0,3494	0,538	Valid
3	0,3494	0,562	Valid
4	0,3494	0,406	Valid
5	0,3494	0,523	Valid

No	r _{tabel}	r _{hitung}	Keterangan
6	0,3494	0,514	Valid
7	0,3494	-0,128	Tidak Valid
8	0,3494	0,367	Valid
9	0,3494	0,504	Valid
10	0,3494	0,490	Valid
11	0,3494	0,549	Valid
12	0,3494	0,381	Valid
13	0,3494	0,752	Valid
14	0,3494	0,438	Valid
15	0,3494	0,499	Valid
16	0,3494	0,658	Valid
17	0,3494	0,316	Tidak Valid
18	0,3494	0,714	Valid
19	0,3494	0,666	Valid
20	0,3494	0,516	Valid
21	0,3494	0,627	Valid
22	0,3494	0,267	Tidak Valid
23	0,3494	0,587	Valid
24	0,3494	0,601	Valid
25	0,3494	0,100	Tidak Valid
26	0,3494	0,485	Valid
27	0,3494	0,415	Valid
28	0,3494	0,771	Valid

No	r_{tabel}	r_{hitung}	Keterangan
29	0,3494	0,536	Valid
30	0,3494	0,123	Tidak Valid

Berdasarkan hasil uji validitas variabel prokrastinasi akademik di atas, terdapat lima butir pernyataan yang dinyatakan valid karena nilainya $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$. Sedangkan 25 butir pernyataan dinyatakan valid karena nilainya $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$.

Berikut ini ditampilkan dalam tabel 3.10 pernyataan dari kisi-kisi instrumen kebiasaan belajar yang valid sesuai dengan indikator variabel kebiasaan belajar.

Tabel 3. 10
Kesesuaian Instrumen Valid dengan Indikator Variabel
Kebiasaan Belajar

No	Indikator	Pertanyaan Valid	Jumlah
1	Pembuatan jadwal dan pelaksanaannya	1, 2, 3	3
2	Membaca dan membuat catatan materi	4, 5, 6,	3
3	Penyelesaian tugas	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16,	9
4	Cara mengikuti pelajaran	18, 19, 20, 21,	4
5	Cara belajar kelompok	23, 24,	2
6	Cara belajar mandiri di rumah	26, 27, 28, 29	4
Total			25

Selanjutnya hasil perhitungan berdasarkan ujia validitas SPSS versi 25 mengenai hasil uji validitas angket prokrastinasi akademik dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 11
Hasil Uji Validitas Variabel Prokrastinasi Akademik

No	r_{tabel}	r_{hitung}	Keterangan
1	0,3494	0,094	Tidak Valid
2	0,3494	0,219	Tidak Valid
3	0,3494	0,570	Valid
4	0,3494	0,372	Valid
5	0,3494	0,114	Tidak Valid
6	0,3494	0,362	Valid
7	0,3494	0,415	Valid
8	0,3494	0,600	Valid
9	0,3494	0,539	Valid
10	0,3494	0,503	Valid
11	0,3494	0,449	Valid
12	0,3494	0,257	Tidak Valid
13	0,3494	0,478	Valid
14	0,3494	0,549	Valid
15	0,3494	0,522	Valid
16	0,3494	0,174	Tidak Valid
17	0,3494	0,519	Valid
18	0,3494	0,617	Valid

No	r_{tabel}	r_{hitung}	Keterangan
19	0,3494	0,478	Valid
20	0,3494	0,367	Valid
21	0,3494	0,501	Valid
22	0,3494	-0,009	Tidak Valid
23	0,3494	-0,111	Tidak Valid
24	0,3494	0,246	Tidak Valid
25	0,3494	0,543	Valid
26	0,3494	0,487	Valid
27	0,3494	0,639	Valid
28	0,3494	0,667	Valid
29	0,3494	0,569	Valid
30	0,3494	0,803	Valid
31	0,3494	0,622	Valid
32	0,3494	0,412	Valid
33	0,3494	0,424	Valid
34	0,3494	0,590	Valid

Dari analisis keabsahan variabel prokrastinasi akademik yang dilakukan, terdapat 26 pernyataan yang dapat diterima dengan baik karena memiliki nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ dan 8 item pernyataan dinyatakan tidak valid karena memiliki nilai $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$.

Berikut ini ditampilkan dalam tabel 3.12 pernyataan dari kisi-kisi instrumen prokrastinasi akademik yang valid sesuai dengan indikator variabel prokrastinasi akademik

Tabel 3. 12
Kesesuaian Instrumen Valid dengan Indikator Variabel Prokrastinasi Akademik

No	Indikator Instrumen Penelitian	Pertanyaan Valid	Jumlah
1	Penundaan dalam memulai dan menyelesaikan tugas,	3, 4,	2
2	Keterlambatan dalam mengerjakan tugas,	6, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15,	9
3	Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja nyata,	17, 18, 19, 20, 21, 25, 26, 27, 28,	9
4	Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan.	29, 30, 31, 32, 33, 34	6
Total			26

Item pernyataan yang tidak memenuhi persyaratan validitas akan dihilangkan dari penelitian berdasarkan temuan ini. Sampel penelitian dari enam kelas VIII di SMPN 2 Ambulu Jember hanya akan diberikan item pernyataan yang telah terbukti valid sebagai instrumen penelitian.

2) Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas merupakan tanda bahwa suatu instrumen telah memenuhi standar kualitas yang tinggi dan dapat diandalkan sebagai alat pengumpul data. Instrumen yang dianggap andal

tidak memiliki kecenderungan untuk mempengaruhi respons responden.⁸¹ Dengan kata lain, reliabilitas menunjukkan konsistensi atau keajegan hasil yang diperoleh ketika instrumen tersebut digunakan pada subjek yang sama, meskipun penguji, waktu, atau tempat pelaksanaannya berbeda. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang serupa atau relatif tidak berbeda secara signifikan.

Rumus yang diterapkan untuk menghitung reliabilitas instrumen non tes adalah rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Koefisien Reliabilitas Intrumen

k : Jumlah butir soal

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah variansi skor butir

σ_t^2 : Variansi skor total⁸²

Peneliti menggunakan program SPSS versi 25 untuk mempermudah pelaksanaan pengujian reliabilitas instrumen dalam penelitian ini. Setiap butir pertanyaan harus memenuhi persyaratan berikut agar tes tersebut dapat dikatakan reliabel apabila $r_{xy} \geq r_{tabel}$.

⁸¹ Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*.

⁸² Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 58.

Berikut adalah langkah-langkah melakukan uji reliabilitas di SPSS 25 menggunakan metode Cronbach's Alpha:

1. Data sudah siap untuk dimasukkan ke SPSS.
2. Masing-masing kolom adalah satu item/pertanyaan, tiap baris adalah satu responden.
3. Buka SPSS dan data kuesioner, pastikan semua data item-item pertanyaan sudah masuk.
4. Klik menu: *Analyze* → *Scale* → *Reliability Analysis*
5. Pindahkan semua item (X1, X2, X3) ke kolom Items.
6. Pastikan metode reliabilitas adalah: Model: *Alpha* (default = *Cronbach's Alpha*)
7. Klik tombol "Statistics", Centang: *Scale if item deleted* (Optional: *Descriptives for* → *Item*, *Scale*, *Scale if item deleted*)
8. Klik Continue, lalu OK
9. Hasil Output & Interpretasi Hasil utama: lihat *Reliability Statistics Cronbach's Alpha N of Items* kemudian lihat masuk kategori mana dengan melihat tabel kriteria yang ada di tabel di bawah ini. Nilai koefisien *Alpha Cronbach* bervariasi menurut para ahli, dari 0 (tanpa keandalan) hingga 1 (keandalan sempurna).

Di bawah ini, tingkat keandalan koefisien *Alpha Cronbach* ditampilkan dalam tabel 3.10:

Tabel 3. 13
Tingkat Keandalan *Alpha Cronbach*

Nilai <i>Alpha Cronbach</i>	Keterangan
$0,00 < r_{11} \leq 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Sedang
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Tinggi
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat Tinggi

Setelah melakukan uji reliabilitas menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dengan bantuan SPSS versi 25, hasil untuk ketiga instrumen variabel penelitian menunjukkan bahwa angket yang mengukur efikasi diri memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,706 masuk dalam kisaran tinggi. Nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,745, yang dikategorikan tinggi, juga diperoleh dari angket kebiasaan belajar. Demikian juga, angket prokrastinasi akademik memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,744, yang juga masuk dalam kisaran tinggi.

Di bawah ini adalah tabel yang menunjukkan hasil perhitungan nilai *Cronbach's Alpha* terkait dengan uji reliabilitas menggunakan SPSS versi 25:

Tabel 3. 14
Hasil Uji Realibilitas Instrumen

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Item
Efikasi Diri	0,706	12

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Item
Kebiasaan Belajar	0,745	25
Prokrastinasi Akademik	0,744	26

Dari tabel yang ditampilkan, angket efikasi diri, angket kebiasaan belajar, dan angket prokrastinasi akademik merupakan tiga instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, dan dapat disimpulkan bahwa ketiga instrumen tersebut sangat reliabel dan konsisten.

D. Analisis Data

Setelah data yang dibutuhkan terkumpul, langkah selanjutnya dalam proses penelitian adalah mengolah dan menganalisis data melalui perhitungan yang bertujuan untuk memaparkan data serta menguji hipotesis dengan bantuan teknik statistik. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data dilakukan menggunakan metode statistik yang terbagi menjadi dua jenis, yaitu:

1. Statistik Deskriptif

Untuk memahami data, statistik deskriptif menggambarkan atau mengilustrasikan data sebagaimana adanya, tanpa mencoba membuat generalisasi atau menarik kesimpulan yang luas.⁸³ Kelas interval, frekuensi, dan kategori merupakan beberapa metode statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini. Peneliti membagi data menjadi empat kategori sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah untuk

⁸³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*.

menyajikan temuan penelitian berdasarkan data yang telah diperiksa dari sampel.

Penentuan kriteria nilai untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

- 1) Penentuan kriteria nilai untuk setiap variabel ditetapkan sebagai berikut pada angket efikasi diri yang terdiri dari 12 item pernyataan, jumlah item dikalikan dengan skor terbesar menghasilkan potensial skor maksimum ($12 \times 4 = 48$), sedangkan skor minimum adalah hasil perkalian jumlah item dengan skor terendah ($12 \times 1 = 12$). Berdasarkan perhitungan tersebut, disusun tabel distribusi frekuensi efikasi diri yang ditampilkan pada Tabel 3.12 berikut:

Tabel 3. 15
Tingkat Pencapaian Skor pada Variabel Efikasi Diri

No	Tingkat Pencapaian Skor	Kategori
1	$39 \leq X_1 \leq 48$	Sangat Tinggi
2	$30 \leq X_1 < 39$	Tinggi
3	$21 \leq X_1 < 30$	Rendah
4	$12 \leq X_1 < 21$	Sangat Rendah

- 2) Angket kebiasaan belajar terdiri dari 25 butir pernyataan. Skor maksimum yang dapat diperoleh responden adalah hasil perkalian jumlah item dengan skor tertinggi ($25 \times 4 = 100$), sedangkan skor minimum adalah hasil perkalian jumlah item dengan skor terendah ($25 \times 1 = 25$). Berdasarkan perhitungan

tersebut, disusun tabel distribusi frekuensi kebiasaan belajar yang ditampilkan pada Tabel 3.13 berikut:

Tabel 3. 16
Pencapaian Skor pada Variabel Kebiasaan Belajar

No	Tingkat Pencapaian Skor	Kategori
1	$81,25 \leq X_2 \leq 100$	Sangat Tinggi
2	$62,6 \leq X_2 < 81,25$	Tinggi
3	$43,75 \leq X_2 < 62,5$	Rendah
4	$25 \leq X_2 < 43,75$	Sangat Rendah

3) Angket prokrastinasi akademik terdiri dari 26 butir pernyataan.

Skor tertinggi yang dapat diperoleh adalah hasil perkalian jumlah item dengan skor tertinggi ($26 \times 4 = 104$), sementara skor terendah adalah hasil perkalian jumlah item dengan skor terendah ($26 \times 1 = 26$). Berdasarkan perhitungan tersebut, disusun tabel distribusi frekuensi prokrastinasi akademik yang

ditampilkan pada Tabel 3.14 berikut:

Tabel 3. 17
Tingkat Pencapaian Skor pada Variabel Prokrastinasi Akademik

No	Tingkat Pencapaian Skor	Kategori
1	$84,5 \leq X_3 \leq 104$	Sangat Tinggi
2	$65 \leq X_3 < 84,5$	Tinggi
3	$45,5 \leq X_3 < 65$	Rendah
4	$26 \leq X_3 < 45,5$	Sangat Rendah

- 4) Berdasarkan nilai UAS semester ganjil siswa, berikut disajikan tabel distribusi frekuensi hasil belajar matematika siswa yang terdapat pada Tabel 3.15 berikut:

Tabel 3. 18
Tingkat Pencapaian Skor pada Variabel Hasil Belajar Matematika

No	Tingkat Pencapaian Skor	Kategori
1	$75 \leq y < 100$	Sangat Tinggi
2	$50 \leq y < 75$	Tinggi
3	$25 \leq y < 50$	Rendah
4	$0 \leq y < 25$	Sangat Rendah

Model analisis yang digunakan di sini bertujuan untuk menggambarkan tentang efikasi diri, kebiasaan belajar, prokrastinasi akademik, serta hasil belajar matematika murid kelas VIII di SMPN 2 Ambulu Jember. Dalam proses analisis data, peneliti memanfaatkan perangkat lunak SPSS versi 25.

2. Statistika Inferensial

Statistik inferensial merupakan salah satu teknik statistik untuk mengumpulkan informasi dari sampel dan selanjutnya membuat kesimpulan yang relevan bagi keseluruhan populasi. Metode ini sering disebut sebagai statistik probabilitas, karena keputusan yang dibuat untuk populasi didasarkan pada data yang diambil dari sampel dan bersifat probabilitas.⁸⁴ Baik hipotesis yang disarankan maupun hubungan antara variabel independen (bebas) dan dependen (terikat)

⁸⁴ Sugiyono.

diuji menggunakan teknik ini. Dalam penelitian ini, taraf signifikansi yang diterapkan $\alpha = 0,05$, yang berarti menunjukkan tingkat kepercayaan sebesar 95%. Ini menunjukkan bahwa terdapat kemungkinan 5% hasil penelitian mungkin tidak akurat ketika diterapkan pada populasi. Beberapa metode analisis digunakan dalam analisis inferensial sebagai berikut:

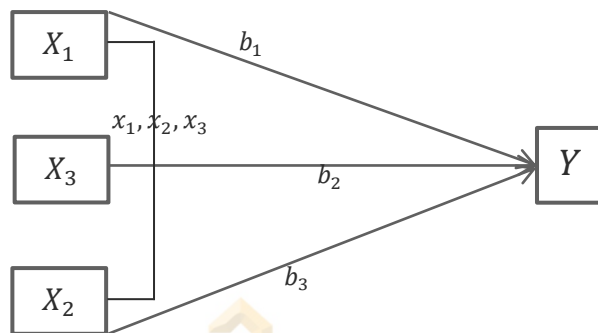
a. Analisis Multivariate

Pengaruh beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen diperiksa menggunakan analisis multivariat. Regresi linier berganda adalah model analisis yang digunakan. Dengan menggunakan perubahan pada dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor, model ini digunakan untuk meramalkan perubahan (kenaikan atau penurunan) pada variabel dependen. Akibatnya, jika terdapat sedikitnya dua variabel independen,

analisis regresi linier berganda digunakan.⁸⁵

Dalam penelitian ini, terdapat empat variabel yang berperan, tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Oleh karena itu, penelitian ini menerapkan model analisis multivariat dengan tiga variabel independen. Di bawah ini, paradigma penelitian disajikan seperti yang tertera pada gambar bagan 3.2.

⁸⁵ Sugiyono.



Bagan 3. 2
Paradigma Penelitian

Keterangan:

X_1 : Variabel bebas 1 yaitu efikasi diri dengan skala interval 12-48

X_2 : Variabel bebas 2 yaitu kebiasaan belajar dengan skala interval 25-100

X_3 : Variabel bebas 3 yaitu prokrastinasi akademik dengan skala interval 26-104

Y : Variabel terikat yaitu hasil belajar matematika dengan skala interval 1-100

r_{yx_1} : Pengaruh X_1 terhadap Y

r_{yx_2} : Pengaruh X_2 terhadap Y

r_{yx_3} : Pengaruh X_3 terhadap Y

$R_{yx_1yx_2}$: Pengaruh X_1, X_2 dan X_3 secara bersama-sama terhadap Y

Adapun rumus yang digunakan dalam analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y : Variabel terikat hasil belajar matematika

a : Konstanta

b_1 : Koefisien 1 (Variabel efikasi diri)

b_2 : Koefisien 2 (Variabel kebiasaan belajar)

b_3 : Koefisien 3 (Variabel prokrastinasi akademik)

X_1 : Variabel bebas 1 (Efikasi Diri)

X_2 : Variabel bebas 2 (Kebiasaan Belajar)

X_3 : Variabel bebas 3 (Prokrastinasi akademik)⁸⁶

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui pengaruh simultan faktor-faktor independen terhadap variabel dependen. Rumusan

masalah keempat dalam penelitian ini diuji menggunakan uji statistik F. Pengujian dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} , jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, hipotesis alternatif diterima

dengan demikian, yang berarti variabel bebas prokrastinasi akademik, kebiasaan belajar, dan efikasi diri mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 2 Ambulu Jember pada taraf signifikansi tertentu, namun jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ kemudian

⁸⁶ Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 316.

terjadi hal sebaliknya. Dengan menggunakan program SPSS versi 25, analisis regresi linier berganda untuk penelitian ini dihitung.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk menilai intensitas dan arah pengaruh antara satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Pendekatan analitis yang digunakan adalah regresi linier dasar. Menemukan arah hubungan antara variabel terikat baik positif maupun negatif dan memperkirakan nilai variabel terikat jika variabel bebas berubah (naik atau turun) merupakan tujuan penelitian ini. Biasanya, data yang digunakan dalam penelitian ini berada pada skala rasio atau interval. Dalam penelitian ini, pendekatan analisis yang diterapkan adalah regresi linier sederhana dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b \cdot X$$

Keterangan:

Y : Variabel Terikat

X : Variabel Bebas

a dan b : Konstanta.⁸⁷

Nilai konstanta di atas dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Menghitung nilai konstanta b

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

⁸⁷ Siregar, 284.

Menghitung nilai konstanta a

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

Untuk menentukan apakah variabel-variabel independen memiliki dampak signifikan secara individual terhadap variabel dependen, digunakan tes statistik t . Tes statistik t digunakan untuk menganalisis masalah penelitian yang tertera pada nomor 1, 2, dan 3. Proses pengujian dilakukan dengan cara membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} . Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, Dengan demikian, hipotesis alternatif telah diterima, yang menunjukkan bahwa pada tingkat signifikansi variabel bebas efikasi diri, kebiasaan belajar, dan prokrastinasi akademik masing-masing berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 2 Ambulu Jember. Namun jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka yang terjadi adalah kebalikannya. Untuk melakukan perhitungan analisis bivariate peneliti memanfaatkan bantuan program SPSS 25.

Berdasarkan ketentuan analisis regresi, sebelum melakukan pengujian hipotesis penting untuk melakukan pemeriksaan prasyarat analisis pada data yang diperoleh dari penelitian. Pemeriksaan prasyarat yang harus dilaksanakan dalam penelitian ini adalah:

1) Uji Prasyarat Analisis

Statistik inferensial merupakan teknik statistik yang berfokus pada pemrosesan data yang diperoleh dari sampel dan kemudian menggeneralisasikannya ke populasi. Sebelum memulai pengujian hipotesis, penting untuk terlebih dahulu memverifikasi persyaratan analisis. Untuk membuat model regresi yang berkualitas, data harus bebas dari penyimpangan, termasuk kolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Di sisi lain, regresi yang baik perlu memiliki data yang terdistribusi secara teratur/normal. Berikut merupakan serangkaian pengujian yang dilakukan sebagai prasyarat dalam penelitian ini:

a) Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian kuantitatif, sangat

penting untuk penerapan regresi linear. Ini

dikarenakan pengujian normalitas memiliki tujuan

untuk mengecek apakah sekumpulan data mengikuti

pola distribusi normal atau tidak.⁸⁸ Dalam penelitian

ini, untuk menentukan apakah data berdistribusi normal

atau tidak, dilakukan analisis grafik. Ini dilakukan

dengan mengamati pola sebaran data pada sumbu

diagonal dalam sebuah grafik, di mana dasar yang

⁸⁸ Nuryadi et al., *Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, Sibuku Media, 2017.

dipakai untuk pengambilan keputusan yakni pertama model regresi memiliki residual normal jika data tersebar di sekitar garis diagonal dan bergerak ke arah tersebut, yang kedua model regresi tidak memenuhi asumsi kenormalan jika data tersebar luas dari garis diagonal dan/atau tidak mengikuti arahnya. Untuk mempermudah melakukan uji normalitas pada penelitian ini, maka peneliti menggunakan program SPSS 25.

b) Uji Kolinieritas

Kolinearitas mengacu pada apakah satu atau lebih variabel independen memiliki hubungan linier yang ideal atau tidak. Tujuan dari uji kolinearitas adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dalam penelitian. *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *Tolerance* diperiksa untuk melakukan pengujian ini.

Pedoman untuk keputusan yang didasarkan pada nilai VIF adalah sebagai berikut:

- (1) Apabila nilai VIF kurang dari 10,00 bisa diartikan bahwa tidak terdapat kolinearitas dalam model regresi.

(2) Apabila nilai VIF lebih dari 10,00 maka kolinieritas terdapat pada model regresi.

Sementara itu, panduan keputusan berdasar nilai *Tolerance* adalah:

(1) Ketika nilai *Tolerance* lebih dari 0,10 menunjukkan bahwa tidak ada kolinearitas dalam model regresi.

(2) Ketika ada kolinearitas dalam model regresi ditunjukkan ketika nilai *Tolerance* kurang dari 0,10.

Peneliti menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25 sebagai alat bantu matematika untuk melakukan uji kolinearitas dalam penelitian ini.

c) Uji Heteroskedastisitas

Bila semua gangguan dalam suatu pengamatan memiliki varians yang sebanding, ini dikenal sebagai heteroskedastisitas. Masalah heteroskedastisitas muncul bila gangguan model tidak menunjukkan variasi yang konsisten dari satu pengamatan ke pengamatan berikutnya. Adanya pola tertentu dalam scatterplot yang menggambarkan hubungan antara nilai prediksi terstandarisasi regresi dan residual terstudentisasi regresi dapat digunakan untuk

menentukan apakah ada masalah heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas dan titik-titik dalam diagram yang dihasilkan terdistribusi secara acak, model regresi dikatakan bebas dari masalah heteroskedastisitas. Peneliti menggunakan IBM SPSS versi 25 untuk mempermudah proses pengujian heteroskedastisitas.

d) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah data bersifat acak atau tidak, dan juga untuk menemukan model deret waktu yang tepat. Uji autokorelasi dilakukan dengan menerapkan Uji Durbin Watson (DW). Untuk mengetahui adanya autokorelasi, kita perlu memeriksa nilai koefisien

yang ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 3. 19
Kriteria Uji Durbin Waston

No	Nilai Durbin Waston	Kriteria
1	$1,65 < DW < 2,35$	Tidak terjadi autokorelasi
2	$1,21 < DW < 1,65$ atau $2,35 < DW < 2,79$	Tidak dapat disimpulkan
3	$DW < 1,21$ atau $DW > 2,79$	Terjadi autokorelasi

2) Uji Hipotesis

Pada penelitian ini untuk menguji hipotesis yang ada, diterapkan metode analisis regresi linear berganda. Metode analisis regresi linear berganda dimanfaatkan untuk memahami keterkaitan antar variabel serta untuk memprediksi atau mengestimasi nilai variabel berdasarkan hubungan dengan variabel lainnya yang sudah diketahui melalui rumus regresinya. Dalam regresi linear berganda, terdapat lebih dari dua variabel yang terlibat.⁸⁹

Kriteria uji hipotesis:

a) Jika nilai sig. lebih kecil dari sama dengan 0,05 maka H_0 akan ditolak dan H_a akan diterima, hal ini menandakan bahwa ada pengaruh yang signifikan efikasi diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 2 Ambulu Jember.

b) Jika nilai sig. (signifikansi) lebih besar dari 0.05 maka H_0 akan diterima dan H_a akan ditolak, hal ini menandakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan efikasi diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 2 Ambulu Jember.

⁸⁹ Syafrida Hafni Sahir, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021).

c) Jika nilai sig. lebih kecil dari sama dengan 0,05 maka H_02 akan ditolak dan H_a2 akan diterima, hal ini menandakan bahwa ada pengaruh yang signifikan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 2 Ambulu Jember.

d) Jika nilai sig. (signifikansi) lebih besar dari 0.05 maka H_02 akan diterima dan H_a2 akan ditolak, hal ini menandakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 2 Ambulu Jember.

e) Jika nilai sig. lebih kecil dari sama dengan 0,05 maka H_03 akan ditolak dan H_a3 akan diterima, hal ini menandakan bahwa ada pengaruh yang signifikan prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 2 Ambulu Jember.

f) Jika nilai sig. (signifikansi) lebih besar dari 0.05, maka H_03 diterima dan H_a3 akan ditolak, hal ini menandakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan prokrastinasi akademik terhadap hasil

belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 2 Ambulu Jember.

g) Jika nilai sig. lebih kecil dari sama dengan 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a akan diterima, hal ini menandakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara efikasi diri, kebiasaan belajar dan prokrastinasi akademik secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 2 Ambulu Jember.

h) Jika nilai sig. (signifikansi) lebih besar dari 0.05 maka H_0 diterima dan H_a akan ditolak, yang menandakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara efikasi diri, kebiasaan belajar dan prokrastinasi akademik secara bersama-sama

terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 2 Ambulu Jember.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Satuan Pendidikan SMPN 2 Ambulu

NPSN : 20523886

Alamat Sekolah : Jl. Watu Ulo No. 57

Desa : Sabrang

Kecamatan : Ambulu

Kabupaten : Jember

Provinsi : Jawa Timur

Alamat Email : smpnegeri2ambulu@gmail.com

Nilai Akreditasi : 91

Predikat Akreditasi : A

Jumlah Siswa : 1038

2. Visi, Misi & Tujuan Sekolah

VISI : Terwujudnya lulusan yang berprestasi, terampil, mandiri, santun berdasarkan iman dan taqwa (Imtaq).

MISI : 1. Menciptakan lulusan yang terampil, mandiri, dan santun.

2. Menciptakan profil pelajar yang berakhlak mulia dan rajin beribadah.
3. Menciptakan pembelajaran yang menarik, menyenangkan, berkarakter, efektif, dan efisien yang mampu memfasilitasi pelajar sesuai bakat dan minatnya.
4. Meningkatkan manajemen satuan pendidikan yang adatif, berkarakter, dan menjamin mutu.
5. Menciptakan lingkungan sekolah sebagai tempat perkembangan intelektual, sosial, emosional, keterampilan, dan pengembangan budaya local dalam kebhinekaan global.
6. Menciptakan profil sekolah yang berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis dan kreatif sehingga mampu mengreasi ide dan keterampilan yang inovatif.
7. Menjamin hak belajar setiap anak tanpa terkecuali termasuk anak yang berkebutuhan khusus (inklusi) dalam proses pembelajaran yang menjunjung tinggi nilai gotong-royong.
8. Menciptakan partisipasi aktif orang tua dan Masyarakat dalam keberagaman yang mewadahi kreatifitas pelajar yang berjiwa kompetitif.

TUJUAN : 1. Membentuk lulusan yang terampil, mandiri dan

santun.

2. Membentuk siswa yang beriman dan berakhlak mulia dan rajin beribadah
3. Menyelenggarakan pembelajaran yang menarik, menyenangkan, berkarakter, efektif, dan efisien yang mampu memfasilitasi pelajar sebagai bakat dan minatnya.
4. Menyelenggarakan manajemen satuan pendidikan yang adatif, berkarakter, dan menjamin mutu.
5. Mendorong siswa untuk mampu mengreasikan ide yang dituangkan dalam tulisan atau tindakan yang berakar pada budaya lokal.
6. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang memacu siswa bernalar kritis, kreatif dan inovatif dalam mengembangkan ide dan gagasan.
7. Menghasilkan lulusan yang mampu bernalar kritis dalam pelaksanaan kegiatan berbasis proyek yang mengedepankan jiwa kegotong-royongan.
8. Mengoptimalkan sarana prasarana sekolah yang menunjang siswa dalam mengreaksikan ide/gagasan yang berakar pada nilai budaya lokal.
9. Mempunyai karakter yang sopan, santun dan mandiri, kreatif yang mampu bersaing sesuai dengan

perkembangan zaman.

10. Mendorong partisipasi aktif orang tua dan masyarakat dalam keberagaman yang mewadahi kreatifitas pelajar yang berjiwa kompetitif.

B. Penyajian Data

Peneliti di SMPN 2 Ambulu Jember melaksanakan penelitian ini pada tanggal 14 Agustus 2024 sampai dengan 19 Desember 2023. Penelitian ini dimulai pada tanggal 14 Agustus 2024, peneliti mengirimkan surat permohonan izin penelitian kepada SMPN 2 Ambulu Jember melalui Kurikulum terkait yaitu Ibu Yeni dan bertemu dengan guru mata pelajaran matematika kelas VIII yaitu Ibu Elsa Devi Rosita S. Pd. untuk mengklarifikasi dan menjelaskan tata cara penelitian yang akan dilakukan. Tidak lama kemudian tepatnya tanggal 20 Agustus Wakil Kepala Bidang Kurikulum yaitu Ibu Nanik Suhernawati S. Pd. membenarkan dan mengesahkan surat permohonan izin penelitian yang telah diberikan sebelumnya. Pada hari yang sama peneliti melakukan permintaan informasi data responden dan menjadwalkan penyebaran angket uji coba.

Sebanyak 33 orang mengikuti uji coba kuesioner penelitian di kelas VIII D pada tanggal 14 Oktober. Pada tanggal 29 November, peneliti menyebarkan kuesioner penelitian yang telah dinyatakan valid dan reliabel di enam kelas, yaitu kelas VIII B, VIII C, VIII F, VIII G, VIII H, dan VIII K, setelah menyelesaikan uji validitas dan reliabilitas kuesioner uji coba dan mendapatkan persetujuan pembimbing. Sambil menunggu hasil UAS

Matematika siswa keluar, peneliti kemudian mulai mengukur kuesioner yang telah diisi dan memasukkan data. Peneliti baru meminta dokumentasi nilai UAS Matematika untuk siswa kelas VIII B, C, F, G, H, dan K pada tanggal 19 Desember. Penelitian di SMPN 2 Ambulu resmi berakhir pada tanggal 21 Desember 2024, saat pihak sekolah menerbitkan sertifikat kelulusan. Selain itu, peneliti akan menyajikan data primer yang mendukung dan berkaitan dengan penelitian ini, meliputi data prokrastinasi akademik, kebiasaan belajar, dan hasil kuesioner efikasi diri. Selain itu, peneliti akan mendokumentasikan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika dari 197 sampel yang telah diolah menjadi tabel yang mudah dipahami.

Peneliti akan menyajikan data dalam tabel berikut, yang akan mencakup temuan dari kuesioner efikasi diri, kebiasaan belajar, prokrastinasi akademik, dan dokumentasi hasil belajar siswa dalam matematika.

Tabel 4. 1
Data Hasil Angket

No	Kode Sampel	Efikasi Diri (X_1)	Kebiasaan Belajar (X_2)	Prokrastinasi Akademik (X_3)	Hasil Belajar Matematika (Y)
1	RES01	39	77	45	32,5
2	RES02	36	75	46	50
3	RES03	45	87	31	77,5
4	RES04	38	82	47	65
5	RES05	36	75	53	60

No	Kode Sampel	Efikasi Diri (X_1)	Kebiasaan Belajar (X_2)	Prokrastinasi Akademik (X_3)	Hasil Belajar Matematika (Y)
6	RES06	34	69	56	85
7	RES07	32	65	60	50
8	RES08	33	54	69	55
9	RES09	47	79	43	77,5
10	RES10	29	69	56	55
11	RES11	32	65	53	85
12	RES12	38	79	50	65
13	RES13	36	74	52	37,5
14	RES14	36	71	55	65
15	RES15	36	73	60	32,5
16	RES16	37	76	58	65
17	RES17	32	65	78	35
18	RES18	36	75	54	52,5
19	RES19	34	74	53	55
20	RES20	33	77	57	40
21	RES21	36	72	56	37,5
22	RES22	34	75	79	42,5
23	RES23	36	65	58	47,5
24	RES24	37	63	56	52,5
25	RES25	33	76	50	42,5

No	Kode Sampel	Efikasi Diri (X_1)	Kebiasaan Belajar (X_2)	Prokrastinasi Akademik (X_3)	Hasil Belajar Matematika (Y)
26	RES26	26	53	74	47,5
27	RES27	37	90	36	37,5
28	RES28	36	70	52	35
29	RES29	36	72	62	45
30	RES30	35	84	45	62,5
31	RES31	32	78	62	62,5
32	RES32	40	77	48	57,5
33	RES33	33	59	64	90
34	RES34	33	73	44	27,5
35	RES35	25	51	58	20
36	RES36	29	62	53	45
37	RES37	25	51	75	47,5
38	RES38	32	61	60	27,5
39	RES39	37	80	48	42,5
40	RES40	42	69	58	45
41	RES41	33	73	54	37,5
42	RES42	25	61	56	40
43	RES43	34	79	52	40
44	RES44	32	72	68	45
45	RES45	32	64	59	40

No	Kode Sampel	Efikasi Diri (X_1)	Kebiasaan Belajar (X_2)	Prokrastinasi Akademik (X_3)	Hasil Belajar Matematika (Y)
46	RES46	36	81	49	35
47	RES47	39	73	70	42,5
48	RES48	28	72	64	30
49	RES49	34	70	71	42,5
50	RES50	34	100	52	27,5
51	RES51	31	58	69	17,5
52	RES52	34	73	54	25
53	RES53	30	66	64	27,5
54	RES54	44	73	57	30
55	RES55	35	85	38	32,5
56	RES56	37	62	70	35
57	RES57	42	84	34	32,5
58	RES58	40	71	66	37,5
59	RES59	33	69	40	30
60	RES60	36	77	46	42,5
61	RES61	38	71	54	25
62	RES62	25	58	67	25
63	RES63	34	69	51	25
64	RES64	30	68	66	37,5
65	RES65	43	99	33	40

No	Kode Sampel	Efikasi Diri (X_1)	Kebiasaan Belajar (X_2)	Prokrastinasi Akademik (X_3)	Hasil Belajar Matematika (Y)
66	RES66	36	66	68	22,5
67	RES67	37	64	65	32,5
68	RES68	37	74	57	37,5
69	RES69	41	73	63	40
70	RES70	39	78	57	50
71	RES71	33	66	61	30
72	RES72	32	71	59	35
73	RES73	32	58	61	40
74	RES74	44	94	35	42,5
75	RES75	31	70	62	32,5
76	RES76	37	75	53	30
77	RES77	29	62	65	32,5
78	RES78	31	81	57	30
79	RES79	30	61	72	32,5
80	RES80	33	67	71	35
81	RES81	31	76	62	20
82	RES82	32	73	72	30
83	RES83	28	56	53	30
84	RES84	29	55	70	40
85	RES85	32	70	62	50

No	Kode Sampel	Efikasi Diri (X_1)	Kebiasaan Belajar (X_2)	Prokrastinasi Akademik (X_3)	Hasil Belajar Matematika (Y)
86	RES86	29	55	68	20
87	RES87	30	61	56	32,5
88	RES88	36	70	73	40
89	RES89	33	58	64	37,5
90	RES90	28	59	70	45
91	RES91	45	73	54	35
92	RES92	28	45	83	32,5
93	RES93	45	95	41	40
94	RES94	41	71	68	35
95	RES95	33	62	66	50
96	RES96	42	93	41	32,5
97	RES97	35	75	60	30
98	RES98	41	78	64	40
99	RES99	47	93	53	12,5
100	RES100	28	59	67	35
101	RES101	34	64	52	15
102	RES102	34	74	50	70
103	RES103	38	69	56	42,5
104	RES104	31	66	66	42,5
105	RES105	28	60	68	37,5

No	Kode Sampel	Efikasi Diri (X_1)	Kebiasaan Belajar (X_2)	Prokrastinasi Akademik (X_3)	Hasil Belajar Matematika (Y)
106	RES106	34	80	68	37,5
107	RES107	29	71	62	32,5
108	RES108	27	69	55	40
109	RES109	34	73	60	37,5
110	RES110	38	80	61	45
111	RES111	43	75	40	67,5
112	RES112	36	66	63	40
113	RES113	32	70	68	55
114	RES114	36	81	55	37,5
115	RES115	33	71	60	50
116	RES116	28	65	68	35
117	RES117	33	60	71	30
118	RES118	31	54	73	27,5
119	RES119	27	70	60	27,5
120	RES120	37	82	43	42,5
121	RES121	33	73	56	30
122	RES122	33	65	74	40
123	RES123	41	75	49	52,5
124	RES124	28	59	68	32,5
125	RES125	33	73	55	37,5

No	Kode Sampel	Efikasi Diri (X_1)	Kebiasaan Belajar (X_2)	Prokrastinasi Akademik (X_3)	Hasil Belajar Matematika (Y)
126	RES126	30	57	72	30
127	RES127	34	64	72	32,5
128	RES128	27	75	67	32,5
129	RES129	34	59	71	30
130	RES130	34	74	55	25
131	RES131	29	62	65	37,5
132	RES132	30	53	67	25
133	RES133	39	85	50	20
134	RES134	34	74	56	32,5
135	RES135	29	65	64	27,5
136	RES136	34	73	56	20
137	RES137	23	43	94	20
138	RES138	38	73	54	15
139	RES139	29	58	60	30
140	RES140	23	59	76	20
141	RES141	36	58	67	40
142	RES142	38	76	59	25
143	RES143	35	66	55	32,5
144	RES144	29	58	60	35
145	RES145	38	81	58	22,5

No	Kode Sampel	Efikasi Diri (X_1)	Kebiasaan Belajar (X_2)	Prokrastinasi Akademik (X_3)	Hasil Belajar Matematika (Y)
146	RES146	33	64	78	40
147	RES147	34	66	38	65
148	RES148	30	59	65	32,5
149	RES149	40	89	42	32,5
150	RES150	36	80	43	37,5
151	RES151	34	73	65	25
152	RES152	31	61	85	25
153	RES153	34	70	67	25
154	RES154	29	61	66	40
155	RES155	32	72	75	40
156	RES156	29	61	61	37,5
157	RES157	32	77	37	35
158	RES158	39	71	60	42,5
159	RES159	31	68	67	40
160	RES160	33	72	76	32,5
161	RES161	31	47	92	35
162	RES162	34	79	58	42,5
163	RES163	34	63	50	25
164	RES164	35	76	59	27,5
165	RES165	35	65	69	47,5

No	Kode Sampel	Efikasi Diri (X_1)	Kebiasaan Belajar (X_2)	Prokrastinasi Akademik (X_3)	Hasil Belajar Matematika (Y)
166	RES166	36	60	67	45
167	RES167	12	40	52	40
168	RES168	38	73	59	52,5
169	RES169	29	65	59	47,5
170	RES170	28	51	84	42,5
171	RES171	29	70	62	47,5
172	RES172	37	77	56	55
173	RES173	33	62	66	82,5
174	RES174	38	81	60	45
175	RES175	43	85	39	82,5
176	RES176	31	70	56	42,5
177	RES177	33	64	68	65
178	RES178	35	74	64	40
179	RES179	33	60	67	42,5
180	RES180	39	80	70	22,5
181	RES181	31	62	63	32,5
182	RES182	30	72	64	35
183	RES183	30	71	73	40
184	RES184	34	77	58	42,5
185	RES185	33	88	45	32,5

No	Kode Sampel	Efikasi Diri (X_1)	Kebiasaan Belajar (X_2)	Prokrastinasi Akademik (X_3)	Hasil Belajar Matematika (Y)
186	RES186	36	71	71	35
187	RES187	35	57	75	47,5
188	RES188	33	55	65	22,5
189	RES189	29	65	59	27,5
190	RES190	30	67	67	35
191	RES191	35	70	59	32,5
192	RES192	33	72	82	20
193	RES193	42	79	60	32,5
194	RES194	12	40	51	20
195	RES195	32	77	63	42,5
196	RES196	29	72	67	35
197	RES197	33	75	60	22,5

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Deskriptif

Hasil data dari setiap variabel yaitu Efikasi Diri (X_1), Kebiasaan Belajar (X_2), Prokrastinasi Akademik (X_3) dan hasil belajar Matematika (Y) akan dianalisis deskriptif dengan menggunakan kategori dan frekuensi yang akan diuraikan sebagai berikut:

a. Data Hasil Angket Efikasi Diri

Berdasarkan penelitian yang melibatkan 197 siswa sebagai sampel di SMPN 2 Ambulu Jember, peneliti mengumpulkan informasi tentang efikasi diri siswa dengan meminta mereka mengisi kuesioner efikasi diri berdasarkan keadaan dan emosi mereka sendiri. Peneliti kemudian memberikan skor dan menjumlahkan respons untuk setiap pernyataan. Total keseluruhan skor merupakan data utama yang menggambarkan efikasi diri siswa kelas VIII di SMPN 2 Ambulu Jember.

Hasil analisis deskriptif efikasi diri di SMPN 2 Ambulu Jember ditunjukkan pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4. 2
Deskripsi Data Efikasi Diri Siswa

Interval	Kategori	Frekuensi	Skor Maksimum	Skor Minimum
$39 \leq X_1 \leq 48$	Sangat Tinggi	27	12	47
$30 \leq X_1 < 39$	Tinggi	133		
$21 \leq X_1 < 30$	Rendah	35		
$12 \leq X_1 < 21$	Sangat Rendah	2		

Dari tabel di atas terlihat jelas bahwa angket efikasi diri memiliki skor maksimum 47 dan skor minimum 12. Berdasarkan hasil penelitian, sebanyak 27 siswa memiliki efikasi diri sangat tinggi, 133 siswa memiliki efikasi diri sedang, 35 siswa memiliki efikasi diri

rendah, dan dua siswa memiliki efikasi diri sangat rendah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VIII SMPN 2 Ambulu Jember memiliki tingkat efikasi diri yang tinggi.

b. Data Hasil Angket Kebiasaan Belajar

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap siswa SMPN 2 Ambulu Jember, dengan menggunakan 197 siswa sebagai sampel, peneliti mengumpulkan informasi tentang kebiasaan belajar siswa dengan meminta mereka mengisi kuesioner tentang kebiasaan belajar yang disesuaikan dengan keadaan dan emosi mereka sendiri. Peneliti kemudian memberikan skor dan menjumlahkan respons untuk setiap item pernyataan. Indikator utama kebiasaan belajar siswa kelas VIII SMPN 2 Ambulu Jember adalah skor keseluruhan.

Temuan penelitian deskriptif tentang kebiasaan belajar siswa di SMPN 2 Ambulu Jember ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4. 3
Deskripsi Data Kebiasaan Belajar Siswa

Interval	Kategori	Frekuensi	Skor Minimum	Skor Maksimum
$81,25 \leq X_2 \leq 100$	Sangat Tinggi	17	40	100
$62,5 \leq X_2 < 81,25$	Tinggi	130		
$43,75 \leq X_2 < 62,5$	Rendah	47		
$25 \leq X_2 < 43,75$	Sangat Rendah	3		

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa skor angket kebiasaan belajar terendah adalah 40 dan skor tertinggi adalah 100. Selanjutnya diketahui bahwa terdapat 17 siswa dengan kebiasaan belajar sangat tinggi, 130 siswa dengan kebiasaan belajar tinggi, 47 siswa dengan kebiasaan belajar rendah, dan 3 siswa dengan kebiasaan belajar sangat rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VIII SMPN 2 Ambulu Jember memiliki tingkat belajar tinggi.

c. Data Hasil Angket Prokrastinasi Akademik

Dengan menggunakan 197 siswa sebagai sampel, peneliti mengumpulkan data tentang prokrastinasi akademik dengan meminta siswa mengisi kuesioner prokrastinasi akademik berdasarkan keadaan dan perasaan mereka sendiri. Peneliti kemudian memberikan skor dan menjumlahkan respons untuk setiap pernyataan. Penelitian ini dilakukan pada siswa di SMPN 2 Ambulu Jember. Indikator utama prokrastinasi akademik siswa kelas VIII di SMPN 2 Ambulu Jember adalah skor keseluruhan mereka.

Hasil analisis deskriptif mengenai prokrastinasi akademik di SMPN 2 Ambulu Jember ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4. 4
Deskripsi Data Prokrastinasi Akademik Siswa

Tingkat Pencapaian Skor	Kategori	Frekuensi	Skor Minimum	Skor Maksimum
$84,5 \leq X_3 \leq 104$	Sangat Tinggi	3	31	94
$65 \leq X_3 < 84,5$	Tinggi	66		

Tingkat Pencapaian Skor	Kategori	Frekuensi	Skor Minimum	Skor Maksimum
$45,5 \leq X_3 < 65$	Rendah	107		
$26 \leq X_3 < 45,5$	Sangat Rendah	21		

Peneliti dapat menyimpulkan dari tabel di atas bahwa angket prokrastinasi akademik memiliki skor maksimum 94 dan skor minimum 31. Selanjutnya, ditemukan bahwa terdapat tiga siswa yang masuk dalam kategori prokrastinasi akademik sangat tinggi, enam puluh enam siswa masuk dalam kategori prokrastinasi akademik tinggi, seratus tujuh siswa masuk dalam kategori prokrastinasi akademik rendah, dan dua puluh satu siswa masuk dalam kategori prokrastinasi akademik sangat rendah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VIII SMPN 2 Ambulu Jember memiliki tingkat prokrastinasi akademik yang sedang.

d. Data Hasil Belajar Matematika

Tabel berikut ini menunjukkan hasil Ujian Akhir Semester (UAS) mata pelajaran matematika siswa, berdasarkan dokumentasi nilai UAS yang peneliti peroleh dari guru-guru terkait, khususnya guru mata pelajaran matematika dari 197 siswa yang menjadi sampel penelitian.

Tabel dari hasil belajar matematika siswa ditampilkan pada tabel 4.5 di bawah ini.

Tabel 4. 5
Deskripsi Data Hasil Belajar Matematika Siswa

Interval	Kategori	Frekuensi	Skor Minimum	Skor Maksimum
$75 \leq y < 100$	Sangat Tinggi	7	13	90
$50 \leq y < 75$	Tinggi	27		
$25 \leq y < 50$	Rendah	145		
$0 \leq y < 25$	Sangat Rendah	18		

Dari tabel di atas terlihat bahwa nilai UAS matematika berkisar antara 13 sampai dengan 90 yang merupakan nilai tertinggi yang mungkin. Berdasarkan hasil penelitian, sebanyak 7 siswa memiliki hasil belajar sangat tinggi, 27 siswa memiliki hasil belajar tinggi, 145 siswa memiliki hasil belajar rendah, dan 18 siswa memiliki hasil belajar sangat rendah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VIII SMPN 2 Ambulu Jember memiliki hasil belajar matematika yang kurang baik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas VIII SMPN 2 Ambulu Jember memiliki nilai yang kurang baik dan belum tuntas KKM.

2. Analisis Inferensial

Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk menyajikan data guna mengatasi masalah melalui analisis inferensial. Menurut standar analisis regresi, uji prasyarat analisis pada data penelitian harus dilakukan sebelum menguji hipotesis. Analisis uji prasyarat berikut harus dilakukan untuk penelitian ini.

a. Uji Normalitas

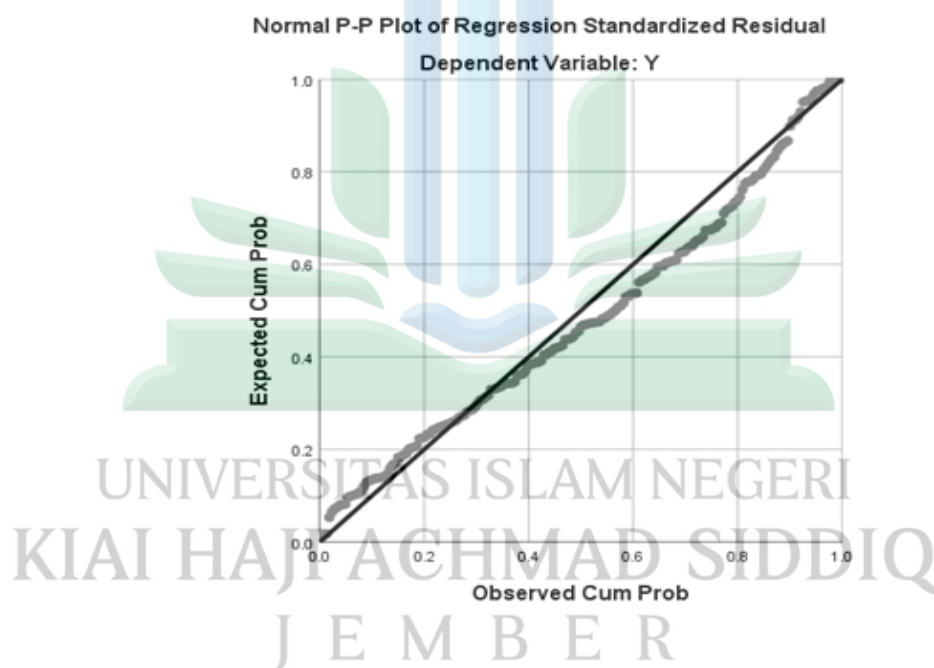
Untuk menentukan apakah data terdistribusi secara teratur atau tidak, digunakan uji normalitas. Jika data tersebar di sekitar garis diagonal dan bergerak searah dengan garis diagonal, model regresi dianggap normal.

Berikut adalah langkah-langkah uji normalitas menggunakan *P-P Plot* (Normal Probability Plot) di SPSS 25:

1. Pastikan data sudah siap pada aplikasi SPSS 25.
2. Klik menu: Analyze → Regression → Linear...
3. Masukkan Variabel dependen (Y) ke kotak Dependent, Variabel independen (X) ke kotak Independent(s)
4. Klik tombol Plots
5. Centang kotak "Normal probability plot" (P-P Plot)
6. Klik *Continue*, lalu OK
7. Hasil Output: Interpretasi P-P Plot, Lihat grafik "*Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual*".

8. Data dikatakan normal jika: (1) Titik-titik pada plot mendekati garis diagonal. (2) Tidak banyak titik menyimpang secara ekstrem dari garis diagonal.
9. Data tidak normal jika: (1) Banyak titik menyimpang jauh dari garis diagonal. (2) Ada pola sistematis (melengkung ke atas/bawah).

Grafik pada gambar di bawah menampilkan hasil perhitungan yang dilakukan dengan program SPSS versi 25.:



Gambar 4. 1

Uji Normalitas

Dari Gambar 4.1 dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal karena standar Plot Regresi P-P normal menunjukkan bahwa data tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arahnya. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa asumsi atau kriteria kenormalan model regresi telah terpenuhi.

b. Uji Kolinieritas

Untuk menentukan apakah variabel independen dalam model regresi berkorelasi, digunakan uji kolinearitas. Masalah kolinearitas dinyatakan ada jika ada korelasi. Variabel independen dalam model regresi yang baik tidak boleh berkorelasi.

Berikut adalah langkah-langkah uji kolinearitas (multikolinearitas) di SPSS 25:

1. Buka SPSS dan masuk ke menu: *Analyze* → *Regression* → *Linear*
2. Masukkan variabel: Masukkan variabel dependen (Y) ke kotak *Dependent*
3. Masukkan semua variabel independen (X1, X2, X3) ke kotak *Independent(s)*
4. Klik tombol *Statistic*, centang *Collinearity diagnostics*
5. Klik *Continue*
6. Klik *OK*
7. SPSS akan menampilkan output regresi lengkap, termasuk bagian penting untuk kolinearitas.
8. Interpretasi Output: VIF dan Tolerance, lihat tabel *Coefficients*, bagian paling kanan.
9. Kemudian telaah data dengan melihat pedoman untuk keputusan yang didasarkan pada nilai VIF adalah sebagai berikut: (1) Apabila nilai VIF kurang dari bisa diartikan

bahwa tidak terdapat kolinearitas dalam model regresi. (2) Apabila nilai VIF lebih dari maka kolinieritas terdapat pada model regresi. Sementara itu, panduan keputusan berdasar nilai Tolerance adalah: (1) Ketika nilai Tolerance lebih dari menunjukkan bahwa tidak ada kolinearitas dalam model regresi. (2) Ketika ada kolinearitas dalam model regresi ditunjukkan ketika nilai Tolerance kurang dari 0,10.

Tabel 4.6 di bawah ini menampilkan nilai VIF dan Toleransi yang diperoleh dari hasil perhitungan menggunakan program SPSS 25.

Tabel 4. 6
Uji Kolinieritas

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
.522	1.914
.400	2.498
.626	1.597

Berdasarkan Tabel di atas, nilai VIF untuk semua variabel tersebut $< 10,00$ dan *Tolerance* untuk semua variabel $> 0,10$. Maka berdasarkan pedoman keputusan berarti tidak terjadi kolinieritas dalam model regresi atau tidak terjadi gangguan kolinieritas pada model regresi yang digunakan pada penelitian ini.

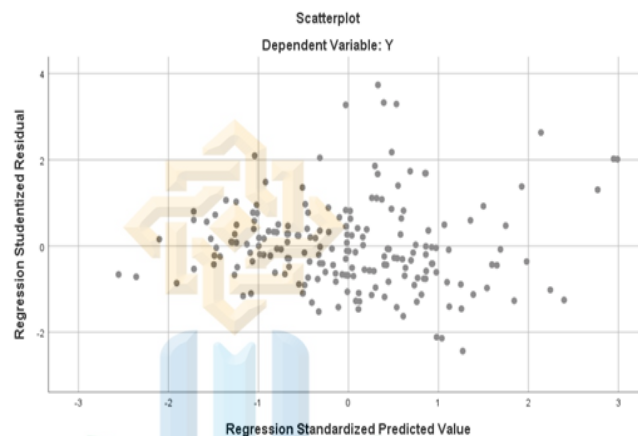
c. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksetaraan varians antara residual dari model regresi yang dilakukan oleh satu pengamat dan pengamat lain, digunakan uji heteroskedastisitas. Uji ini dikenal sebagai homoskedastisitas jika semua pengamatan tetap sama. Uji ini disebut heteroskedastisitas jika variansnya berbeda. Model regresi yang tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas juga dianggap baik.

Berikut adalah langkah-langkah uji heteroskedastisitas di SPSS 25 deab Uji Visual Heteroskedastisitas (Scatterplot):

1. Klik menu: *Analyze* → *Regression* → *Linear*
2. Masukkan: Y (dependen) ke kotak *Dependent*, X1, X2, X3 (independen) ke *Independent(s)*
3. Klik Plot, pada Y: pilih **ZRESID (standardized residual)*, pada X: pilih **ZPRED (standardized predicted value)*
4. Centang juga *Histogram* atau *Normal probability plot (opsional)*
5. Klik *Continue* → OK
6. Interpretasi: Lihat *scatterplot*: (1) Jika titik-titik menyebar acak dan merata → homoskedastisitas terpenuhi. (2) Jika titik membentuk pola tertentu (misalnya corong/mengembang) → terjadi heteroskedastisitas.

Grafik *Scatterplot* pada gambar di bawah ini menunjukkan heteroskedastisitas variabel yang diperoleh dari pemrosesan dengan menggunakan program dengan SPSS 25:



Gambar 4. 2
Uji Heteroskedastisitas

Terlihat jelas dari gambar diagram scatterplot di atas bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dalam penelitian ini karena distribusi data tidak menunjukkan pola yang jelas, dan titik-titik tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.

d. Uji Autokorelasi

Saat menggunakan model regresi linier, uji autokorelasi harus dijalankan untuk menentukan apakah variabel dalam model prediksi dan perubahan temporal berkorelasi. Uji Durbin Watson digunakan dalam penelitian ini untuk mengidentifikasi masalah dengan asumsi autokorelasi.

Berikut adalah langkah-langkah uji autokorelasi dengan Durbin-Watson di SPSS 25:

1. Klik menu: *Analyze* → *Regression* → *Linear*
2. Masukkan variabel: *Dependent*: variabel Y, *Independent(s)*: variabel X1, X2, dan X3.
3. Klik tombol *Statistics*, centang *Estimates*, *Model fit* dan *Durbin-Watson*.
4. Klik *Continue*
5. Klik *Ok*
6. Hasil Output: Interpretasi *Durbin-Watson*, Peneliti akan melihat nilai *Durbin-Watson* di tabel *Model Summary*.
7. Interpretasi Nilai *Durbin-Watson* (DW) dengan melihat hasil pada output dengan acuan kriteria uji *Durbin Watson* yang tertera pada tabel 3.16 di Bab 3.

Tabel berikut menampilkan nilai D-W untuk penelitian ini berdasarkan pengujian yang dilakukan dengan program SPSS versi

25.:

Tabel 4. 7
Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.296 ^a	.088	.074	13.364	2.257

Berdasarkan angka D-W pada tabel tersebut adalah 2,257 dan berada dalam kisaran 1,65 hingga 2,35, maka dapat dikatakan bahwa penelitian ini bebas dari masalah autokorelasi dan masalah lainnya. Oleh karena itu, hipotesis penelitian ini dapat diuji dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

3. Pengujian Hipotesis

Dengan bantuan SPSS versi 25, analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Berikut ini adalah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini:

1. H_01 Tidak ada pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 2 Ambulu Jember.

H_a1 Ada pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 2 Ambulu Jember.

2. H_02 Tidak ada pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 2 Ambulu Jember.

H_a2 Ada pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 2 Ambulu Jember.

3. H_03 Tidak ada pengaruh prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 2 Ambulu Jember.

H_a3 Ada pengaruh prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 2 Ambulu Jember.

4. H_04 Tidak ada pengaruh yang signifikan efikasi diri, kebiasaan belajar, dan prokrastinasi akademik secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 2 Ambulu Jember.

H_a4 Ada pengaruh yang signifikan efikasi diri, kebiasaan belajar, dan prokrastinasi akademik secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 2 Ambulu Jember.

Dengan bantuan program komputer SPSS versi 25, peneliti melakukan uji F dan koefisien determinasi untuk menganalisis data kuesioner tentang variabel prokrastinasi akademik, kebiasaan belajar, dan efikasi diri dengan dokumentasi nilai ujian akhir siswa dalam mata pelajaran matematika menggunakan analisis regresi linier berganda. Hal ini memungkinkan peneliti untuk menjawab hipotesis keempat.

Berikut adalah langkah-langkah uji F (uji simultan) menggunakan SPSS 25:

1. Buka File Data di SPSS, pastikan data sudah lengkap.
2. Klik Menu: *Analyze* → *Regression* → *Linear*
3. Masukkan variabel Y (dependen) ke kotak *Dependent*
4. Masukkan variabel X1, X2, X3 (independen) ke kotak *Independent(s)*
5. Pastikan metode yang dipilih adalah Enter
6. Klik Tombol "*Statistics*"

7. Centang opsi berikut: *Estimates* dan Model fit
8. Lalu klik *Continue*
9. Klik OK
10. Interpretasi Output Uji F, cari tabel yang berjudul *ANOVA*.
11. Fokus pada nilai di kolom Sig. (*Significance*)
12. Jika Sig. $< 0,05 \rightarrow$ model signifikan $\rightarrow$ semua variabel X secara simultan mempengaruhi Y
13. Jika Sig. $> 0,05 \rightarrow$ model tidak signifikan $\rightarrow$ variabel X secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap Y

Hasil pengujian uji F pada ketiga variabel secara simultan dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4. 8
Hasil Uji Anova (Uji F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3314.449	3	1104.816	6.186	.000 ^b
	Residual	34471.084	193	178.607		
	Total	37785.533	196			

Hasil uji F dapat dilihat pada tabel dimana diperoleh nilai $F_{hitung} 5,575 > F_{tabel} 2,650$ dengan Sig. $0,001 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak sehingga hipotesis yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan efikasi diri, kebiasaan belajar, dan prokrastinasi

akademik secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 2 Ambulu Jember, dapat dibuktikan kebenarannya.

Untuk memastikan apakah setiap variabel secara independen memengaruhi hasil belajar siswa, peneliti menggunakan analisis regresi linier langsung dengan uji-t untuk hipotesis pertama, kedua, dan ketiga. Tabel berikut menampilkan hasil uji-t untuk setiap variabel.

Berikut adalah langkah-langkah melakukan uji t (uji parsial) pada regresi linier berganda menggunakan SPSS 25:

1. Buka File Data SPSS, pastikan kamu sudah punya file data yang berisi: variabel dependen (Y) dan variabel independen (X1, X2, X3).
2. Klik Menu *Analyze* → *Regression* → *Linear*
3. Pindahkan Variabel Y ke kotak *Dependent* dan pindahkan semua variabel X ke kotak *Independent(s)*
4. Metode tetap default: Enter
5. Klik Tombol *Statistics*, centang: *Estimates* dan *Confidence intervals*
6. Lalu klik *Continue*
7. Klik OK, SPSS akan menampilkan hasil output.
8. Interpretasi Output Uji t, temukan tabel berjudul *Coefficients*, lalu perhatikan kolom: *Variable* *Unstandardized Coefficients* t dan Sig.

9. Lihat nilai Sig. (*p-value*): (1) Jika Sig. $< 0,05 \rightarrow$ berarti X tersebut berpengaruh signifikan terhadap Y. (2) Jika Sig. $> 0,05 \rightarrow$ berarti X tidak berpengaruh signifikan terhadap Y.

Berikut gambar tabel yang menunjukkan hasil output dari uji t:

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	52.346	13.642		3.837	.000		
	Efikasi Diri	.742	.262	.270	2.835	.005	.522	1.914
	Kebiasaan Belajar	-.289	.147	-.214	-1.965	.051	.400	2.498
	Prokrastinasi Akademik	-.302	.111	-.237	-2.730	.007	.626	1.597

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika

Gambar 4.3
Hasil Uji t

Nilai T_{tabel} pada tabel di atas didapatkan dengan cara membandingkan nilai df yang ditemukan dengan nilai df pada tabel T. Diketahui $n = 197$, maka $df = n - k - 1$, $197 - 3 - 1 = 193$ dibandingkan dengan nilai t tabel pada $df = 193$ dengan taraf signifikan 0,05 maka dapat nilai $T_{\text{tabel}} = \pm 1,97233$. Untuk menjawab hipotesis pertama variabel efikasi diri (X_1), diketahui $T_{\text{hitung}} = 2,8350$ lebih besar dari $T_{\text{tabel}} = 1,97233$ pada taraf nyata 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 2 Ambulu Jember.

Untuk hipotesis kedua variabel Reliability (X_2), diketahui $T_{\text{hitung}} = -1,9650$ lebih kecil dari $T_{\text{tabel}} = 1,97233$ pada taraf nyata 0,05. Dengan

demikian dapat dikatakan bahwa variabel kebiasaan belajar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 2 Ambulu Jember.

Kemudian untuk hipotesis ketiga variabel prokrastinasi akademik (X_3), diketahui $T_{hitung} = -2,730$ lebih besar dari $T_{tabel} = 1,97233$ pada taraf nyata 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel prokrastinasi akademik berpengaruh signifikan secara negatif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 2 Ambulu Jember.

Mengingat hasil yang disebutkan menunjukkan bahwa salah satu variabel tidak signifikan, maka estimasi persamaan regresi linier berganda terhadap variabel Y.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Tidak dapat diterapkan cara untuk melakukan hal itu atau tidak bisa ditentukan seberapa besar kontribusi masing-masing variabel. Akibatnya, upaya dilakukan untuk menghilangkan variabel yang tidak relevan/signifikan.

Hasil regresi linier berganda ditunjukkan pada tabel di bawah ini setelah dihitung menggunakan IBM SPSS versi 25 dalam lampiran.

Tabel 4. 9
Hasil Uji Regresi Berganda

		Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	F	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	36.295	11.007		7.241	3.297	.001
	Efikasi Diri	.433	.211	.157		2.054	.041
	Prokrastinasi Akademik	-.197	.098	-.155		-2.018	.045

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika

Berdasarkan table 4.9, *coefficient* diatas dapat diperoleh persamaan linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_3X_3$$

$$Y = 36.295 + 0,433X_1 + (-0,197)X_3$$

$$Y = 36.295 + 0,433X_1 - 0,197X_3$$

Konstanta yang ditemukan dalam analisis regresi linier berganda adalah 36,295. Koefisien regresi sebesar 0,433 untuk variabel efikasi diri (X_1) menunjukkan bahwa variabel tersebut memiliki dampak positif, yang berarti bahwa hasil belajar siswa dalam matematika akan meningkat seiring dengan peningkatan efikasi diri. Hal ini menunjukkan bahwa, berdasarkan asumsi bebas lainnya, variabel Y akan naik sebesar 0,433 untuk setiap peningkatan satuan pada variabel independen X_1 . Akan ada

peningkatan sebesar 0,433 dalam hasil belajar siswa untuk setiap satuan efikasi diri.

Sementara itu, variabel prokrastinasi akademik memiliki pengaruh negatif, yang berarti bahwa peningkatan prokrastinasi akademik juga akan mengakibatkan penurunan hasil belajar siswa dalam matematika, menurut koefisien regresi pada variabel prokrastinasi akademik (X_3) sebesar -0,197. Hal ini menunjukkan bahwa, berdasarkan asumsi bebas lainnya, variabel Y akan turun sebesar 0,197 untuk setiap kenaikan satu unit pada variabel independen X_3 . Hasil belajar matematika siswa akan turun sebesar 0,197 untuk setiap kenaikan satu unit dalam prokrastinasi akademik..

Hal ini memberikan nilai yang baik berdasarkan temuan uji signifikansi, baik secara terpisah maupun kolektif. Dengan signifikansi $0,001 \leq 0,05$ hasil uji signifikansi keseluruhan (uji F) menunjukkan bahwa prokrastinasi akademik dan efikasi diri secara bersama-sama berdampak signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 2 Ambulu Jember. Prokrastinasi akademik dan efikasi diri keduanya lolos uji t secara sendiri-sendiri, yang menunjukkan bahwa keduanya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII di SMPN 2 Ambulu Jember. Nilai sig untuk variabel efikasi diri dan prokrastinasi akademik masing-masing adalah nilai sig $0,041 \leq 0,05$ dan nilai sig $0,045 \leq 0,05$.

D. Pembahasan

Tujuan dari penelitian yang dilakukan di sana adalah untuk menemukan bukti empiris guna mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 2 Ambulu Jember. Untuk mengetahui pengaruh kebiasaan belajar siswa kelas VIII SMPN 2 Ambulu Jember terhadap hasil belajar matematika siswa. Untuk mengetahui pengaruh prokrastinasi akademik siswa kelas VIII SMPN 2 Ambulu Jember terhadap hasil belajar matematika siswa. Dan untuk mengetahui pengaruh prokrastinasi akademik, kebiasaan belajar, dan efikasi diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 2 Ambulu Jember.

1. Pengaruh Efikasi Diri terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa kelas VIII di SMPN 2 Ambulu Jember.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah efikasi diri berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 2 Ambulu Jember. Nilai t_{hitung} sebesar 2,835 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1,97233 dengan nilai sig. 0,005 lebih kecil dari 0,05 berdasarkan hasil uji statistik t. Hal ini menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh besar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 2 Ambulu Jember.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII di SMPN 2 Ambulu Jember. Artinya, semakin tinggi efikasi diri yang dimiliki siswa, semakin tinggi pula kecenderungan mereka untuk

memperoleh hasil belajar matematika yang baik. Siswa yang percaya pada kemampuan dirinya sendiri cenderung lebih termotivasi, tekun, dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi kesulitan belajar, terutama pada mata pelajaran matematika yang sering dianggap sulit.

Temuan ini sejalan dengan teori Bandura, yang menyatakan bahwa efikasi diri merupakan faktor kognitif yang memengaruhi cara individu berpikir, berperilaku, dan merespon tantangan. Dengan kata lain, keyakinan siswa terhadap kemampuannya sendiri menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan akademik, khususnya dalam mata pelajaran matematika. Menurut Bandura, efikasi diri merupakan hasil proses kognitif yang berbentuk keyakinan tentang seberapa baik seseorang mewakili kapasitasnya untuk menangani aktivitas atau keadaan tertentu yang diperlukan untuk memutuskan apa yang harus dilakukan agar memperoleh hasil yang diinginkan.⁹⁰ Ada dua cara di mana efikasi diri dapat membantu siswa untuk berhasil: pertama, rasa percaya diri akan mendorong minat pada hal-hal yang dianggap relevan. Kedua, mereka akan membuat komitmen yang kuat dan mengorganisasikan diri mereka untuk mencapai tujuan

Prestasi akademis dalam hal ini hasil belajar siswa dipengaruhi secara positif oleh efikasi diri atau kepercayaan diri.⁹¹ Hal ini dimungkinkan karena rasa percaya diri menumbuhkan sikap optimis

⁹⁰ Bandura, *Self-Efficacy in Changing Societies*.

⁹¹ Jessica Gunawan, "Pengaruh Prokrastinasi Akademik Dan Self-Efficacy Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X MIPA Di MAN 1 Jember Tahun Ajaran 2022/2023" (UIN KHAS Jember, 2023).

saat menyelesaikan tugas. Meskipun menghadapi tantangan, mereka akan terus berusaha menyelesaikan tugas guru. Sebaliknya, siswa yang kurang percaya diri akan bersikap negatif terhadap kemampuan mereka dalam menyelesaikan pekerjaan rumah dan akhirnya gagal melakukannya..

Berdasarkan pernyataan tersebut, beberapa penelitian tentang hubungan antara efikasi diri dengan hasil belajar menunjukkan pentingnya efikasi diri dalam meningkatkan hasil belajar. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hartati dkk. yang berjudul “Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika”. bahwa hasil belajar matematika siswa sangat dipengaruhi oleh tingkat efikasi dirinya.⁹² Seseorang yang memiliki tingkat efikasi diri yang tinggi maka semakin tinggi pula hasil belajar matematikanya. Efikasi juga dinyatakan signifikan berpengaruh terhadap hasil belajar pada penelitian Ermannudin, “Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMAN 7 Kerinci” dimana efikasi diri menyumbang 42,3%.⁹³

Pada penelitian Lasmita dkk menyatakan koefisien regresi tingkat efikasi diri (self-efficacy) sebesar 0,156 berarti bahwa setiap

⁹² Iis Hartati, Indah Suciati, and Dewi Sri Wahyuni, “Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika : Meta Analisis,” *Guru Tua : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 4, no. 2 (2021): 49–56.

⁹³ Ermannudin, “Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMAN 7 Kerinci,” *Jurnal Ilmiah Dikdaya* 11, no. 2 (2021): 201, <https://doi.org/10.33087/dikdaya.v11i2.216>.

penambahan nilai hasil belajar maka nilai tingkat efikasi diri (self-efficacy) bertambah sebesar 0,156 sehingga terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara tingkat efikasi diri (self-efficacy) terhadap hasil belajar.⁹⁴ Dalam penelitian Ermanudin nilai signifikan efikasi diri sebesar $0,000 < 0,05$ dan koefisien regresi sebesar 0,446 dengan nilai positif, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya efikasi diri berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika.⁹⁵

Hipotesis penelitian ini dapat didukung oleh sejumlah penelitian sebelumnya yang telah terbukti konsisten dengannya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa efikasi diri signifikan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Siswa yang memiliki tingkat efikasi yang tinggi akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang tinggi, sebaliknya tingkat efikasi yang rendah maka hasil belajar akan rendah.

2. Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas

VIII di SMPN 2 Ambulu Jember

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kebiasaan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 2 Ambulu Jember. Nilai t_{hitung} sebesar -1,965 lebih kecil dari nilai t_{tabel} sebesar 1,97233 dengan nilai sig. 0,051 lebih besar dari 0,05 berdasarkan hasil uji statistik t. Hal ini menunjukkan bahwa

⁹⁴ Lasmita Sihalo, Agus Rahayu, and Lili Adi Wibowo, "Pengaruh Efikasi Diri (Self Efficacy) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri Se-Kota Bandung," *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)* 4, no. 1 (2018): 62, <https://doi.org/10.22219/jinop.v4i1.5671>.

⁹⁵ Aflan Rustam and Dewi Sri Wahyuni, 'Pengaruh Efikasi Diri Dan Regulasi Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X Sma Alkhairaat 1 Palu', *Guru Tua : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3.1 (2020), 61–68 <<https://doi.org/10.31970/gurutua.v3i1.48>>.

kebiasaan belajar tidak memberikan pengaruh yang nyata terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 2 Ambulu Jember.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Dina dkk, dengan judul “Pengaruh Kebiasaan Brlajar Terhadap Hasil Belajar Matematika” yange menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar karena nilai sig 0,00 lebih kecil dari 0,05 (sig < 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa kebiasaan belajar siswa kelas XI SMK Swasta Teladan Pematangsiana berpengaruh terhadap hasil belajar matematika pada mata pelajaran persamaan kuadrat.⁹⁶ Berbeda juga dengan penelitian Budiana dkk “Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika “ Dinyatakan bahwa kebiasaan belajar berpengaruh baik dan signifikan terhadap hasil belajar matematika kelas IV di Sekolah Dasar Negeri Sukasari Kota Bogor tahun pelajaran 2020–2021.⁹⁷

Penelitian Devinda Ekawati sebelumnya, "Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Disposisi Matematis terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTs Wahid Hasyim Balung Jember Tahun Pelajaran 2021/2022," sejalan dengan hasil penelitian ini.⁹⁸ yang mengklaim bahwa hasil belajar siswa dalam matematika tidak dipengaruhi secara

⁹⁶ Dina Herianti Nainggolan, Nova Erawati Sidabalok, and Elsida Aritonang, “Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika,” *Elektriese: Jurnal Sains Dan Teknologi Elektro* 12, no. 01 (2022): 1–6.

⁹⁷ Sandi Budiana, Nita Karmila, and Ratna Devi, “Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika” 12, no. 02 (2020): 70–73.

⁹⁸ Devinda Ekawati, “Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Disposisi Matematis Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Di MTs Wahid Hasyim Balung Jember Tahun Pelajaran ...” (UIN KHAS Jember, 2022), <http://digilib.uinkhas.ac.id/id/eprint/9003>.

signifikan oleh kebiasaan belajar mereka. Selain itu, penelitian Parni yang berjudul "Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar dalam Pembelajaran Tematik Kelas V di Madrasah Dasar Swasta At-Taqwa Sambas" memuat penelitian yang relevan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa, untuk tahun ajaran 2019–2020, tidak terdapat hubungan yang jelas antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar dalam pembelajaran tematik kelas V di Madrasah Dasar Swasta At-Taqwa Sambas. Berdasarkan persamaan regresi linear sederhana yang didapat adalah $Y = 74,937 + 0,014X$. Kontribusi persentase pengaruh variabel kebiasaan belajar siswa terhadap variabel hasil belajar siswa adalah sebesar 0,1%, berdasarkan perhitungan koefisien determinan sebesar 0,1%. Akan tetapi, nilai probabilitas sig. lebih kecil dari sig. atau $0,05 < 0,863$, dan sisanya sebesar 99,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor tambahan yang tidak tercakup dalam penelitian ini.⁹⁹

Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa kebiasaan belajar tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 2 Ambulu Jember. Meskipun secara teori kebiasaan belajar diharapkan memiliki pengaruh positif, karena siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang baik cenderung lebih siap dan konsisten dalam memahami materi, namun dalam penelitian ini, pengaruh tersebut tidak terbukti secara statistik. Hal ini menunjukkan bahwa kebiasaan belajar siswa belum cukup kuat atau

⁹⁹ Parni, "Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta At-Taqwa ...," *Cross-Border* 4, no. 1 (2021): 52–60.

konsisten untuk memengaruhi hasil belajar matematika secara nyata, atau bisa jadi terdapat faktor lain yang lebih dominan dalam menentukan prestasi siswa, seperti gaya belajar, motivasi, atau dukungan dari lingkungan.

Dengan demikian, arah pengaruh kebiasaan belajar tetap positif secara teoritis, namun tidak signifikan dalam praktik di lapangan berdasarkan hasil analisis. Berdasarkan paparan sebelumnya memang terdapat unsur-unsur lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa, namun kebiasaan belajar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil analisis regresi, diketahui bahwa variabel kebiasaan belajar tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa, dengan nilai signifikansi. Hasil ini menunjukkan bahwa secara statistik, kebiasaan belajar siswa tidak berperan penting dalam menentukan tinggi rendahnya hasil belajar dalam penelitian ini.

Temuan ini bertentangan dengan anggapan umum yang menyatakan bahwa kebiasaan belajar merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi keberhasilan belajar siswa. Namun, secara empiris, hasil ini dapat dijelaskan melalui beberapa kemungkinan yang didukung oleh teori dan kajian sebelumnya.

Pertama, kebiasaan belajar siswa yang diukur dalam penelitian ini mungkin hanya menggambarkan frekuensi atau rutinitas belajar, bukan kualitas atau efektivitas dari kegiatan belajar itu sendiri. Siswa bisa saja

belajar dalam waktu yang lama, tetapi tidak menggunakan strategi belajar yang tepat, tidak memahami materi, atau belajar hanya karena kewajiban, bukan karena motivasi internal. Hal ini sejalan dengan pandangan dari Bloom, bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kognitif, afektif, dan psikomotorik, sedangkan kebiasaan belajar yang tidak menyentuh aspek afektif dan psikomotorik cenderung tidak memberikan hasil maksimal.¹⁰⁰

Kedua, hasil belajar siswa bisa lebih banyak dipengaruhi oleh faktor lain di luar kebiasaan belajar, seperti motivasi belajar, kemampuan awal, dukungan lingkungan keluarga dan sekolah, gaya belajar, serta kondisi psikologis siswa. Hal ini sesuai dengan teori ekologi perkembangan dari Bronfenbrenner yang menyatakan bahwa perkembangan individu, termasuk hasil belajar, dipengaruhi oleh interaksi yang kompleks antara individu dengan berbagai sistem lingkungan di sekitarnya.¹⁰¹

Ketiga, kemungkinan adanya kesamaan pola kebiasaan belajar antar siswa (homogenitas data) juga menjadi salah satu penyebab tidak ditemukannya pengaruh signifikan. Jika hampir semua siswa menunjukkan kebiasaan belajar yang relatif serupa, maka variabel tersebut tidak cukup variatif untuk memprediksi hasil belajar secara statistik.

¹⁰⁰ Benjamin S. Bloom, *The Classification of Biographical Dictionaries in Reference Collections Using the Library of Congress Classification System*, Longmans, Green., 199AD, https://doi.org/10.1300/J104v03n01_03.

¹⁰¹ Urie Bronfenbrenner, *The Ecology Of Human Development Experiments By Nature And Design*, Harvard University Press, 1979.

Keempat, dari segi teknis, hasil ini juga bisa dipengaruhi oleh keterbatasan instrumen penelitian. Mungkin saja alat ukur kebiasaan belajar yang digunakan belum sepenuhnya mampu menangkap dimensi penting dari kebiasaan belajar yang berkontribusi nyata terhadap hasil belajar, seperti strategi metakognitif, manajemen waktu, dan kontrol diri.

Dengan mempertimbangkan berbagai penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam konteks penelitian ini, kebiasaan belajar bukan merupakan faktor penentu utama dalam pencapaian hasil belajar siswa, dan kemungkinan terdapat faktor-faktor lain yang lebih dominan yang perlu diteliti lebih lanjut.

3. Pengaruh Prokrastinasi Akademik terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di SMPN 2 Ambulu Jember

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah efikasi diri mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII di SMPN 2 Ambulu Jember.

Nilai t_{hitung} sebesar -2,730 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1,97233 dengan nilai sig. sebesar 0,007 lebih kecil dari 0,05 berdasarkan hasil uji statistik t. Hal ini menunjukkan bahwa prokrastinasi akademik berdampak negatif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 2 Ambulu Jember. Prokrastinasi akademik merupakan salah satu bentuk perilaku buruk siswa yang selalu menunda-nunda penyelesaian tugas matematika yang diberikan

oleh guru. Adanya tanda negatif pada nilai t_{hitung} variabel prokrastinasi akademik menunjukkan adanya pengaruh yang merugikan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa prokrastinasi akademik mempengaruhi naik turunnya hasil belajar matematika siswa, semakin banyak prokrastinasi yang dilakukan maka hasil belajar matematika siswa akan semakin rendah, begitu pula sebaliknya jika prokrastinasi akademik rendah maka prestasi belajar matematika siswa akan tinggi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prokrastinasi akademik berpengaruh negatif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII di SMPN 2 Ambulu Jember. Artinya, semakin tinggi tingkat prokrastinasi akademik siswa, maka semakin rendah pula hasil belajar matematika yang diperoleh. Temuan ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Steel, yang menyatakan bahwa prokrastinasi merupakan bentuk kegagalan dalam manajemen waktu dan pengendalian diri, yang berdampak langsung pada rendahnya prestasi akademik. Siswa yang terbiasa menunda akan kehilangan kesempatan untuk belajar secara optimal, sering kali merasa tertekan di akhir waktu, dan akhirnya tidak dapat memahami materi dengan baik.¹⁰² Oleh karena itu, prokrastinasi akademik menjadi salah satu faktor penting yang harus dikendalikan agar siswa dapat mencapai hasil belajar yang lebih maksimal, khususnya dalam mata pelajaran matematika.

¹⁰² Piers Steel, "The Nature of Procrastination: A Meta-Analytic and Theoretical Review of Quintessential Self-Regulatory Failure," *Psychological Bulletin* 133, no. 1 (2007): 65–94, <https://doi.org/10.1037/0033-2909.133.1.65>.

Temua peenelian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Wahyu dengan judul “ Pengaruh Prokrastinasi Akademik Terhadap Hasil Belajar Pada Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 7 Muaro Jambi.” Dalam penelitiannya wahyu menyatakan hasil belajar akan tinggi atau baik jika perilaku prokrastinasi berkurang. Demikian pula, hasil belajar akan buruk jika siswa berperilaku prokrastinasi akademik.¹⁰³ Penerlitian sesuai juga dinyatakan dalam penelitian yang dilakukan oleh Jessica dengan judul “Pengaruh Prokrastinasi Akademik dan Self-Efficacy terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X MIPA di MAN 1 Jember Tahun Ajaran 2022/2023”, hasil penelitian menunjukkan dengan taraf signifikansi 5% dan sig. 0,000 lebih kecil dari 0,05, hasil penelitian menunjukkan bahwa prokrastinasi akademik (X1) memiliki nilai $t_{hitung} = -(3,979)$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,97612$. Hasil belajar biologi siswa kelas X MIPA MAN Jember dipengaruhi secara signifikan dan negatif oleh variabel prokrastinasi akademik.¹⁰⁴

Menurut temuan penelitian, prokrastinasi akademik oleh siswa memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil belajar, khususnya dalam topik pendidikan matematika, dan sangat merugikan bagi siswa itu sendiri, orang lain, atau bahkan lingkungan. Menunda penyelesaian tugas, menunda pengumpulannya, atau menyelesaikan pekerjaan rumah hanya ketika sudah waktunya dikumpulkan adalah contoh perilaku

¹⁰³ Fitriana, “Pengaruh Prokrastinasi Akademik Terhadap Hasil Belajar Pada Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 7 Muaro Jambi.”

¹⁰⁴ Gunawan, “Pengaruh Prokrastinasi Akademik Dan Self-Efficacy Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X MIPA Di MAN 1 Jember Tahun Ajaran 2022/2023.”

prokrastinasi akademik. Tindakan-tindakan ini memiliki dampak yang merugikan pada hasil belajar siswa, sehingga harus diminimalisir Tindakan prokrastinasi tersebut. Temuan peneliti, yang dikuatkan oleh penelitian tambahan, menunjukkan bahwa prokrastinasi akademik memengaruhi hasil belajar. Ini karena, secara teori, sejumlah faktor dapat memengaruhi prokrastinasi siswa di antara faktor-faktor lain yang memengaruhi prokrastinasi akademik, faktor-faktor ini secara umum dapat disimpulkan menjadi dua kategori: faktor internal dan faktor eksternal.¹⁰⁵

Penelitian ini menyimpulkan bahwa prokrastinasi akademik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa, dalam hal ini prokrastinasi akademik memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa SMPN 2 Ambulu Jember. Kesimpulan ini didukung oleh hasil pembahasan penelitian di atas yang menunjukkan bahwa penelitian sebelumnya selaras dengan penelitian ini dan dapat mendukung hipotesis penelitian ini.

4. Pengaruh Efikasi Diri, Kebiasaan Belajar, Prokrastinasi Akademik Secara Bersama-sama terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII di SMPN 2 Ambulu Jember.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah efikasi diri, kebiasaan belajar dan prokrastinasi akademik secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII

¹⁰⁵ Hampton, "Locus of Control and Procrastination."

SMPN 2 Ambulu Jember. Analisis regresi linier berganda dengan menggunakan uji statistik F menunjukkan bahwa hipotesis 4 (H_{a4}) diterima, yang menunjukkan bahwa efikasi diri, kebiasaan belajar dan prokrastinasi akademik secara bersama-sama berdampak signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 2 Ambulu Jember.

Berdasarkan hasil perhitungan IBM SPSS versi 25, nilai F_{hitung} sebesar = 6,186 lebih besar dari F_{tabel} sebesar = 2,650 dengan sig. sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 2 Ambulu Jember dipengaruhi secara bersama-sama antara efikasi diri, kebiasaan belajar dan prokrastinasi akademik. Hal ini berarti bahwa hasil belajar matematika siswa meningkat seiring dengan tingkat efikasi diri, kebiasaan belajar, dan prokrastinasi akademik.

Temuan yang disebutkan di atas menunjukkan bahwa meskipun efikasi diri, kebiasaan belajar, dan prokrastinasi akademik semuanya berpengaruh pada hasil belajar pada saat yang sama, kontribusi relatif dari masing-masing variabel terhadap hasil belajar siswa adalah terbalik. Hasil belajar dipengaruhi secara positif oleh efikasi diri, oleh karena itu tingkat efikasi diri yang lebih tinggi akan menghasilkan hasil belajar yang lebih baik. Sementara prokrastinasi akademik berpengaruh negatif pada hasil belajar, artinya jika penundaan akademik meningkat, hasil belajar siswa akan turun, dan sebaliknya, kebiasaan belajar dalam

temuan peneliti tidak memiliki pengaruh yang terlihat pada hasil belajar siswa dalam matematika..

Hasil penelitian ini memiliki temuan yang sama seperti penelitian yang dilakukan Jessica Gunawan yang menemukan bahwa pada tingkat kepercayaan 0,05, nilai $F_{hitung} = 73,476$ lebih besar dari $F_{tabel} = 3,060$. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa prokrastinasi akademik dan self-efficacy secara bersama-sama memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil belajar biologi siswa kelas X MIPA MAN 1 Jember. Hal ini berarti bahwa hasil belajar biologi siswa akan meningkat sebanding dengan tingkat prokrastinasi akademik dan efikasi diri yang dimilikinya.¹⁰⁶ Sesuai juga dengan penelitian Alfret Limban Paranna yang menyatakan bahwa diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -3,982 dan nilai sig 0,000. Pada taraf signifikansi = 5 % ($0,000 < 0,05$), sementara pada t_{hitung} sebesar -3,982 F_{tabel} sebesar 1,981 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara prokrastinasi akademik terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Tarakan.¹⁰⁷

Dari hasil analisis data, efikasi diri memiliki arah pengaruh positif, kebiasaan tidak memiliki pengaruh, sedangkan prokrastinasi akademik memiliki pengaruh negatif terhadap hasil belajar matematika siswa. Ketiga variabel ini secara simultan diharapkan dapat menjelaskan

¹⁰⁶ Gunawan, "Pengaruh Prokrastinasi Akademik Dan Self-Efficacy Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X MIPA Di MAN 1 Jember Tahun Ajaran 2022/2023."

¹⁰⁷ Alfret Limban Paranna, "Pengaruh Prokrastinasi Akademik Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Tarakan," *Universitas Borneo Tarakan* (2021).

variasi pencapaian hasil belajar siswa kelas VIII di SMPN 2 Ambulu Jember.

Sama' dkk. mengklaim bahwa faktor internal dan eksternal merupakan dua faktor penentu utama hasil belajar. Pengaruh internal adalah pengaruh yang berasal dari dalam diri setiap siswa ketika mereka belajar. Unsur fisiologis dan psikologis merupakan contoh faktor internal. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri setiap orang. Metode dan faktor lingkungan merupakan contoh faktor internal.¹⁰⁸ Hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal seperti prokrastinasi akademik, kebiasaan belajar, dan efikasi diri. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa efikasi diri, kebiasaan belajar, dan prokrastinasi akademik secara signifikan memengaruhi hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 2 Ambulu Jember dapat diterima.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹⁰⁸ Sama' et al., *Psikologi Pendidikan*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di kelas VIII SMPN 2 Ambulu Jember dan mengacu pada rumusan masalah, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh signifikan efikasi diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII di SMPN 2 Ambulu Jember. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai sig. 0,005 yang lebih kecil dari 0,05.
2. Tidak terdapat pengaruh signifikan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII di SMPN 2 Ambulu Jember dengan nilai sig. 0,051 lebih besar dari 0,05.
3. Terdapat pengaruh signifikan prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII di SMPN 2 Ambulu Jember dengan nilai sig. sebesar 0,007, yang lebih kecil dari 0,05.
4. Terdapat pengaruh efikasi diri, kebiasaan belajar, dan prokrastinasi akademik secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 2 Ambulu Jember. Dibuktikan dengan perhitungan statistik IBM 25 menghasilkan nilai F_{hitung} sebesar = 6,186 lebih besar dari F_{tabel} sebesar = 2,650, nilai sig. 0,000 yang lebih kecil dari 0,05.

B. Saran

1. Bagi Sekolah dan Guru

Berdasarkan hasil penelitian, sekolah diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan efikasi diri dan kebiasaan belajar positif pada siswa, serta meminimalisasi perilaku prokrastinasi akademik. Pihak sekolah dapat menyusun program pembinaan atau pelatihan yang berfokus pada peningkatan kepercayaan diri siswa, terutama dalam menghadapi mata pelajaran matematika yang sering dianggap sulit oleh sebagian siswa.

Bagi guru, khususnya guru matematika, disarankan untuk menerapkan metode pembelajaran yang lebih interaktif, kontekstual, dan mendorong partisipasi aktif siswa agar mereka merasa lebih percaya diri dan terlibat dalam proses pembelajaran. Guru juga perlu memberikan umpan balik yang konstruktif, membangun komunikasi yang terbuka dengan siswa, serta memberikan motivasi belajar secara berkelanjutan.

Selain itu, guru dapat bekerja sama dengan wali kelas atau guru BK dalam mengidentifikasi dan membimbing siswa yang menunjukkan kecenderungan menunda tugas (prokrastinasi) agar dapat mengembangkan manajemen waktu dan disiplin belajar yang lebih baik.

Dengan kolaborasi antara guru dan sekolah, diharapkan kualitas hasil belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran matematika, dapat meningkat secara optimal.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat meningkatkan efikasi diri, yaitu keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri dalam memahami dan menyelesaikan tugas-tugas akademik, khususnya dalam mata pelajaran matematika. Dengan memiliki efikasi diri yang tinggi, siswa akan lebih termotivasi, tidak mudah menyerah, dan percaya bahwa mereka mampu meraih hasil belajar yang optimal.

Selain itu, siswa juga perlu membentuk kebiasaan belajar yang teratur dan disiplin, seperti mengatur jadwal belajar harian, mengulang materi pelajaran di rumah, serta aktif bertanya apabila mengalami kesulitan dalam memahami materi. Siswa sebaiknya menghindari perilaku menunda-nunda tugas (prokrastinasi akademik), karena kebiasaan tersebut dapat menghambat pencapaian hasil belajar yang maksimal.

Dengan meningkatkan efikasi diri, menerapkan kebiasaan belajar yang baik, dan mengurangi prokrastinasi, siswa dapat meningkatkan prestasi belajar mereka, khususnya dalam pelajaran matematika yang membutuhkan konsistensi, latihan, dan pemahaman yang mendalam.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada ruang lingkup variabel yang diteliti dan lokasi penelitian yang terbatas pada satu sekolah. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian dengan melibatkan lebih banyak sekolah atau jenjang pendidikan yang berbeda guna memperoleh generalisasi hasil yang lebih

luas. Selain itu, disarankan pula untuk menambahkan variabel lain yang mungkin turut memengaruhi hasil belajar matematika siswa. Peneliti selanjutnya juga dapat mempertimbangkan penggunaan pendekatan campuran (mixed methods) agar dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif, tidak hanya dari sisi kuantitatif tetapi juga kualitatif. Di samping itu, peningkatan dalam teknik pengukuran dan analisis data, seperti penggunaan model statistik yang lebih kompleks atau software analisis data terbaru, dapat menjadi nilai tambah untuk memperdalam kajian di bidang ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Anisa Wirawati, Yolli Cinthia, and Adhi Surya Nugraha, 'Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Sanata Dharma', *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi (JPSE)*, 8.2 (2022).
- Abubakar, H. Rifa'i. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Antasari Press. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- Aini, Afifah Nur. "Self Efficacy Dan Penguasaan Materi Matematika Sekolah Mahasiswa Calon Guru," 2021.
- Aulia, Ismi Nisa. "Hubungan Prokrastinasi Akademik Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 5 Sekolah Dasar." *Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2020, 1–112.
- Bandura, Albert. "Self-Efficacy." *International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences: Second Edition* 4 (1994): 71–81.
- . *Self-Efficacy in Changing Societies*. New York: Cambridge University Press, 2009.
- Bloom, Benjamin S. *The Classification of Biographical Dictionaries in Reference Collections Using the Library of Congress Classification System*. Longmans, Green., 1994. https://doi.org/10.1300/J104v03n01_03.
- Bronfenbrenner, Urie. *The Ecology Of Human Development Experiments By Nature And Design*. Harvard University Press, 1979.
- Budiana, Sandi, Nita Karmila, and Ratna Devi. "Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika" 12, no. 02 (2020): 70–73.
- Damsi. "Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas X Di SMAS Tamansiswa Teluk Betung." Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, 2018.
- Ekawati, Devinda. "Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Disposisi Matematis Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Di MTs Wahid Hasyim Balung Jember Tahun Pelajaran" UIN KHAS Jember, 2022. <http://digilib.uinkhas.ac.id/id/eprint/9003>.
- Ermannudin. "Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMAN 7 Kerinci." *Jurnal Ilmiah*

- Dikdaya* 11, no. 2 (2021): 201. <https://doi.org/10.33087/dikdaya.v11i2.216>.
- Farihah, U., and P. Rakasiwi. "The Effect of Self Efficacy on Students' Motivation and Learning Outcome of Class 8 in Build Flat Side Space Material." *Journal of Physics: Conference Series* 1563, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1563/1/012069>.
- Ferrari, Joseph R., Judith L. Johnson, and William G. McCown. "Procrastination and Task Avoidance." *Procrastination and Task Avoidance*, no. January 1995 (1995). <https://doi.org/10.1007/978-1-4899-0227-6>.
- Firmansyah, Dani. "Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika." *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)* 6, no. 2 (2013): 34–44. <https://doi.org/10.24114/jtp.v6i2.4996>.
- Fitriana, Wahyu. "Pengaruh Prokrastinasi Akademik Terhadap Hasil Belajar Pada Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 7 Muaro Jambi," 2024.
- Fitriyah, Lina Arifah, Andri Wahyu Wijayadi, Oktaffi Arinna Manasikana, and Nur Hayati. *Menanamkan Efikasi Emosi Dan Kestabilan Emosi*. Jawa Timur: LPPM UNHAS Y Tebuireng Jombang, 2019.
- Ghufron, M. N., & Risnawita, R. S. *Teori-Teori Psikologis*, 2010.
- Gunawan, Jessica. "Pengaruh Prokrastinasi Akademik Dan Self-Efficacy Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X MIPA Di MAN 1 Jember Tahun Ajaran 2022/2023." UIN KHAS Jember, 2023.
- Hampton, Amber E. "Locus of Control and Procrastination," 2005, 3–5.
- Handaru, Agung Wahyu, Evi Permata Sari Lase, and Widya Parimita. "Analisis Perbedaan Tingkat Prokrastinasi Ditinjau Dari Gender , Socio-Personal , Locus of Control , Serta Kecerdasan Emosional : Studi Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fe UNJ." *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)* 5, no. 2 (2014): 243–63.
- Hartati, Iis, Indah Suciati, and Dewi Sri Wahyuni. "Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika : Meta Analisis." *Guru Tua : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 4, no. 2 (2021): 49–56.
- Hidayat, Mutik. "Pengaruh Kebiasaan Belajar, Lingkungan Belajar, Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas Ix Ips Di Man Bangkalan." *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan* 3, no. 1 (2017): 103. <https://doi.org/10.26740/jepk.v3n1.p103-114>.
- Hikmah, Nur, Supardi U S, and Mamik Suendarti. "Pengaruh Prokrastinasi Akademik Dan Efikasi Diri Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah

Matematika” 3, no. 1 (2020): 10–16.

Indah, Wahyuni. *Buku Ajar Metode Penelitian Pendidikan*. UIN KH Achmad Siddiq, 2019.

Kholil, Mohammad, and Olvi Safianti. “Efektivitas Pembelajaran Penemuan Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Materi Barisan Dan Deret.” *Laplace : Jurnal Pendidikan Matematika* 2, no. 2 (2019): 89–98. <https://doi.org/10.31537/laplace.v2i2.246>.

Lestari, Karunia Eka, and M. Ridwan Yudhanegara. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: Refika Aditama, 2017.

Magfirah, Irma, Ulfiani Rahman, and Sri Sulasteri. “Pengaruh Konsep Diri Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Viii Smp Negeri 6 Bontomatene Kepulauan Selayar.” *MaPan : Jurnal Matematika Dan Pembelajaran* 3, no. 1 (2015): 103–16. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Mapan/article/view/2753>.

Nainggolan, Dina Herianti, Nova Erawati Sidabalok, and Elsida Aritonang. “Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika.” *Elektriase: Jurnal Sains Dan Teknologi Elektro* 12, no. 01 (2022): 1–6.

Navia, Yati, and Putri Yulia. “Hubungan Disiplin Belajar Dan Konsentrasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa.” *PYTHAGORAS: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 6, no. 2 (2017): 100–105. <https://doi.org/10.33373/pythagoras.v6i2.905>.

Nawawi, Khoirul. “Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Gugus Dewi Sartika Dan Gugus Hasanudin Kota Tegal.” *Skripsi*, 2016. <https://lib.unnes.ac.id/24503/1/1401412507.pdf>.

Nur, Yustika. “Pengaruh Efikasi Diri Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 28 Bulukumba,” 2021.

Nurfa, Rita. “Pengaruh Self-Regulated Learning, Kecemasan Matematis Dan Prokastiasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 5 Takalar.” *Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar*, 2020.

Nurmala, Eka. “Analisis Tingkat Kecemasan Matematika Siswa Ditinjau Dari Aspek Efikasi Diri Dan Kemandirian Belajar,” 2022.

Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, and M. Budiantara. *Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Sibuku Media, 2017.

Paranna, Alfret Limban. “Pengaruh Prokrastinasi Akademik Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Tarakan.”

Universitas Borneo Tarakan, 2021.

- Parni. "Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta At-Taqwa" *Cross-Border* 4, no. 1 (2021): 52–60.
- Puspitarini, S D. "Analisis Kreativitas Siswa Dalam Memecahkan Masalah Matematika Berdasarkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa MTs Negeri 5 Jember," 2018.
<http://repository.unmuhjember.ac.id/7856/%0Ahttp://repository.unmuhjember.ac.id/7856/1/Artikel.pdf>.
- Putri, Aulia K. "Pengaruh Locus Of Control Dan Prokrastinasi Akademik Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi DIII Kebidanan." *Tesis*, 2014.
<http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127>.
- Putri Novita, Yossy. "Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII IPS Mata Pelajaran Ekonomi MAN Kota Blitar." *Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII IPS Mata Pelajaran Ekonomi* 12, no. 1 (2017): 21–29.
- Rangkuti, Nurlatifah. "Pengaruh Efikasi Diri Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Sekolah Dasar," 2021.
- Resya, K N P. "Pengaruh Efikasi Diri Dan Prokrastinasi Akademik Siswa Terhadap Pemahaman Konsep Matematika: Survey Di SMP Se Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal." *La-Tahzan: Jurnal Pendidikan Islam* XI, no. 1 (2019): 87–103.
<https://ejournal.ibntegal.ac.id/index.php/latahzan/article/view/6>.
- Rismawati. "Pengaruh Efikasi Diri, Kecemasan Belajar Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa SMP Muhammadiyah 12 Makassar," 2021.
- Rohmah, Ainur. "Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Math Anxiety Dan Self-Efficacy Dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VII MTs Negeri 1 Jember," 2024.
- Rustam, Aflan, and Dewi Sri Wahyuni. "Pengaruh Efikasi Diri Dan Regulasi Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Alkhairaat 1 Palu." *Guru Tua : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 3, no. 1 (May 18, 2020): 61–68. <https://doi.org/10.31970/gurutua.v3i1.48>.
- Sahir, Syafrida Hafni. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021.
- Sama', Annisa Wahyuni, Anastasia Dewi Anggraeni, Tonasih, Desak Made Yoniatini, Sri Sofiana Amni, Ismarianti, Helda Jolanda Pentury, Inne

- Pelangi, and Ratna Widiastuti. *Psikologi Pendidikan*, 2011.
- Sari, Monika. “Hubungan Kebiasaan Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar.” Universitas Lampung, 2021.
- Setiawan, Andhika Budi. “Pengaruh Penggunaan Media Animasi Terhadap Hasil Belajar Rencana Anggaran Biaya Di SMK Negeri 3 Yogyakarta.” *Skripsi, Univrsitas Negeri Yogyakarta*, 2014, 134.
- Sihaloho, Lasmita, Agus Rahayu, and Lili Adi Wibowo. “Pengaruh Efikasi Diri (Self Efficacy) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri Se-Kota Bandung.” *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)* 4, no. 1 (2018): 62. <https://doi.org/10.22219/jinop.v4i1.5671>.
- Solomon, L. J., and E. D. Rothblum. “Academic Procrastination Frequency.” *Journal of Counseling Psychology* 31, no. 4 (1984): 503–9.
- Steel, Piers. “The Nature of Procrastination: A Meta-Analytic and Theoretical Review of Quintessential Self-Regulatory Failure.” *Psychological Bulletin* 133, no. 1 (2007): 65–94. <https://doi.org/10.1037/0033-2909.133.1.65>.
- Sugiyono, D. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*, 2013.
- Suhesti, Irlida. “Pengaruh Sarana Pendidikan Online Selama Masa Belajar Dari Rumah Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Negeri 02 Air Rami,” 2021.
- Sulastri, Imran, and Arif Firmansyah. “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS Di.” *Jurnal Kreatif Online* 3, no. 1 (2014): 90–103. <https://media.neliti.com/media/publications/113571-ID-meningkatkan-hasil-belajar-siswa-melalui.pdf>.
- Suryadi, Erlamsyah, and Yusri. “Hubungan Kemampuan Menyelesaikan Tugas.” *Jurnal EDUCATIO Jurnal Pendidikan Indonesia* 2, no. 2 (2016): 14–18.
- Wijaya, Shendy Andrie, Roro Aditya Novi W, and Septyalina Dian Saputri. “Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa.” *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi* 7, no. 2 (2019): 117–21. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v7i2.17917>.
- Wirawati, Anisa, Yolli Cinthia, and Adhi Surya Nugraha. “Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Sanata Dharma.” *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi (JPSE)* 8, no. 2 (2022): 139–50. <https://doi.org/10.47709/elektriese.v12i01.1552>.
- Zakiyah, Anna Fatchiyatuz. “Hubungan Antara Kebiasaan Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Di Kelas IV SDN Gugus Muwardi Kecamatan Kaliwungu.” *Skripsi*, 2016.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pernyataan Keaslian Tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Yuliana
NIM : T20197047
Program Studi : Tadris Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 17 Juni 2025

Saya yang menyatakan




Dwi Yuliana
NIM T20197047

Lampiran 2 Matriks Penelitian

Matriks Penelitian

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH
Pengaruh Efikasi Diri, Kebiasaan Belajar dan Prokrastinasi Akademik terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 2 Ambulu Jember	a. Variabel bebas adalah Efikasi Diri (X1), Kebiasaan Belajar (X2), dan Prokrastinasi Akademik (X3) b. Variabel terikat adalah Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas	1. Efikasi Diri: a. Keyakinan mampu menyelesaikan tugas matematika yang sulit. b. Keyakinan dapat mengerjakan tugas matematika sesuai kemampuan. c. Keyakinan akan kemampuan dapat menghadapi kendala-kendala dalam belajar matematika dengan baik. d. Keyakinan untuk	a. Responden : Siswa Kelas VIII SMPN 2 AMBULU Jember b. Informan : 1. Siswa 2. Guru c. Dokumentasi	a. Pendekatan Kuantitatif b. Jenis Penelitian Asosiatif c. Teknik Pengumpulan Data : Angket/Kuesioner dan Dokumentasi d. Populasi dan Sampel a) Populasi seluruh siswa kelas VIII SMPN 2 Ambulu Jember b) Sampel menggunakan teknik <i>cluster random sampling</i> .	1. Adakah pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 2 Ambulu Jember? 2. Adakah pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 2 Ambulu Jember? 3. Adakah pengaruh prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar matematika siswa kelas

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH
	VIII SMPN 2 Ambulu Jember	mencapai keberhasilan dalam belajar matematika melalui usaha yang lebih keras dan maksimal e. Keyakinan akan kemampuan untuk menerima dan menyelesaikan tugas-tugas sulit dalam belajar matematika dengan baik. f. Keyakinan akan kemampuan mengerjakan dan menyelesaikan tugas matematika dalam situasi apapun. 2. Kebiasaan Belajar: a. Pembuatan jadwal dan		e. Teknik Uji Instrumen 1) Uji Validitas 2) Uji Reliabilitas f. Teknik Analisis Data: 1. Statistik Deskriptif 2. Statistik Inferensial 3. Uji Hipotesis 4. Uji Prasyarat 5. Uji Normalitas 6. Uji Multikolinearitas 7. Uji Heteroskedastisitas 8. Uji Autokorelasi	VIII SMPN 2 Ambulu Jember? 4. Adakah pengaruh efikasi diri, kebiasaan belajar dan prokrastinasi akademik bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 2 Ambulu Jember?

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH
		pelaksanaannya b. Membaca dan membuat catatan materi c. Penyelesaian tugas d. Cara mengikuti pelajaran e. Cara belajar kelompok f. Cara belajar mandiri di rumah 3. Prokrastinasi Akademik a. Penundaan dalam memulai dan menyelesaikan tugas, b. Keterlambatan dalam mengerjakan tugas, c. Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja nyata,			

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH
		d. Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan 4. Hasil Belajar Matematika a. Nilai UAS Semester Ganjil Tahun ajaran 2024/2025 Kelas VIII SMPN 2 Ambulu Jember			

Lampiran 3 Instrumen Uji Coba Efikasi Diri

ANGKET UJI COBA PENELITIAN
KUESIONER EFIKASI DIRI SISWA DI SMPN 2 AMBULU JEMBER

Identitas Responden

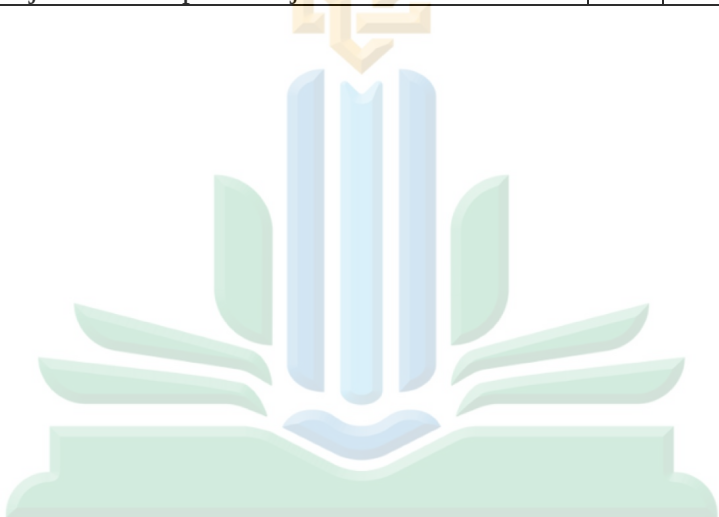
Nama Lengkap :
 Kelas/ Absen :

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti.
2. Berikanlah tanda (✓) pada kolom SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju) yang dianggap sesuai dengan diri anda.
3. Jawaban yang anda diberikan tidak akan mempengaruhi hasil belajar anda.
4. Isilah semua pernyataan tanpa ada yang terlewat.
5. Kejujuran dan kesediaan anda dalam pengisian instrumen sangat membantu pencapaian tujuan penelitian.

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya yakin mampu menyelesaikan soal-soal matematika yang rumit jika berusaha dengan keras.				
2	Saya sangat bersemangat dalam menyelesaikan permasalahan matematika sederhana.				
3	Saya merasa tertantang dalam menyelesaikan tugas matematika tingkat tinggi (HOTS)				
4	Saya dapat memikirkan suatu hal untuk dilakukan meskipun merasa kesulitan dalam belajar matematika.				
5	Saya yakin mampu menyelesaikan permasalahan matematika dengan baik meskipun pada materi baru.				
6	Saya tidak mengalami kesulitan dalam mempertahankan dan mencapai tujuan yang diinginkan.				
7	Saya mampu tetap tenang dalam menghadapi kesulitan belajar matematika.				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
8	Saya mampu konsisten dalam belajar untuk mencapai tujuan yang diharapkan.				
9	Saya mempunyai beragam cara untuk menyelesaikan permasalahan matematika.				
10	Saya yakin mampu menyelesaikan setiap soal matematika yang diberikan oleh guru karena kemampuan saya dapat diandalkan.				
11	Saya tidak mudah menyerah meskipun terkadang mengalami kegagalan.				
12	Saya siap menghadapi kondisi apapun yang terjadi selama pembelajaran matematika.				



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 4 Instrumen Uji Coba Kebiasaan Belajar

ANGKET UJI COBA PENELITIAN
KUESIONER KEBIASAAN BELAJAR SISWA DI SMPN 2 AMBULU
JEMBER

Identitas Responden

Nama Lengkap :
 Kelas/ Absen :

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti.
2. Berikanlah tanda (√) pada kolom Sl (Selalu), Sr (Sering), Kk (Kadang-kadang) dan Tp (Tidak pernah) yang dianggap sesuai dengan diri anda.
3. Jawaban yang anda diberikan tidak akan mempengaruhi hasil belajar anda.
4. Isilah semua pernyataan tanpa ada yang terlewat.
5. Kejujuran dan kesediaan anda dalam pengisian instrumen sangat membantu pencapaian tujuan penelitian.

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Sl	Sr	Kk	TP
1	Saya malas membagi waktu untuk belajar.				
2	Saat di rumah, saya belajar dengan teratur.				
3	Saya belajar sesuai dengan mata pelajaran yang harus dipelajari.				
4	Jika ada waktu luang, saya pergi ke perpustakaan untuk membaca buku.				
5	Saya mencatat pokok-pokok materi yang dijelaskan guru.				
6	Setelah membaca buku, saya menandai pokok-pokok pentingnya.				
7	Saya membuat ringkasan setelah mempelajari buku bacaan.				
8	Saya mengerjakan tugas sendiri				
9	Saya mengerjakan tugas tepat waktu.				
10	Saya putus asa jika menemui soal yang sulit.				
11	Saya mencontek jawaban teman.				
12	Saya percaya diri saat menghadapi ulangan.				
13	Jika guru memberikan PR, saya semangat untuk mengerjakannya di rumah.				
14	Saya mengerjakan PR sendiri.				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Sl	Sr	Kk	TP
15	Jika ada soal PR yang sulit, maka saya berusaha mencari jawaban di buku bacaan.				
16	Sebelum berangkat sekolah, saya mengecek kembali jawaban PR.				
17	Saya memperhatikan setiap penjelasan sari guru.				
18	Saya menyimak penjelasan guru secara seksama.				
19	Jika ada materi yang belum jelas, maka saya tanyakan ke guru.				
20	Saya semangat mengikuti kegiatan pembelajaran siapapun gurunya.				
21	Jika guru memberikan soal latihan, maka saya mengajukan duru untuk menjawabnya.				
22	Saat belajar kelompok, saya dan teman-teman melakukan tanya jawab tentang materi yang dipelajari.				
23	Saya mencatat kesimpulan hasil belajar kelompok untuk saya pelajari di rumah.				
24	Saya lebih suka bermain dari pada ikut belajar kelompok.				
25	Sebelum belajar kelompok, saya dan teman-teman menentukan materi yang akan dipelajari.				
26	Saya malas belajar jika orang tua tidak menyuruh untuk belajar.				
27	Saya tetap belajar dengan sungguh-sungguh meskipun peralatan belajar di rumah kurang lengkap.				
28	Saya tetap belajar di rumah meskipun ulangan telah selesai.				
29	Saat di rumah, saya mempelajari kembali materi yang telah dijelaskan oleh guru.				
30	Saya belajar di rumah dengan cara mengerjakan soal latihan.				

Lampiran 5 Instrumen Uji Coba Prokrastinasi Akademik

ANGKET UJI COBA PENELITIAN
KUESIONER PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA DI SMPN 2
AMBULU JEMBER

Identitas Responden

Nama Lengkap :
 Kelas/ Absen :

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti.
2. Berikanlah tanda (√) pada kolom SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju) yang dianggap sesuai dengan diri anda.
3. Jawaban yang anda diberikan tidak akan mempengaruhi hasil belajar anda.
4. Isilah semua pernyataan tanpa ada yang terlewat.
5. Kejujuran dan kesediaan anda dalam pengisian instrumen sangat membantu pencapaian tujuan penelitian.

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya segera mengerjakan tugas matematika sebelum menumpuk				
2	Saya tetap mengerjakan tugas matematika meskipun saya belum memahami materi yang diberikan guru.				
3	Saya menunda mengerjakan tugas matematika yang diberikan guru.				
4	Saya mengerjakan tugas matematika ketika sudah menumpuk.				
5	Saya tetap berusaha menyelesaikan tugas matematika hingga selesai, meskipun terdapat beberapa soal yang menurut saya sulit.				
6	Saya menunda menyelesaikan tugas matematika karena sebelumnya saya sudah mengerjakan beberapa soal.				
7	Saya enggan menyelesaikan tugas matematika karena masih ada beberapa soal yang bagi saya sulit.				
8	Saya menunda menyelesaikan tugas				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
	matematika apabila guru memberi tenggang waktu pengumpulan tugas masih lama.				
9	Saya merasa tertekan dengan tugas matematikayang diberikan oleh guru.				
10	Saya mampu mempersiapkan diri untuk belajar dalam waktu yang telah ditentukan.				
11	Saya menunda mengerjakan tugas pada mata pelajaran matematika karena tidak menyenangkan.				
12	Saya mengabaikan <i>deadline</i> tugas yang telah ditentukan.				
13	Saya mengerjakan tugas matematika dengan teratur.				
14	Saya mengerjakan tugas matematika dengan tidak teratur.				
15	Saya sangat memperhatikan <i>deadline</i> tugas yang telah ditentukan.				
16	Saya mengumpulkan tugas matematika tepat waktu.				
17	Saya sering terlambat dalam mengumpulkan tugas matematika.				
18	Saya mengerjakan tugas tidak tepat waktu.				
19	Saya mengalami kesulitan mengerjakan tugas matematika ketika waktunya terbatas.				
20	Saya kesulitan dalam membagi waktu belajar.				
21	Saya tidak menepati waktu dalam menegrrjakan tugas yang telah direncanakan.				
22	Saya mngerjakan tugas lebih cepat dari waktu yang dijadwalkan.				
23	Saya belajar dengan waktu yang dijadwalkan.				
24	Saya melanggar jadwal belajar yang telah ditentukan.				
25	Saya lebih mengutamakan belajar daripada bermain.				
26	Saya menyelesaikan tugas terlebih dahulu sebelum bermain.				
27	Saya menghabiskan waktu untuk bermain.				
28	Saya berbicara dengan teman ketika proses pembelajaran berlangsung.				
29	Saya menghabiskan waktu mengobrol				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
	dengan teman daripada menyelesaikan tugas.				
30	Saya suka mengganggu teman ketika belajar.				
31	Saya suka menyalin tulisan dari teman daripada menulisnya langsung saat pembelajaran.				
32	Saya lebih mengutamakan mengerjakan tugas terlebih dahulu sebelum melakukan aktivitas lain.				
33	Saya dapat mengatur waktu belajar dengan ekstrakurikuler/kegiatan lain.				
34	Saya tidak dapat mengatur waktu belajar dengan ekstrakurikuler/ kegiatan lain.				



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 6 Instrumen Penelitian Efikasi Diri

**ANGKET PENELITIAN
KUESIONER EFIKASI DIRI SISWA
DI SMPN 2 AMBULU JEMBER**

Identitas Responden

Nama Lengkap :
Kelas :
No. Absen :

Petunjuk Pengisian:

1. Tulislah nama lengkap dan kelas anda dengan jelas.
2. Bacalah pertanyaan dengan seksama, jawaban tidak ada benar atau salah, maka pilihlah sesuai dengan kondisi anda sebenarnya.
3. Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai pada mata pelajaran apapun.
4. Pada lembar jawaban terdapat 4 jenis jawaban, yaitu:
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju
5. Berilah tanda (√) pada salah satu dari kalimat alternatif jawaban sesuai dengan apa yang anda rasakan atau alami.
6. Tidak ada jawaban yang bernilai benar atau salah, tetapi yang ada merupakan pendapat atau kondisi yang anda rasakan.
7. Setelah selesai pengisian angket mohon dikembalikan lagi, atas perhatiannya dan pengisian angket ini saya ucapkan terima kasih.

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya yakin mampu menyelesaikan soal-soal matematika yang rumit jika berusaha dengan keras.				
2	Saya sangat bersemangat dalam menyelesaikan permasalahan matematika sederhana.				
3	Saya merasa tertantang dalam menyelesaikan tugas matematika tingkat tinggi (HOTS)				
4	Saya dapat memikirkan suatu hal untuk dilakukan meskipun merasa kesulitan dalam belajar				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
	matematika.				
5	Saya yakin mampu menyelesaikan permasalahan matematika dengan baik meskipun pada materi baru.				
6	Saya tidak mengalami kesulitan dalam mempertahankan dan mencapai tujuan yang diinginkan.				
7	Saya mampu tetap tenang dalam menghadapi kesulitan belajar matematika.				
8	Saya mampu konsisten dalam belajar untuk mencapai tujuan yang diharapkan.				
9	Saya mempunyai beragam cara untuk menyelesaikan permasalahan matematika.				
10	Saya yakin mampu menyelesaikan setiap soal matematika yang diberikan oleh guru karena kemampuan saya dapat diandalkan.				
11	Saya tidak mudah menyerah meskipun terkadang mengalami kegagalan.				
12	Saya siap menghadapi kondisi apapun yang terjadi selama pembelajaran matematika.				



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 7 Instrumen Penelitian Kebiasaan Belajar

**ANGKET PENELITIAN
KUESIONER KEBIASAAN BELAJAR SISWA
DI SMPN 2 AMBULU JEMBER**

Identitas Responden

Nama Lengkap :
Kelas :
No. Absen :

Petunjuk Pengisian:

1. Tulislah nama lengkap dan kelas anda dengan jelas.
2. Bacalah pertanyaan dengan seksama, jawaban tidak ada benar atau salah, maka pilihlah sesuai dengan kondisi anda sebenarnya.
3. **Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai pada mata pelajaran apapun.**
4. Pada lembar jawaban terdapat 4 jenis jawaban, yaitu:
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju
5. Berilah tanda (√) pada salah satu dari kalimat alternatif jawaban sesuai dengan apa yang anda rasakan atau alami.
6. Tidak ada jawaban yang bernilai benar atau salah, tetapi yang ada merupakan pendapat atau kondisi yang anda rasakan.
7. Setelah selesai pengisian angket mohon dikembalikan lagi, atas perhatiannya dan pengisian angket ini saya ucapkan terima kasih.

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya malas membagi waktu untuk belajar.				
2	Saat di rumah, saya belajar dengan teratur.				
3	Saya belajar sesuai dengan mata pelajaran yang harus dipelajari.				
4	Jika ada waktu luang, saya pergi ke perpustakaan untuk membaca buku.				
5	Saya mencatat pokok-pokok materi yang dijelaskan guru.				
6	Setelah membaca buku, saya menandai pokok-				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
	pokok pentingnya.				
7	Saya mengerjakan tugas sendiri				
8	Saya mengerjakan tugas tepat waktu.				
9	Saya putus asa jika menemui soal yang sulit.				
10	Saya mencontek jawaban teman.				
11	Saya percaya diri saat menghadapi ulangan.				
12	Jika guru memberikan PR, saya semangat untuk mengerjakannya di rumah.				
13	Saya mengerjakan PR sendiri.				
14	Jika ada soal PR yang sulit, maka saya berusaha mencari jawaban di buku bacaan.				
15	Sebelum berangkat sekolah, saya mengecek kembali jawaban PR.				
16	Saya menyimak penjelasan guru secara seksama.				
17	Jika ada materi yang belum jelas, maka saya tanyakan ke guru.				
18	Saya semangat mengikuti kegiatan pembelajaran siapapun gurunya.				
19	Jika guru memberikan soal latihan, maka saya mengajukan guru untuk menjawabnya.				
20	Saya mencatat kesimpulan hasil belajar kelompok untuk saya pelajari di rumah.				
21	Saya lebih suka bermain dari pada ikut belajar kelompok.				
22	Saya malas belajar jika orang tua tidak menyuruh untuk belajar.				
23	Saya tetap belajar dengan sungguh-sungguh meskipun peralatan belajar di rumah kurang lengkap.				
24	Saya tetap belajar di rumah meskipun ulangan telah selesai.				
25	Saat di rumah, saya mempelajari kembali materi yang telah dijelaskan oleh guru.				

Lampiran 8 Instrumen Penelitian Prokrastinasi Akademik

**ANGKET PENELITIAN
KUESIONER PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA
DI SMPN 2 AMBULU JEMBER**

Identitas Responden

Nama Lengkap :
Kelas :
No. Absen :

Petunjuk Pengisian:

1. Tulislah nama lengkap dan kelas anda dengan jelas.
2. Bacalah pertanyaan dengan seksama, jawaban tidak ada benar atau salah, maka pilihlah sesuai dengan kondisi anda sebenarnya.
3. Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai pada mata pelajaran apapun.
4. Pada lembar jawaban terdapat 4 jenis jawaban, yaitu:
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju
5. Berilah tanda (√) pada salah satu dari kalimat alternatif jawaban sesuai dengan apa yang anda rasakan atau alami.
6. Tidak ada jawaban yang bernilai benar atau salah, tetapi yang ada merupakan pendapat atau kondisi yang anda rasakan.
7. Setelah selesai pengisian angket mohon dikembalikan lagi, atas perhatiannya dan pengisian angket ini saya ucapkan terima kasih.

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya menunda mengerjakan tugas matematika yang diberikan guru.				
2	Saya mengerjakan tugas matematika ketika sudah menumpuk.				
3	Saya menunda menyelesaikan tugas matematika karena sebelumnya saya sudah mengerjakan beberapa soal.				
4	Saya enggan menyelesaikan tugas matematika karena masih ada beberapa soal yang bagi saya sulit.				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
5	Saya menunda menyelesaikan tugas matematika apabila guru memberi tenggang waktu pengumpulan tugas masih lama.				
6	Saya merasa tertekan dengan tugas matematika yang diberikan oleh guru.				
7	Saya mampu mempersiapkan diri untuk belajar dalam waktu yang telah ditentukan.				
8	Saya menunda mengerjakan tugas pada mata pelajaran matematika karena tidak menyenangkan.				
9	Saya mengerjakan tugas matematika dengan teratur.				
10	Saya mengerjakan tugas matematika dengan tidak teratur.				
11	Saya sangat memperhatikan <i>deadline</i> tugas yang telah ditentukan.				
12	Saya sering terlambat dalam mengumpulkan tugas matematika.				
13	Saya mengerjakan tugas tidak tepat waktu.				
14	Saya mengalami kesulitan mengerjakan tugas matematika ketika waktunya terbatas.				
15	Saya kesulitan dalam membagi waktu belajar.				
16	Saya tidak menepati waktu dalam mengerjakan tugas yang telah direncanakan.				
17	Saya lebih mengutamakan belajar daripada bermain.				
18	Saya menyelesaikan tugas terlebih dahulu sebelum bermain.				
19	Saya menghabiskan waktu untuk bermain.				
20	Saya berbicara dengan teman ketika proses pembelajaran berlangsung.				
21	Saya menghabiskan waktu mengobrol dengan teman daripada menyelesaikan tugas.				
22	Saya suka mengganggu teman ketika belajar.				
23	Saya suka menyalin tulisan dari teman daripada menulisnya langsung saat pembelajaran.				
24	Saya lebih mengutamakan mengerjakan tugas terlebih dahulu sebelum melakukan aktivitas lain.				
25	Saya dapat mengatur waktu belajar dengan ekstrakurikuler/kegiatan lain.				
26	Saya tidak dapat mengatur waktu belajar dengan ekstrakurikuler/ kegiatan lain.				

Lampiran 9 Rekapitulasi Hasil Instrumen Uji Coba Efikasi Diri

Rekapitulasi Hasil Instrumen Uji Coba Efikasi Diri

Responden	No. Item												Total Skor
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	
Resp01	2	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	33
Resp02	3	2	3	4	2	2	1	4	3	2	3	2	31
Resp03	3	3	2	3	3	4	3	4	2	3	4	3	37
Resp04	3	4	3	3	2	1	2	2	3	2	4	3	32
Resp05	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	31
Resp06	3	3	2	3	2	3	2	4	2	2	4	3	33
Resp07	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	37
Resp08	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	32
Resp09	3	2	2	3	3	2	1	3	2	2	3	2	28
Resp10	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	30
Resp11	2	3	3	2	2	3	2	2	1	3	3	3	29
Resp12	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	32
Resp13	3	3	3	3	4	2	2	4	2	2	4	3	35
Resp14	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	39
Resp15	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	31
Resp16	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	35
Resp17	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	2	3	36
Resp18	2	4	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	31
Resp19	2	3	2	3	2	2	2	3	1	1	2	2	25

Responden	No. Item												Total Skor
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	
Resp20	3	3	3	3	2	4	3	2	2	3	4	3	35
Resp21	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	39
Resp22	3	3	2	2	2	3	2	4	1	2	4	3	31
Resp23	3	4	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	31
Resp24	3	3	2	4	2	3	3	4	3	3	4	4	38
Resp25	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	33
Resp26	3	4	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	35
Resp27	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	29
Resp28	3	3	3	3	1	2	3	3	2	2	3	3	31
Resp29	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	28
Resp30	2	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	35
Resp31	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	34
Resp32	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	32

Lampiran 10 Rekapitulasi Hasil Instrumen Uji Coba Kebiasaan Belajar

Rekapitulasi Hasil Instrumen Uji Coba Kebiasaan Belajar

Responden	No. Item															
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15	X2.16
Resp01	3	2	2	1	3	3	2	3	2	1	2	3	2	4	1	1
Resp02	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	4	3	2	2	1
Resp03	4	3	3	2	4	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3
Resp04	2	2	4	1	3	4	2	2	2	4	2	3	2	2	2	3
Resp05	2	2	3	1	2	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	2
Resp06	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	3	1	2	2	1
Resp07	2	2	2	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2
Resp08	2	2	4	2	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3
Resp09	3	2	2	1	2	4	2	3	2	2	3	1	2	2	2	1
Resp10	3	2	3	1	4	2	2	4	3	4	3	2	3	2	3	2
Resp11	3	2	2	1	2	2	1	2	4	3	2	2	3	2	3	2
Resp12	2	2	4	2	3	3	2	4	4	3	3	2	3	4	2	3
Resp13	4	3	3	1	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	2	2
Resp14	3	2	4	1	3	4	2	3	3	3	2	3	4	3	4	4
Resp15	3	3	4	1	4	4	2	2	3	1	3	4	2	4	4	1
Resp16	3	2	1	2	3	3	2	2	3	4	2	4	3	3	3	4
Resp17	3	3	4	1	4	3	2	3	2	3	4	4	4	3	3	2
Resp18	2	2	2	1	2	4	2	3	3	3	2	2	3	3	2	1
Resp19	4	2	2	1	2	3	1	2	2	3	3	2	2	2	3	1

Responden	No. Item															
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15	X2.16
Resp20	3	2	2	1	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2
Resp21	3	2	3	3	4	2	1	2	2	3	3	3	2	2	3	2
Resp22	2	2	2	1	2	1	3	1	1	2	1	2	1	1	2	1
Resp23	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	4	2	2	3	2
Resp24	3	2	3	1	2	4	2	2	4	3	3	2	3	2	4	3
Resp25	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1
Resp26	3	3	3	1	3	4	2	2	2	3	3	4	3	2	2	4
Resp27	3	2	1	1	3	3	2	2	2	2	1	4	2	3	1	2
Resp28	4	2	2	1	3	4	2	2	2	2	2	1	3	3	2	2
Resp29	3	2	3	1	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2
Resp30	2	2	2	1	3	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2
Resp31	3	3	4	1	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	2
Resp32	3	2	4	1	2	3	2	3	4	1	2	4	2	3	3	4

Responden	No. Item															Total Skor
	X2.17	X2.18	X2.19	X2.20	X2.21	X2.22	X2.23	X2.24	X2.25	X2.26	X2.27	X2.28	X2.29	X2.30		
Resp01	3	3	2	2	1	3	2	3	4	3	2	2	2	2	69	
Resp02	2	2	3	2	2	4	2	3	2	4	4	2	2	2	72	
Resp03	4	4	3	3	2	2	2	4	3	4	4	3	3	2	90	
Resp04	3	3	2	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	1	70	

Responden	No. Item														Total Skor	
	X2.17	X2.18	X2.19	X2.20	X2.21	X2.22	X2.23	X2.24	X2.25	X2.26	X2.27	X2.28	X2.29	X2.30		
Resp05	2	2	3	2	2	2	2	1	4	1	2	2	2	3	63	
Resp06	3	3	1	3	1	3	1	2	3	3	3	1	1	2	58	
Resp07	2	3	2	2	2	2	2	3	4	3	2	1	2	2	65	
Resp08	2	3	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	2	91	
Resp09	4	3	3	3	1	2	2	3	3	3	2	2	1	2	68	
Resp10	3	3	2	3	2	3	2	4	4	4	3	2	2	2	82	
Resp11	2	2	2	2	2	3	2	3	4	1	2	2	2	2	67	
Resp12	3	4	3	2	3	3	3	2	4	2	3	2	4	4	88	
Resp13	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	94	
Resp14	3	4	3	4	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	85	
Resp15	4	3	2	3	2	1	1	4	3	4	1	1	1	2	77	
Resp16	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	89	
Resp17	4	4	3	4	2	3	3	4	2	4	4	3	2	3	93	
Resp18	3	3	2	2	2	2	1	3	3	4	4	2	3	2	73	
Resp19	4	2	1	2	1	3	3	4	2	4	2	2	3	2	70	
Resp20	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	1	2	2	67	
Resp21	4	4	4	2	2	4	3	4	4	4	2	2	2	1	82	
Resp22	2	2	1	3	1	3	1	2	3	3	3	1	3	4	57	
Resp23	3	3	2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	1	2	65	
Resp24	3	3	3	4	4	1	2	4	4	3	2	3	2	2	83	
Resp25	2	2	2	2	1	2	1	3	3	3	2	1	2	2	60	
Resp26	2	4	4	3	2	3	2	4	3	4	3	3	3	3	87	

Responden	No. Item														Total Skor
	X2.17	X2.18	X2.19	X2.20	X2.21	X2.22	X2.23	X2.24	X2.25	X2.26	X2.27	X2.28	X2.29	X2.30	
Resp27	4	4	2	3	1	2	1	3	3	3	3	2	2	2	69
Resp28	3	3	2	2	1	2	2	3	3	3	4	2	2	2	71
Resp29	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	75
Resp30	2	2	2	2	2	3	2	3	4	3	2	1	2	1	63
Resp31	2	4	3	4	4	3	2	4	3	4	3	2	3	2	88
Resp32	4	4	2	4	2	3	2	3	4	4	3	3	2	2	85



Lampiran 11 Rekapitulasi Hasil Instrumen Uji Coba Prokrastinasi Akademik

Rekapitulasi Hasil Instrumen Uji Coba Prokrastinasi Akademik

Responden	No. Item											
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	X3.11	X3.12
Resp01	2	3	2	2	3	3	3	3	4	2	2	3
Resp02	2	2	3	2	1	3	2	1	3	3	3	2
Resp03	1	2	2	3	2	2	2	1	1	1	1	2
Resp04	2	2	4	1	1	2	2	3	4	3	3	3
Resp05	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2
Resp06	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3
Resp07	2	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3
Resp08	2	3	3	3	2	3	2	3	1	2	2	2
Resp09	2	3	3	1	2	2	3	3	2	2	2	2
Resp10	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3
Resp11	2	3	3	2	2	3	3	4	3	2	2	3
Resp12	3	1	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2
Resp13	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3
Resp14	1	1	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2
Resp15	1	2	3	2	2	1	3	2	2	2	2	2
Resp16	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	4	2
Resp17	2	2	2	1	3	2	3	2	1	2	2	2
Resp18	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2
Resp19	2	2	1	1	2	2	1	2	3	2	1	3

Responden	No. Item											
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	X3.11	X3.12
Resp20	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2
Resp21	2	4	2	2	2	1	1	3	2	3	2	2
Resp22	3	4	2	2	4	3	2	2	3	4	2	1
Resp23	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2
Resp24	2	2	2	1	2	3	3	3	2	2	1	2
Resp25	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
Resp26	2	3	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2
Resp27	2	2	3	1	3	2	2	3	2	2	2	2
Resp28	12	3	2	1	2	2	3	2	2	2	2	1
Resp29	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2
Resp30	2	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3
Resp31	1	2	2	1	1	3	2	3	3	2	1	2
Resp32	2	2	2	1	2	3	3	3	1	2	2	2

Responden	No. Item												
	X3.13	X3.14	X3.15	X3.16	X3.17	X3.18	X3.19	X3.20	X3.21	X3.22	X3.23	X3.24	X3.25
Resp01	2	2	1	1	3	1	1	4	3	3	2	1	2
Resp02	3	2	3	2	1	2	4	4	4	2	2	3	2
Resp03	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	4	3	1
Resp04	2	4	3	2	1	3	4	4	3	2	2	3	3
Resp05	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3

Responden	No. Item													
	X3.13	X3.14	X3.15	X3.16	X3.17	X3.18	X3.19	X3.20	X3.21	X3.22	X3.23	X3.24	X3.25	
Resp06	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	
Resp07	3	3	3	2	4	3	4	3	3	2	3	1	2	
Resp08	2	2	2	2	1	1	3	2	1	3	2	1	2	
Resp09	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	
Resp10	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	1	2	3	
Resp11	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	
Resp12	2	4	2	2	4	4	4	3	2	2	1	4	3	
Resp13	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	
Resp14	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	
Resp15	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	2	3	
Resp16	2	4	2	2	1	1	2	2	3	1	4	1	1	
Resp17	2	1	2	2	2	2	3	4	3	2	3	1	1	
Resp18	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	
Resp19	2	2	1	1	1	2	3	3	2	3	2	2	1	
Resp20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	3	
Resp21	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	4	2	
Resp22	2	3	3	2	3	1	3	2	3	2	3	2	3	
Resp23	2	2	2	2	2	2	3	4	3	2	2	2	4	
Resp24	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	
Resp25	2	1	2	2	2	1	3	1	2	3	2	2	2	
Resp26	2	2	2	2	2	2	4	2	1	3	2	2	2	
Resp27	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	

Responden	No. Item												
	X3.13	X3.14	X3.15	X3.16	X3.17	X3.18	X3.19	X3.20	X3.21	X3.22	X3.23	X3.24	X3.25
Resp28	2	2	1	2	3	2	3	1	3	3	3	1	2
Resp29	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2
Resp30	3	3	3	2	1	3	4	3	3	2	3	1	3
Resp31	2	2	2	2	2	1	4	3	3	3	1	2	3
Resp32	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2

Responden	No. Item										Total Skor
	X3.26	X3.27	X3.28	X3.29	X3.30	X3.31	X3.32	X3.33	X3.34		
Resp01	1	2	4	3	2	3	1	1	1	76	
Resp02	2	1	4	2	3	2	2	1	1	79	
Resp03	1	1	1	1	1	2	1	2	1	54	
Resp04	4	4	3	1	4	4	1	1	1	89	
Resp05	3	3	2	3	3	2	2	2	3	89	
Resp06	2	2	3	3	3	3	2	2	3	87	
Resp07	2	2	3	3	4	3	3	3	3	95	
Resp08	2	1	2	1	1	2	1	1	1	64	
Resp09	2	2	2	2	2	2	2	3	3	77	
Resp10	2	3	2	2	2	2	2	2	2	77	
Resp11	3	2	3	2	3	3	2	2	3	89	
Resp12	2	4	3	2	2	2	1	2	4	91	
Resp13	1	1	3	2	2	2	2	3	2	80	

Responden	No. Item									Total Skor
	X3.26	X3.27	X3.28	X3.29	X3.30	X3.31	X3.32	X3.33	X3.34	
Resp14	2	2	2	2	2	2	2	2	2	68
Resp15	2	2	2	2	2	3	2	3	3	76
Resp16	2	1	1	1	1	1	1	2	1	57
Resp17	1	1	2	1	1	2	1	1	1	63
Resp18	2	2	3	3	3	3	2	2	2	81
Resp19	2	2	1	2	2	1	2	1	1	61
Resp20	2	2	2	2	2	2	3	1	1	67
Resp21	3	3	3	1	3	4	4	4	1	85
Resp22	2	2	2	2	4	4	2	3	1	86
Resp23	3	4	3	3	2	4	3	2	2	87
Resp24	2	2	2	2	2	3	2	1	2	71
Resp25	2	1	2	1	1	2	2	2	1	64
Resp26	2	2	3	2	3	3	2	2	2	73
Resp27	2	2	2	2	3	2	2	3	3	78
Resp28	2	1	2	1	2	2	2	1	1	76
Resp29	2	2	2	2	2	2	2	2	2	77
Resp30	2	3	3	3	4	3	3	3	3	94
Resp31	2	2	2	2	2	2	2	1	2	70
Resp32	2	3	3	3	3	3	2	2	2	80

Correlations

[illegible]

X1.5	Pearson Correlation	0,223	0,294	0,211	0,014	1	0,010	-0,020	0,155	0,169	0,313	0,179	-0,015	,461**
	Sig. (2-tailed)	0,220	0,103	0,247	0,938		0,957	0,914	0,397	0,355	0,081	0,326	0,936	0,008
X1.6	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
	Pearson Correlation	0,221	-0,067	-0,132	0,023	0,010	1	0,168	0,211	-0,312	,358*	,384*	0,328	,382*
X1.7	Sig. (2-tailed)	0,224	0,715	0,471	0,901	0,957		0,359	0,247	0,082	0,044	0,030	0,067	0,031
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X1.8	Pearson Correlation	0,056	0,233	0,346	0,136	-0,020	0,168	1	0,052	0,240	,427*	-0,091	,451**	,543**
	Sig. (2-tailed)	0,759	0,200	0,053	0,458	0,914	0,359		0,778	0,186	0,015	0,620	0,010	0,001
X1.9	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
	Pearson Correlation	0,335	-0,220	-0,176	,463**	0,155	0,211	0,052	1	0,059	-0,074	0,283	0,053	,374*
X1.9	Sig. (2-tailed)	0,061	0,226	0,335	0,008	0,397	0,247	0,778		0,748	0,686	0,116	0,775	0,035
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X1.9	Pearson Correlation	0,221	0,172	0,337	0,335	0,169	-0,312	0,240	0,059	1	0,167	-0,080	0,112	,440*
	Sig. (2-tailed)	0,224	0,347	0,059	0,061	0,355	0,082	0,186	0,748		0,361	0,665	0,543	0,012
X1.9	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

X1.10	Pearson Correlation	0,059	0,235	,373*	0,102	0,313	,358*	,427*	-0,074	0,167	1	0,278	,461**	,648**
	Sig. (2-tailed)	0,747	0,196	0,035	0,577	0,081	0,044	0,015	0,686	0,361		0,123	0,008	0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X1.11	Pearson Correlation	,570**	0,161	-0,229	0,162	0,179	,384*	-0,091	0,283	-0,080	0,278	1	0,319	,497**
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,379	0,208	0,375	0,326	0,030	0,620	0,116	0,665	0,123		0,075	0,004
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X1.12	Pearson Correlation	0,143	0,130	0,121	-0,073	-0,015	0,328	,451**	0,053	0,112	,461**	0,319	1	,513**
	Sig. (2-tailed)	0,435	0,480	0,508	0,693	0,936	0,067	0,010	0,775	0,543	0,008	0,075		0,003
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
TOTAL	Pearson Correlation	,534**	,410*	,425*	,400*	,461**	,382*	,543**	,374*	,440*	,648**	,497**	,513**	1
	Sig. (2-tailed)	0,002	0,020	0,015	0,023	0,008	0,031	0,001	0,035	0,012	0,000	0,004	0,003	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

Cases	N		%	
	Valid	32	100.0	
	Excluded ^a	0	.0	
Total		32	100.0	

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.706	13



Lampiran 13 Output Uji Coba Instrumen Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Kebiasaan Belajar

Correlations

		Correlations														
X2.1		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15
X2.1	Pearson Correlation	1	,409*	-	0,047	-	,421*	-	,393*	0,125	0,121	0,346	0,035	0,326	0,170	0,171
	Sig. (2-tailed)		0,020	0,780	0,799	0,252	0,016	0,026	0,809	0,496	0,511	0,052	0,850	0,068	0,351	0,349
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X2.2	Pearson Correlation	,409*	1	,413*	-	,374*	0,348	0,038	-	0,067	0,134	,497**	,516**	,362*	0,226	0,254
	Sig. (2-tailed)	0,020		0,019	0,778	0,035	0,051	0,836	0,470	0,716	0,466	0,004	0,002	0,042	0,213	0,160
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X2.3	Pearson Correlation	-	,413*	1	0,140	0,309	0,326	0,063	0,326	0,325	0,173	,534**	0,228	,365*	0,316	,543**
	Sig. (2-tailed)	0,780	0,019		0,445	0,085	0,068	0,733	0,069	0,070	0,343	0,002	0,209	0,040	0,078	0,001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X2.4	Pearson Correlation	-	0,047	0,052	1	,410*	-	-	0,060	0,092	0,214	0,178	0,089	0,168	0,046	0,161
	Sig. (2-tailed)	0,799	0,778	0,445	0,020	0,020	0,725	0,484	0,745	0,617	0,240	0,330	0,627	0,359	0,804	0,378
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X2.5	Pearson Correlation	0,209	,374*	0,309	,410*	1	0,219	-	0,308	0,028	0,181	0,325	0,154	,362*	0,295	0,176
	Sig. (2-tailed)	0,252	0,035	0,085	0,020		0,229	0,471	0,086	0,880	0,320	0,069	0,402	0,042	0,102	0,334
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

X2.6	Pearson Correlation	,421*	0,348	0,326	-	0,219	1	-	0,200	0,268	0,159	,352*	0,039	,517**	,464**	0,243
	Sig. (2-tailed)	0,016	0,051	0,068	0,725	0,229		0,581	0,273	0,137	0,384	0,048	0,834	0,002	0,007	0,181
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X2.7	Pearson Correlation	-,393*	0,038	0,063	-	-	-	1	0,081	0,259	-	-	0,151	-	-0,056	-0,234
	Sig. (2-tailed)	0,026	0,836	0,733	0,484	0,471	0,581		0,660	0,153	0,223	0,109	0,408	0,746	0,760	0,198
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X2.8	Pearson Correlation	-	-	0,326	0,060	0,308	0,200	-	1	,443*	0,083	0,289	-	,403*	,447*	0,048
	Sig. (2-tailed)	0,809	0,470	0,069	0,745	0,086	0,273	0,660		0,011	0,652	0,109	0,269	0,022	0,010	0,795
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X2.9	Pearson Correlation	0,125	0,067	0,325	0,092	0,028	0,268	-	,443*	1	0,161	0,186	0,061	,455**	,355*	,499**
	Sig. (2-tailed)	0,496	0,716	0,070	0,617	0,880	0,137	0,153	0,011		0,379	0,309	0,742	0,009	0,046	0,004
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X2.10	Pearson Correlation	0,121	0,134	0,173	0,214	0,181	0,159	-	0,083	0,161	1	0,345	-	,422*	-0,128	0,233
	Sig. (2-tailed)	0,511	0,466	0,343	0,240	0,320	0,384	0,223	0,652	0,379		0,053	0,765	0,016	0,484	0,199
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X2.11	Pearson Correlation	0,346	,497**	,534**	0,178	0,325	,352*	-	0,289	0,186	0,345	1	-	,408*	0,188	,436*
	Sig. (2-tailed)	0,052	0,004	0,002	0,330	0,069	0,048	0,109	0,109	0,309	0,053		0,924	0,020	0,302	0,013
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

X2.12	Pearson Correlation	0,035	,516**	0,228	0,089	0,154	0,039	0,151	-	0,061	-	0,055	-	1	0,160	0,279	0,134
	Sig. (2-tailed)	0,850	0,002	0,209	0,627	0,402	0,834	0,408	0,269	0,742	0,765	0,924	0,918		0,383	0,122	0,464
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X2.13	Pearson Correlation	0,326	,362*	,365*	0,168	,362*	,517**	-	,403*	,455**	,422*	,408*	0,160	1	,355*		,411*
	Sig. (2-tailed)	0,068	0,042	0,040	0,359	0,042	0,002	0,746	0,022	0,009	0,016	0,020	0,383		0,046		0,019
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X2.14	Pearson Correlation	0,170	0,226	0,316	0,046	0,295	,464**	-	,447*	,355*	-	0,188	0,279	,355*	1	0,107	
	Sig. (2-tailed)	0,351	0,213	0,078	0,804	0,102	0,007	0,760	0,010	0,046	0,484	0,302	0,122	0,046			0,560
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X2.15	Pearson Correlation	0,171	0,254	,543**	0,161	0,176	0,243	-	0,048	,499**	0,233	,436*	0,134	,411*	0,107	1	
	Sig. (2-tailed)	0,349	0,160	0,001	0,378	0,334	0,181	0,198	0,795	0,004	0,199	0,013	0,464	0,019	0,560		
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X2.16	Pearson Correlation	0,094	0,104	,362*	0,211	0,260	,382*	-	0,184	,468**	,364*	0,104	0,266	,446*	0,138		0,344
	Sig. (2-tailed)	0,609	0,570	0,042	0,247	0,150	0,031	0,694	0,315	0,007	0,041	0,571	0,142	0,010	0,451		0,054
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X2.17	Pearson Correlation	,462**	0,140	0,019	0,200	0,291	,424*	-	0,166	0,113	0,009	0,162	0,235	0,099	0,336		0,150
	Sig. (2-tailed)	0,008	0,446	0,917	0,272	0,106	0,015	0,086	0,364	0,539	0,963	0,376	0,196	0,588	0,060		0,413
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

X2.18	Pearson Correlation	0,222	,388*	0,348	0,308	,418*	,476**	- 0,099	0,281	0,273	0,234	0,186	,457**	,455**	,473**	0,247
	Sig. (2-tailed)	0,223	0,028	0,051	0,086	0,017	0,006	0,588	0,120	0,131	0,198	0,309	0,009	0,009	0,006	0,174
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X2.19	Pearson Correlation	0,120	,424*	,496**	,465**	,378*	0,342	- 0,054	0,187	0,209	0,337	,584**	0,184	,499**	0,160	0,234
	Sig. (2-tailed)	0,512	0,016	0,004	0,007	0,033	0,055	0,769	0,304	0,252	0,059	0,000	0,313	0,004	0,381	0,197
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X2.20	Pearson Correlation	0,161	,359*	,420*	- 0,129	0,127	0,229	0,191	0,158	0,336	0,057	0,184	0,342	0,343	0,150	,611**
	Sig. (2-tailed)	0,379	0,044	0,017	0,483	0,489	0,207	0,295	0,387	0,060	0,757	0,314	0,055	0,055	0,414	0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X2.21	Pearson Correlation	- 0,014	0,331	,434*	0,186	0,041	0,217	- 0,003	0,085	,628**	,452**	,371*	0,291	,458**	0,201	,519**
	Sig. (2-tailed)	0,941	0,064	0,013	0,307	0,825	0,232	0,986	0,644	0,000	0,009	0,037	0,106	0,008	0,270	0,002
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X2.22	Pearson Correlation	0,057	0,063	0,090	,416*	0,079	-,359*	- 0,044	0,050	- 0,166	0,199	0,063	0,224	0,113	0,000	-0,150
	Sig. (2-tailed)	0,755	0,730	0,625	0,018	0,666	0,044	0,811	0,785	0,364	0,276	0,731	0,217	0,539	1,000	0,413
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X2.23	Pearson Correlation	0,251	0,076	0,290	,448*	0,285	0,121	- ,354*	0,245	0,183	,486**	,547**	0,069	,389*	0,201	0,280
	Sig. (2-tailed)	0,165	0,679	0,107	0,010	0,114	0,509	0,047	0,177	0,317	0,005	0,001	0,709	0,028	0,269	0,121
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

X2.24	Pearson Correlation	,583**	,486**	0,058	0,226	,413*	0,281	-	0,075	0,260	0,132	,469**	0,274	,543**	0,186	,507**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,005	0,753	0,214	0,019	0,119	0,134	0,684	0,150	0,471	0,007	0,129	0,001	0,309	0,003
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X2.25	Pearson Correlation	-	-	0,117	0,024	0,126	0,039	-	0,239	0,348	0,069	-	-	-	0,134	-0,029
	Sig. (2-tailed)	0,018	0,182	0,524	0,894	0,492	0,832	0,249	0,188	0,051	0,709	0,034	0,224	0,032	0,466	0,877
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X2.26	Pearson Correlation	0,311	,438*	0,159	0,262	,377*	0,246	0,113	0,034	-	0,078	0,256	,358*	0,241	0,129	0,179
	Sig. (2-tailed)	0,083	0,012	0,384	0,147	0,033	0,175	0,539	0,855	0,607	0,671	0,158	0,044	0,184	0,482	0,326
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X2.27	Pearson Correlation	0,117	0,257	0,060	0,229	0,186	0,066	,352*	0,180	0,053	0,231	-	0,091	,446*	0,079	-0,132
	Sig. (2-tailed)	0,525	0,156	0,743	0,207	0,307	0,721	0,048	0,326	0,773	0,202	0,986	0,621	0,011	0,667	0,470
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X2.28	Pearson Correlation	0,339	0,342	0,335	0,269	0,246	,449**	-	0,179	,380*	,461**	,424*	0,268	,555**	0,247	0,297
	Sig. (2-tailed)	0,058	0,055	0,061	0,137	0,175	0,010	0,627	0,326	0,032	0,008	0,016	0,138	0,001	0,173	0,099
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X2.29	Pearson Correlation	0,177	0,267	0,149	0,280	0,111	0,150	0,026	0,081	0,195	,496**	0,207	0,022	,362*	0,177	-0,025
	Sig. (2-tailed)	0,334	0,140	0,416	0,120	0,545	0,414	0,886	0,659	0,285	0,004	0,256	0,905	0,042	0,333	0,891
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

X2.30	Pearson Correlation	-	0,128	0,021	0,009	-	0,109	-	0,115	-	,376*	0,093	0,012	0,111	0,054	-	0,051	0,099	-0,103
	Sig. (2-tailed)	0,452	0,486	0,909	0,961	0,551	0,531	0,034	0,611	0,949	0,547	0,769	0,776	0,782	0,588	0,576			
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
TOTAL	Pearson Correlation	,370*	,538**	,562**	,406*	,523**	,514**	-	,367*	,504**	,490**	,549**	,381*	,752**	,438*	,499**			
	Sig. (2-tailed)	0,037	0,002	0,001	0,021	0,002	0,003	0,487	0,039	0,003	0,004	0,001	0,031	0,000	0,012	0,004			
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

Correlations

	X2.16	X2.17	X2.18	X2.19	X2.20	X2.21	X2.22	X2.23	X2.24	X2.25	X2.26	X2.27	X2.28	X2.29	X2.30	TOTAL
X2.1	Pearson Correlation	0,094	,462**	0,222	0,120	0,161	-0,014	0,057	,583**	-0,018	0,311	0,117	0,339	0,177	-0,138	,370*
	Sig. (2-tailed)	0,609	0,008	0,223	0,512	0,379	0,941	0,755	0,165	0,921	0,083	0,525	0,058	0,334	0,452	0,037
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X2.2	Pearson Correlation	0,104	0,140	,388*	,424*	,359*	0,331	0,063	0,076	,486**	,438*	0,257	0,342	0,267	0,128	,538**
	Sig. (2-tailed)	0,570	0,446	0,028	0,016	0,044	0,064	0,730	0,679	0,005	0,012	0,156	0,055	0,140	0,486	0,002
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X2.3	Pearson Correlation	,362*	0,019	0,348	,496**	,420*	,434*	0,090	0,290	0,058	0,117	0,060	0,335	0,149	0,021	,562**
	Sig. (2-tailed)	0,042	0,917	0,051	0,004	0,017	0,013	0,625	0,107	0,753	0,524	0,743	0,061	0,416	0,909	0,001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

X2.4	Pearson Correlation	0,211	0,200	0,308	,465**	-0,129	0,186	,416*	,448*	0,226	0,024	0,262	0,229	0,269	0,280	-0,009	,406*
	Sig. (2-tailed)	0,247	0,272	0,086	0,007	0,483	0,307	0,018	0,010	0,214	0,894	0,147	0,207	0,137	0,120	0,961	0,021
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X2.5	Pearson Correlation	0,260	0,291	,418*	,378*	0,127	0,041	0,079	0,285	,413*	0,126	,377*	0,186	0,246	0,111	-0,109	,523**
	Sig. (2-tailed)	0,150	0,106	0,017	0,033	0,489	0,825	0,666	0,114	0,019	0,492	0,033	0,307	0,175	0,545	0,551	0,002
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X2.6	Pearson Correlation	,382*	,424*	,476**	0,342	0,229	0,217	- ,359*	0,121	0,281	-0,039	0,246	0,066	,449**	0,150	-0,115	,514**
	Sig. (2-tailed)	0,031	0,015	0,006	0,055	0,207	0,232	0,044	0,509	0,119	0,832	0,175	0,721	0,010	0,414	0,531	0,003
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X2.7	Pearson Correlation	-0,072	-0,308	-0,099	-0,054	0,191	-0,003	-0,044	- ,354*	-0,271	-0,210	0,113	,352*	-0,089	0,026	,376*	-0,128
	Sig. (2-tailed)	0,694	0,086	0,588	0,769	0,295	0,986	0,811	0,047	0,134	0,249	0,539	0,048	0,627	0,886	0,034	0,487
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X2.8	Pearson Correlation	0,184	0,166	0,281	0,187	0,158	0,085	0,050	0,245	0,075	0,239	0,034	0,180	0,179	0,081	0,093	,367*
	Sig. (2-tailed)	0,315	0,364	0,120	0,304	0,387	0,644	0,785	0,177	0,684	0,188	0,855	0,326	0,326	0,659	0,611	0,039
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X2.9	Pearson Correlation	,468**	0,113	0,273	0,209	0,336	,628**	-0,166	0,183	0,260	0,348	-0,095	0,053	,380*	0,195	0,012	,504**
	Sig. (2-tailed)	0,007	0,539	0,131	0,252	0,060	0,000	0,364	0,317	0,150	0,051	0,607	0,773	0,032	0,285	0,949	0,003
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

X2.10	Pearson Correlation	,364*	0,009	0,234	0,337	0,057	,452**	0,199	,486**	0,132	0,069	0,078	0,231	,461**	,496**	0,111	,490**
	Sig. (2-tailed)	0,041	0,963	0,198	0,059	0,757	0,009	0,276	0,005	0,471	0,709	0,671	0,202	0,008	0,004	0,547	0,004
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X2.11	Pearson Correlation	0,104	0,162	0,186	,584**	0,184	,371*	0,063	,547**	,469**	-0,034	0,256	-0,003	,424*	0,207	0,054	,549**
	Sig. (2-tailed)	0,571	0,376	0,309	0,000	0,314	0,037	0,731	0,001	0,007	0,855	0,158	0,986	0,016	0,256	0,769	0,001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X2.12	Pearson Correlation	0,266	0,235	,457**	0,184	0,342	0,291	0,224	0,069	0,274	-0,224	,358*	0,091	0,268	0,022	-0,052	,381*
	Sig. (2-tailed)	0,142	0,196	0,009	0,313	0,055	0,106	0,217	0,709	0,129	0,218	0,044	0,621	0,138	0,905	0,776	0,031
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X2.13	Pearson Correlation	,446*	0,099	,455**	,499**	0,343	,458**	0,113	,389*	,543**	-0,032	0,241	,446*	,555**	,362*	0,051	,752**
	Sig. (2-tailed)	0,010	0,588	0,009	0,004	0,055	0,008	0,539	0,028	0,001	0,864	0,184	0,011	0,001	0,042	0,782	0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X2.14	Pearson Correlation	0,138	0,336	,473**	0,160	0,150	0,201	0,000	0,201	0,186	0,134	0,129	0,079	0,247	0,177	0,099	,438*
	Sig. (2-tailed)	0,451	0,060	0,006	0,381	0,414	0,270	1,000	0,269	0,309	0,466	0,482	0,667	0,173	0,333	0,588	0,012
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X2.15	Pearson Correlation	0,344	0,150	0,247	0,234	,611**	,519**	-0,150	0,280	,507**	-0,029	0,179	-0,132	0,297	-0,025	-0,103	,499**
	Sig. (2-tailed)	0,054	0,413	0,174	0,197	0,000	0,002	0,413	0,121	0,003	0,877	0,326	0,470	0,099	0,891	0,576	0,004
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

X2.16	Pearson Correlation	1	0,093	,599**	,403*	,435*	,470**	-0,010	,383*	0,132	0,295	0,005	0,121	,551**	0,304	0,116	,658**
	Sig. (2-tailed)		0,613	0,000	0,022	0,013	0,007	0,955	0,030	0,472	0,101	0,979	0,508	0,001	0,091	0,527	0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X2.17	Pearson Correlation	0,093	1	,537**	-0,054	0,191	-0,106	-0,094	0,188	0,300	-0,150	0,344	-0,027	0,256	-0,132	-0,100	0,316
	Sig. (2-tailed)	0,613		0,002	0,769	0,295	0,563	0,608	0,302	0,095	0,413	0,054	0,885	0,158	0,471	0,585	0,078
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X2.18	Pearson Correlation	,599**	,537**	1	,411*	,477**	0,329	0,046	0,246	0,336	0,095	0,320	0,228	,458**	0,195	0,106	,714**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,002		0,019	0,006	0,066	0,801	0,175	0,060	0,606	0,074	0,210	0,008	0,285	0,564	0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X2.19	Pearson Correlation	,403*	-0,054	,411*	1	0,259	,463**	0,246	,466**	,354*	0,200	0,174	0,268	,643**	0,328	-0,011	,666**
	Sig. (2-tailed)	0,022	0,769	0,019		0,152	0,008	0,175	0,007	0,047	0,272	0,342	0,138	0,000	0,067	0,954	0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X2.20	Pearson Correlation	,435*	0,191	,477**	0,259	1	,373*	-0,111	0,092	,411*	-0,080	0,273	0,203	,455**	-0,014	0,133	,516**
	Sig. (2-tailed)	0,013	0,295	0,006	0,152		0,036	0,546	0,615	0,020	0,664	0,130	0,264	0,009	0,939	0,469	0,002
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X2.21	Pearson Correlation	,470**	-0,106	0,329	,463**	,373*	1	0,029	,374*	0,300	0,261	0,105	0,083	,408*	,392*	0,070	,627**
	Sig. (2-tailed)	0,007	0,563	0,066	0,008	0,036		0,875	0,035	0,095	0,149	0,567	0,651	0,020	0,026	0,702	0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

X2.22	Pearson Correlation	-0,010	-0,094	0,046	0,246	-0,111	0,029	1	,474**	0,152	0,090	0,327	,382*	0,262	,449**	0,071	0,267
	Sig. (2-tailed)	0,955	0,608	0,801	0,175	0,546	0,875		0,006	0,407	0,625	0,068	0,031	0,148	0,010	0,701	0,140
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X2.23	Pearson Correlation	,383*	0,188	0,246	,466**	0,092	,374*	,474**	1	0,324	0,036	0,142	0,145	,579**	,411*	0,049	,587**
	Sig. (2-tailed)	0,030	0,302	0,175	0,007	0,615	0,035	0,006		0,071	0,845	0,438	0,428	0,001	0,019	0,790	0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X2.24	Pearson Correlation	0,132	0,300	0,336	,354*	,411*	0,300	0,152	0,324	1	-0,128	,653**	0,197	,444*	0,188	-0,156	,601**
	Sig. (2-tailed)	0,472	0,095	0,060	0,047	0,020	0,095	0,407	0,071		0,487	0,000	0,279	0,011	0,304	0,392	0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X2.25	Pearson Correlation	0,295	-0,150	0,095	0,200	-0,080	0,261	0,090	0,036	-0,128	1	-0,317	-0,268	0,015	0,126	-0,089	0,100
	Sig. (2-tailed)	0,101	0,413	0,606	0,272	0,664	0,149	0,625	0,845	0,487		0,077	0,138	0,936	0,492	0,630	0,587
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X2.26	Pearson Correlation	0,005	0,344	0,320	0,174	0,273	0,105	0,327	0,142	,653**	-0,317	1	,434*	0,333	0,255	-0,169	,485**
	Sig. (2-tailed)	0,979	0,054	0,074	0,342	0,130	0,567	0,068	0,438	0,000	0,077		0,013	0,063	0,158	0,354	0,005
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X2.27	Pearson Correlation	0,121	-0,027	0,228	0,268	0,203	0,083	,382*	0,145	0,197	-0,268	,434*	1	,503**	,510**	0,247	,415*
	Sig. (2-tailed)	0,508	0,885	0,210	0,138	0,264	0,651	0,031	0,428	0,279	0,138	0,013		0,003	0,003	0,174	0,018
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

X2.28	Pearson Correlation	,551**	0,256	,458**	,643**	,455**	,408*	0,262	,579**	,444*	0,015	0,333	,503**	1	,479**	0,089	,771**
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,158	0,008	0,000	0,009	0,020	0,148	0,001	0,011	0,936	0,063	0,003		0,006	0,627	0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X2.29	Pearson Correlation	0,304	-0,132	0,195	0,328	-0,014	,392*	,449**	,411*	0,188	0,126	0,255	,510**	,479**	1	,422*	,536**
	Sig. (2-tailed)	0,091	0,471	0,285	0,067	0,939	0,026	0,010	0,019	0,304	0,492	0,158	0,003	0,006		0,016	0,002
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X2.30	Pearson Correlation	0,116	-0,100	0,106	-0,011	0,133	0,070	0,071	0,049	-0,156	-0,089	-0,169	0,247	0,089	,422*	1	0,123
	Sig. (2-tailed)	0,527	0,585	0,564	0,954	0,469	0,702	0,701	0,790	0,392	0,630	0,354	0,174	0,627	0,016		0,503
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
TOTAL	Pearson Correlation	,658**	0,316	,714**	,666**	,516**	,627**	0,267	,587**	,601**	0,100	,485**	,415*	,771**	,536**	0,123	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,078	0,000	0,000	0,002	0,000	0,140	0,000	0,000	0,587	0,005	0,018	0,000	0,002	0,503	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.745	26



Lampiran 14 Output Uji Coba Instrumen Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Prokrastinasi Akademik

Correlations

		Correlations										
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	X3.11
X3.1	Pearson Correlation	1	0,238	-0,097	-0,120	0,083	-0,037	0,121	-0,086	-0,033	0,060	0,040
	Sig. (2-tailed)		0,189	0,599	0,514	0,652	0,842	0,509	0,641	0,857	0,746	0,826
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3.2	Pearson Correlation	0,238	1	-0,084	0,029	0,221	0,068	-0,220	0,250	0,152	.568*	-.354*
	Sig. (2-tailed)	0,189		0,646	0,876	0,224	0,711	0,227	0,168	0,406	0,001	0,047
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3.3	Pearson Correlation	-0,097	-0,084	1	0,338	-0,129	0,156	0,318	.439*	0,319	0,208	.430*
	Sig. (2-tailed)	0,599	0,646		0,059	0,480	0,393	0,076	0,012	0,075	0,253	0,014
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3.4	Pearson Correlation	-0,120	0,029	0,338	1	0,119	0,266	0,311	0,115	0,086	-0,019	0,298
	Sig. (2-tailed)	0,514	0,876	0,059		0,517	0,141	0,084	0,531	0,640	0,919	0,097
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3.5	Pearson Correlation	0,083	0,221	-0,129	0,119	1	0,120	0,130	0,074	-0,073	0,144	0,070
	Sig. (2-tailed)	0,652	0,224	0,480	0,517		0,512	0,480	0,688	0,690	0,433	0,705
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

X3.6	Pearson Correlation	-0,037	0,068	0,156	0,266	0,120	1	0,290	.408*	.399*	0,132	0,000
	Sig. (2-tailed)	0,842	0,711	0,393	0,141	0,512		0,107	0,020	0,024	0,470	1,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3.7	Pearson Correlation	0,121	-0,220	0,318	0,311	0,130	0,290	1	0,314	0,052	-0,183	0,266
	Sig. (2-tailed)	0,509	0,227	0,076	0,084	0,480	0,107		0,080	0,777	0,316	0,141
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3.8	Pearson Correlation	-0,086	0,250	.439*	0,115	0,074	.408*	0,314	1	.359*	0,162	0,000
	Sig. (2-tailed)	0,641	0,168	0,012	0,531	0,688	0,020	0,080	0,043	0,043	0,375	1,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3.9	Pearson Correlation	-0,033	0,152	0,319	0,086	-0,073	.399*	0,052	.359*	1	.421*	0,091
	Sig. (2-tailed)	0,857	0,406	0,075	0,640	0,690	0,024	0,777	0,043		0,016	0,620
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3.10	Pearson Correlation	0,060	.568**	0,208	-0,019	0,144	0,132	-0,183	0,162	.421*	1	0,000
	Sig. (2-tailed)	0,746	0,001	0,253	0,919	0,433	0,470	0,316	0,375	0,016		1,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3.11	Pearson Correlation	0,040	-.354*	.430*	0,298	0,070	0,000	0,266	0,000	0,091	0,000	1
	Sig. (2-tailed)	0,826	0,047	0,014	0,097	0,705	1,000	0,141	1,000	0,620	1,000	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

X3.12	Pearson Correlation	-.412*	-0,223	0,189	0,248	-0,276	0,122	0,168	.366*	.433*	-0,198	0,249
	Sig. (2-tailed)	0,019	0,219	0,300	0,172	0,127	0,507	0,357	0,040	0,013	0,278	0,169
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3.13	Pearson Correlation	-0,063	-0,143	.367*	0,099	0,028	0,078	0,251	0,095	0,279	0,155	.405*
	Sig. (2-tailed)	0,732	0,435	0,039	0,591	0,879	0,672	0,165	0,604	0,122	0,398	0,022
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3.14	Pearson Correlation	0,020	-0,214	.464**	0,108	0,109	0,116	0,047	0,257	0,348	0,120	.712**
	Sig. (2-tailed)	0,913	0,240	0,007	0,555	0,552	0,526	0,800	0,156	0,051	0,512	0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3.15	Pearson Correlation	-0,318	-0,020	.504**	0,284	-0,058	0,266	0,250	0,196	0,248	0,343	.424*
	Sig. (2-tailed)	0,076	0,915	0,003	0,116	0,754	0,141	0,167	0,284	0,170	0,055	0,016
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3.16	Pearson Correlation	0,000	-0,125	0,270	0,000	0,000	-0,136	0,000	0,000	-0,332	0,000	0,236
	Sig. (2-tailed)	1,000	0,495	0,135	1,000	1,000	0,458	1,000	1,000	0,064	1,000	0,194
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3.17	Pearson Correlation	0,272	0,183	0,032	0,247	.385*	0,270	0,348	.418*	0,153	0,153	0,123
	Sig. (2-tailed)	0,132	0,316	0,863	0,174	0,029	0,135	0,051	0,017	0,403	0,404	0,502
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

X3.18	Pearson Correlation	0,065	-0,258	.498**	0,178	-0,081	0,173	0,331	.394*	0,253	0,069	.443*
	Sig. (2-tailed)	0,726	0,154	0,004	0,329	0,661	0,342	0,064	0,025	0,162	0,708	0,011
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3.19	Pearson Correlation	0,011	-0,101	0,304	0,085	-0,336	0,311	0,126	0,201	0,204	0,327	0,221
	Sig. (2-tailed)	0,950	0,584	0,091	0,644	0,060	0,084	0,491	0,269	0,263	0,068	0,223
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3.20	Pearson Correlation	-0,339	-0,121	0,341	0,034	-0,072	0,272	0,105	0,297	.380*	0,201	0,191
	Sig. (2-tailed)	0,058	0,508	0,057	0,853	0,697	0,133	0,568	0,099	0,032	0,269	0,296
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3.21	Pearson Correlation	0,177	0,047	0,277	0,011	-0,083	0,111	0,153	0,094	.455**	.396*	0,339
	Sig. (2-tailed)	0,333	0,799	0,125	0,953	0,651	0,546	0,403	0,609	0,009	0,025	0,058
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3.22	Pearson Correlation	0,189	.358*	-.403*	-0,027	-0,070	0,152	-0,150	0,239	0,075	0,026	-0,338
	Sig. (2-tailed)	0,301	0,044	0,022	0,881	0,702	0,408	0,413	0,188	0,684	0,888	0,059
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3.23	Pearson Correlation	0,074	0,155	0,044	0,075	0,158	-.421*	0,039	-.366*	-0,232	-0,192	0,040
	Sig. (2-tailed)	0,689	0,398	0,812	0,685	0,389	0,016	0,833	0,039	0,202	0,293	0,829
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

X3.24	Pearson Correlation	-0,179	-0,027	0,069	0,166	-0,142	-0,102	-0,329	0,000	-0,027	0,260	0,076
	Sig. (2-tailed)	0,327	0,885	0,709	0,364	0,439	0,579	0,066	1,000	0,885	0,150	0,681
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3.25	Pearson Correlation	-0,055	0,063	.388*	0,086	0,000	0,136	0,282	.375*	0,318	.487**	0,177
	Sig. (2-tailed)	0,765	0,734	0,028	0,639	1,000	0,458	0,117	0,034	0,076	0,005	0,333
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3.26	Pearson Correlation	0,012	0,181	.485**	-0,109	-0,278	-0,059	-0,082	.435*	0,349	.447*	0,171
	Sig. (2-tailed)	0,946	0,321	0,005	0,554	0,123	0,747	0,656	0,013	0,050	0,010	0,349
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3.27	Pearson Correlation	-0,154	0,013	.368*	0,072	0,037	0,103	0,167	.578**	0,318	.367*	0,249
	Sig. (2-tailed)	0,399	0,946	0,038	0,694	0,840	0,576	0,360	0,001	0,076	0,039	0,170
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3.28	Pearson Correlation	-0,015	0,223	0,303	0,297	-0,114	.396*	0,279	0,327	.438*	.414*	0,322
	Sig. (2-tailed)	0,934	0,220	0,092	0,098	0,535	0,025	0,121	0,068	0,012	0,018	0,072
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3.29	Pearson Correlation	-0,196	-0,063	0,135	0,288	0,147	.476**	.502**	.375*	.387*	0,081	0,118
	Sig. (2-tailed)	0,283	0,734	0,461	0,110	0,421	0,006	0,003	0,034	0,029	0,659	0,521
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

X3.30	Pearson Correlation	0,012	0,248	0,327	0,148	0,029	.350*	0,162	0,347	.596**	.546**	0,233
	Sig. (2-tailed)	0,948	0,172	0,067	0,418	0,874	0,049	0,377	0,052	0,000	0,001	0,199
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3.31	Pearson Correlation	-0,055	.559**	0,272	0,206	0,066	0,122	0,168	.391*	0,321	.653**	-0,053
	Sig. (2-tailed)	0,766	0,001	0,133	0,258	0,720	0,507	0,357	0,027	0,073	0,000	0,775
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3.32	Pearson Correlation	0,007	0,339	-0,041	0,048	-0,143	-0,114	0,036	0,226	0,130	0,346	-0,107
	Sig. (2-tailed)	0,969	0,058	0,822	0,793	0,435	0,533	0,843	0,213	0,477	0,052	0,561
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3.33	Pearson Correlation	-0,186	0,232	0,142	0,292	0,266	-0,275	0,086	0,136	-0,083	0,151	0,219
	Sig. (2-tailed)	0,307	0,201	0,439	0,105	0,142	0,128	0,641	0,456	0,652	0,411	0,229
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3.34	Pearson Correlation	-0,161	-0,264	.446*	0,298	0,141	0,281	.540**	.528**	0,126	-0,171	0,320
	Sig. (2-tailed)	0,380	0,144	0,010	0,098	0,442	0,120	0,001	0,002	0,491	0,349	0,074
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Total	Pearson Correlation	0,094	0,219	.570**	.372*	0,114	.362*	.415*	.600**	.539**	.503**	.449**
	Sig. (2-tailed)	0,609	0,229	0,001	0,036	0,533	0,042	0,018	0,000	0,001	0,003	0,010
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

Correlations

	X3.12	X3.13	X3.14	X3.15	X3.16	X3.17	X3.18	X3.19	X3.20	X3.21	X3.22	X3.23	X3.24	X3.25
X3.1 Pearson Correlation														
	-0,412*	-0,063	0,020	-0,318	0,000	0,272	0,065	0,011	-0,339	0,177	0,189	0,074	-0,179	-0,055
Sig. (2-tailed)		0,732	0,913	0,076	1,000	0,132	0,726	0,950	0,058	0,333	0,301	0,689	0,327	0,765
N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3.2 Pearson Correlation														
	-0,223	-0,143	-0,214	-0,020	-0,125	0,183	-0,258	-0,101	-0,121	0,047	.358*	0,155	-0,027	0,063
Sig. (2-tailed)		0,435	0,240	0,915	0,495	0,316	0,154	0,584	0,508	0,799	0,044	0,398	0,885	0,734
N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3.3 Pearson Correlation														
	0,189	.367*	.464**	.504**	0,270	0,032	.498**	0,304	0,341	0,277	-.403*	0,044	0,069	.388*
Sig. (2-tailed)		0,039	0,007	0,003	0,135	0,863	0,004	0,091	0,057	0,125	0,022	0,812	0,709	0,028
N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3.4 Pearson Correlation														
	0,248	0,099	0,108	0,284	0,000	0,247	0,178	0,085	0,034	0,011	-0,027	0,075	0,166	0,086
Sig. (2-tailed)		0,591	0,555	0,116	1,000	0,174	0,329	0,644	0,853	0,953	0,881	0,685	0,364	0,639
N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3.5 Pearson Correlation														
	-0,276	0,028	0,109	-0,058	0,000	.385*	-0,081	-0,336	-0,072	-0,083	-0,070	0,158	-0,142	0,000
Sig. (2-tailed)		0,879	0,552	0,754	1,000	0,029	0,661	0,060	0,697	0,651	0,702	0,389	0,439	1,000
N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

X3.6	Pearson Correlation	0,122	0,078	0,116	0,266	-0,136	0,270	0,173	0,311	0,272	0,111	0,152	-.421*	-0,102	0,136
	Sig. (2-tailed)	0,507	0,672	0,526	0,141	0,458	0,135	0,342	0,084	0,133	0,546	0,408	0,016	0,579	0,458
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3.7	Pearson Correlation	0,168	0,251	0,047	0,250	0,000	0,348	0,331	0,126	0,105	0,153	-0,150	0,039	-0,329	0,282
	Sig. (2-tailed)	0,357	0,165	0,800	0,167	1,000	0,051	0,064	0,491	0,568	0,403	0,413	0,833	0,066	0,117
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3.8	Pearson Correlation	.366*	0,095	0,257	0,196	0,000	.418*	.394*	0,201	0,297	0,094	0,239	-.366*	0,000	.375*
	Sig. (2-tailed)	0,040	0,604	0,156	0,284	1,000	0,017	0,025	0,269	0,099	0,609	0,188	0,039	1,000	0,034
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3.9	Pearson Correlation	.433*	0,279	0,348	0,248	-0,332	0,153	0,253	0,204	.380*	.455**	0,075	-0,232	-0,027	0,318
	Sig. (2-tailed)	0,013	0,122	0,051	0,170	0,064	0,403	0,162	0,263	0,032	0,009	0,684	0,202	0,885	0,076
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3.10	Pearson Correlation	-0,198	0,155	0,120	0,343	0,000	0,153	0,069	0,327	0,201	.396*	0,026	-0,192	0,260	.487**
	Sig. (2-tailed)	0,278	0,398	0,512	0,055	1,000	0,404	0,708	0,068	0,269	0,025	0,888	0,293	0,150	0,005
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3.11	Pearson Correlation	0,249	.405*	.712**	.424*	0,236	0,123	.443*	0,221	0,191	0,339	-0,338	0,040	0,076	0,177
	Sig. (2-tailed)	0,169	0,022	0,000	0,016	0,194	0,502	0,011	0,223	0,296	0,058	0,059	0,829	0,681	0,333
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

X3.12	Pearson Correlation	1	0,209	0,266	0,194	-0,162	-0,089	0,298	0,049	.528**	0,104	0,097	-0,135	-0,030	-0,061
	Sig. (2-tailed)		0,251	0,141	0,288	0,374	0,627	0,097	0,790	0,002	0,570	0,598	0,462	0,869	0,740
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3.13	Pearson Correlation	0,209	1	0,343	.365*	.381*	-0,010	0,260	.371*	0,273	.364*	-0,076	0,134	-0,112	0,238
	Sig. (2-tailed)	0,251		0,055	0,040	0,031	0,957	0,150	0,036	0,131	0,041	0,680	0,464	0,541	0,189
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3.14	Pearson Correlation	0,266	0,343	1	.377*	0,228	0,140	.424*	0,264	0,217	0,294	-0,349	0,027	0,113	0,242
	Sig. (2-tailed)	0,141	0,055	0,033	0,033	0,209	0,444	0,016	0,144	0,233	0,102	0,050	0,882	0,539	0,181
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3.15	Pearson Correlation	0,194	.365*	.377*	1	0,313	-0,061	0,216	.478**	0,209	0,262	-0,218	0,068	0,113	.371*
	Sig. (2-tailed)	0,288	0,040	0,033		0,081	0,739	0,235	0,006	0,251	0,148	0,231	0,711	0,539	0,036
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3.16	Pearson Correlation	-0,162	.381*	0,228	0,313	1	0,000	0,121	0,268	0,000	0,000	-0,159	0,113	0,214	0,125
	Sig. (2-tailed)	0,374	0,031	0,209	0,081		1,000	0,508	0,137	1,000	1,000	0,384	0,540	0,240	0,495
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3.17	Pearson Correlation	-0,089	-0,010	0,140	-0,061	0,000	1	0,346	0,035	-0,031	0,252	0,158	-0,162	0,162	0,131
	Sig. (2-tailed)	0,627	0,957	0,444	0,739	1,000		0,053	0,849	0,866	0,164	0,388	0,376	0,376	0,476
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

X3.18	Pearson Correlation	0,298	0,260	.424*	0,216	0,121	0,346	1	.517**	0,326	0,150	-0,266	-0,186	0,256	0,228
	Sig. (2-tailed)	0,097	0,150	0,016	0,235	0,508	0,053		0,002	0,069	0,413	0,142	0,308	0,157	0,210
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3.19	Pearson Correlation	0,049	.371*	0,264	.478**	0,268	0,035	.517**	1	0,141	0,130	-0,075	-0,291	0,280	0,302
	Sig. (2-tailed)	0,790	0,036	0,144	0,006	0,137	0,849	0,002		0,441	0,478	0,684	0,106	0,121	0,093
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3.20	Pearson Correlation	.528**	0,273	0,217	0,209	0,000	-0,031	0,326	0,141	1	.471**	-0,133	-0,251	0,159	0,094
	Sig. (2-tailed)	0,002	0,131	0,233	0,251	1,000	0,866	0,069	0,441		0,007	0,468	0,167	0,386	0,607
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3.21	Pearson Correlation	0,104	.364*	0,294	0,262	0,000	0,252	0,150	0,130	.471**	1	-0,114	0,062	0,050	0,109
	Sig. (2-tailed)	0,570	0,041	0,102	0,148	1,000	0,164	0,413	0,478	0,007		0,533	0,738	0,785	0,551
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3.22	Pearson Correlation	0,097	-0,076	-0,349	-0,218	-0,159	0,158	-0,266	-0,075	-0,133	-0,114	1	-0,336	0,077	0,040
	Sig. (2-tailed)	0,598	0,680	0,050	0,231	0,384	0,388	0,142	0,684	0,468	0,533		0,060	0,677	0,829
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3.23	Pearson Correlation	-0,135	0,134	0,027	0,068	0,113	-0,162	-0,186	-0,291	-0,251	0,062	-0,336	1	-0,184	-.352*
	Sig. (2-tailed)	0,462	0,464	0,882	0,711	0,540	0,376	0,308	0,106	0,167	0,738	0,060		0,315	0,048
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

X3.24	Pearson Correlation	-0,030	-0,112	0,113	0,113	0,214	0,162	0,256	0,280	0,159	0,050	0,077	-0,184	1	0,080
	Sig. (2-tailed)	0,869	0,541	0,539	0,539	0,240	0,376	0,157	0,121	0,386	0,785	0,677	0,315		0,663
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3.25	Pearson Correlation	-0,061	0,238	0,242	.371*	0,125	0,131	0,228	0,302	0,094	0,109	0,040	-.352*	0,080	1
	Sig. (2-tailed)	0,740	0,189	0,181	0,036	0,495	0,476	0,210	0,093	0,607	0,551	0,829	0,048	0,663	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3.26	Pearson Correlation	0,053	0,069	.418*	.426*	0,000	-0,023	0,277	.380*	0,027	0,213	0,012	-0,118	0,240	.472**
	Sig. (2-tailed)	0,773	0,707	0,017	0,015	1,000	0,902	0,124	0,032	0,882	0,241	0,950	0,519	0,185	0,006
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3.27	Pearson Correlation	0,219	0,034	.411*	0,285	-0,101	0,229	.533**	0,314	0,332	0,121	-0,020	-.372*	.379*	.666**
	Sig. (2-tailed)	0,229	0,855	0,019	0,114	0,584	0,208	0,002	0,080	0,063	0,509	0,913	0,036	0,032	0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3.28	Pearson Correlation	0,321	0,323	0,191	0,221	0,000	.376*	0,323	0,267	.505**	.481**	0,175	-0,283	0,263	0,282
	Sig. (2-tailed)	0,073	0,072	0,294	0,225	1,000	0,034	0,072	0,140	0,003	0,005	0,339	0,117	0,145	0,118
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3.29	Pearson Correlation	0,325	.381*	0,171	0,156	-0,125	.366*	0,303	0,067	.432*	0,313	0,080	-0,225	-0,053	.375*
	Sig. (2-tailed)	0,070	0,031	0,349	0,393	0,495	0,039	0,091	0,715	0,014	0,081	0,665	0,215	0,771	0,034
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

X3.30	Pearson Correlation	0,217	.434*	.491**	.565**	0,099	0,279	.415*	.492**	0,240	.427*	-0,016	-0,039	0,180	0,347
	Sig. (2-tailed)	0,232	0,013	0,004	0,001	0,590	0,121	0,018	0,004	0,185	0,015	0,932	0,832	0,324	0,052
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3.31	Pearson Correlation	0,036	0,000	0,128	0,315	0,000	0,327	0,136	0,180	0,169	0,252	0,000	0,025	0,239	.447*
	Sig. (2-tailed)	0,843	1,000	0,487	0,079	1,000	0,067	0,459	0,324	0,355	0,164	1,000	0,891	0,188	0,010
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3.32	Pearson Correlation	0,018	0,314	-0,098	0,174	0,129	0,226	0,190	0,213	-0,124	0,228	0,200	0,024	0,059	0,339
	Sig. (2-tailed)	0,920	0,080	0,595	0,340	0,481	0,213	0,297	0,243	0,500	0,209	0,271	0,898	0,750	0,058
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3.33	Pearson Correlation	0,016	0,349	0,216	0,284	.437*	0,283	0,214	0,121	-0,152	0,029	-0,178	.413*	0,283	0,123
	Sig. (2-tailed)	0,933	0,050	0,234	0,115	0,012	0,117	0,240	0,510	0,407	0,875	0,330	0,019	0,116	0,503
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3.34	Pearson Correlation	0,239	.427*	.414*	0,281	0,302	.402*	.639**	.388*	0,189	-0,020	-0,172	-0,081	0,137	0,339
	Sig. (2-tailed)	0,188	0,015	0,018	0,119	0,093	0,023	0,000	0,028	0,301	0,912	0,347	0,661	0,454	0,057
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Total	Pearson Correlation	0,257	.478**	.549**	.522**	0,174	.519**	.617**	.478**	.367*	.501**	-0,009	-0,111	0,246	.543**
	Sig. (2-tailed)	0,155	0,006	0,001	0,002	0,340	0,002	0,000	0,006	0,039	0,003	0,961	0,544	0,175	0,001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

Correlations

	X3.26	X3.27	X3.28	X3.29	X3.30	X3.31	X3.32	X3.33	X3.34	Total
X3.1 Pearson Correlation	0,012	-0,154	-0,015	-0,196	0,012	-0,055	0,007	-0,186	-0,161	0,094
Sig. (2-tailed)										
N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3.2 Pearson Correlation	0,181	0,013	0,223	-0,063	0,248	.559**	0,339	0,232	-0,264	0,219
Sig. (2-tailed)										
N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3.3 Pearson Correlation	.485**	.368*	0,303	0,135	0,327	0,272	-0,041	0,142	.446*	.570**
Sig. (2-tailed)										
N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3.4 Pearson Correlation	-0,109	0,072	0,297	0,288	0,148	0,206	0,048	0,292	0,298	.372*
Sig. (2-tailed)										
N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3.5 Pearson Correlation	-0,278	0,037	-0,114	0,147	0,029	0,066	-0,143	0,266	0,141	0,114
Sig. (2-tailed)										
N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

X3.6	Pearson Correlation	-0,059	0,103	.396*	.476**	.350*	0,122	-0,114	-0,275	0,281	.362**
	Sig. (2-tailed)	0,747	0,576	0,025	0,006	0,049	0,507	0,533	0,128	0,120	0,042
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3.7	Pearson Correlation	-0,082	0,167	0,279	.502**	0,162	0,168	0,036	0,086	.540**	.415**
	Sig. (2-tailed)	0,656	0,360	0,121	0,003	0,377	0,357	0,843	0,641	0,001	0,018
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3.8	Pearson Correlation	.435*	.578**	0,327	.375*	0,347	.391*	0,226	0,136	.528**	.600**
	Sig. (2-tailed)	0,013	0,001	0,068	0,034	0,052	0,027	0,213	0,456	0,002	0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3.9	Pearson Correlation	0,349	0,318	.438*	.387*	.596**	0,321	0,130	-0,083	0,126	.539**
	Sig. (2-tailed)	0,050	0,076	0,012	0,029	0,000	0,073	0,477	0,652	0,491	0,001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3.10	Pearson Correlation	.447*	.367*	.414*	0,081	.546**	.653**	0,346	0,151	-0,171	.503**
	Sig. (2-tailed)	0,010	0,039	0,018	0,659	0,001	0,000	0,052	0,411	0,349	0,003
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3.11	Pearson Correlation	0,171	0,249	0,322	0,118	0,233	-0,053	-0,107	0,219	0,320	.449**
	Sig. (2-tailed)	0,349	0,170	0,072	0,521	0,199	0,775	0,561	0,229	0,074	0,010
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

X3.12	Pearson Correlation	0,053	0,219	0,321	0,325	0,217	0,036	0,018	0,016	0,239	0,257
	Sig. (2-tailed)	0,773	0,229	0,073	0,070	0,232	0,843	0,920	0,933	0,188	0,155
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3.13	Pearson Correlation	0,069	0,034	0,323	.381*	.434*	0,000	0,314	0,349	.427*	.478**
	Sig. (2-tailed)	0,707	0,855	0,072	0,031	0,013	1,000	0,080	0,050	0,015	0,006
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3.14	Pearson Correlation	.418*	.411*	0,191	0,171	.491**	0,128	-0,098	0,216	.414*	.549**
	Sig. (2-tailed)	0,017	0,019	0,294	0,349	0,004	0,487	0,595	0,234	0,018	0,001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3.15	Pearson Correlation	.426*	0,285	0,221	0,156	.565**	0,315	0,174	0,284	0,281	.522**
	Sig. (2-tailed)	0,015	0,114	0,225	0,393	0,001	0,079	0,340	0,115	0,119	0,002
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3.16	Pearson Correlation	0,000	-0,101	0,000	-0,125	0,099	0,000	0,129	.437*	0,302	0,174
	Sig. (2-tailed)	1,000	0,584	1,000	0,495	0,590	1,000	0,481	0,012	0,093	0,340
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3.17	Pearson Correlation	-0,023	0,229	.376*	.366*	0,279	0,327	0,226	0,283	.402*	.519**
	Sig. (2-tailed)	0,902	0,208	0,034	0,039	0,121	0,067	0,213	0,117	0,023	0,002
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

X3.18	Pearson Correlation	0,277	.533**	0,323	0,303	.415*	0,136	0,190	0,214	.639**	.617**
	Sig. (2-tailed)	0,124	0,002	0,072	0,091	0,018	0,459	0,297	0,240	0,000	0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3.19	Pearson Correlation	.380*	0,314	0,267	0,067	.492**	0,180	0,213	0,121	.388*	.478**
	Sig. (2-tailed)	0,032	0,080	0,140	0,715	0,004	0,324	0,243	0,510	0,028	0,006
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3.20	Pearson Correlation	0,027	0,332	.505**	.432*	0,240	0,169	-0,124	-0,152	0,189	.367*
	Sig. (2-tailed)	0,882	0,063	0,003	0,014	0,185	0,355	0,500	0,407	0,301	0,039
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3.21	Pearson Correlation	0,213	0,121	.481**	0,313	.427*	0,252	0,228	0,029	-0,020	.501**
	Sig. (2-tailed)	0,241	0,509	0,005	0,081	0,015	0,164	0,209	0,875	0,912	0,003
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3.22	Pearson Correlation	0,012	-0,020	0,175	0,080	-0,016	0,000	0,200	-0,178	-0,172	-0,009
	Sig. (2-tailed)	0,950	0,913	0,339	0,665	0,932	1,000	0,271	0,330	0,347	0,961
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3.23	Pearson Correlation	-0,118	-.372*	-0,283	-0,225	-0,039	0,025	0,024	.413*	-0,081	-0,111
	Sig. (2-tailed)	0,519	0,036	0,117	0,215	0,832	0,891	0,898	0,019	0,661	0,544
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

X3.24	Pearson Correlation	0,240	.379*	0,263	-0,053	0,180	0,239	0,059	0,283	0,137	0,246
	Sig. (2-tailed)	0,185	0,032	0,145	0,771	0,324	0,188	0,750	0,116	0,454	0,175
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3.25	Pearson Correlation	.472**	.666**	0,282	.375*	0,347	.447*	0,339	0,123	0,339	.543**
	Sig. (2-tailed)	0,006	0,000	0,118	0,034	0,052	0,010	0,058	0,503	0,057	0,001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3.26	Pearson Correlation	1	.631**	0,151	0,000	.474**	.454**	0,305	0,067	0,128	.487**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,410	1,000	0,006	0,009	0,090	0,714	0,486	0,005
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3.27	Pearson Correlation	.631**	1	0,324	.402*	.473**	.517**	0,265	0,180	.416*	.639**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,070	0,022	0,006	0,002	0,143	0,325	0,018	0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3.28	Pearson Correlation	0,151	0,324	1	.475**	.523**	.558**	0,209	0,073	0,202	.667**
	Sig. (2-tailed)	0,410	0,070		0,006	0,002	0,001	0,251	0,692	0,269	0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3.29	Pearson Correlation	0,000	.402*	.475**	1	.495**	0,280	0,323	0,164	.553**	.569**
	Sig. (2-tailed)	1,000	0,022	0,006		0,004	0,121	0,071	0,370	0,001	0,001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

X3.30	Pearson Correlation	.474**	.473**	.523**	.495**	1	.620**	.429*	.362*	0,324	.803**
	Sig. (2-tailed)	0,006	0,006	0,002	0,004		0,000	0,014	0,042	0,071	0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3.31	Pearson Correlation	.454**	.517**	.558**	.280	.620**	1	.376*	0,317	0,067	.622**
	Sig. (2-tailed)	0,009	0,002	0,001	0,121	0,000		0,034	0,077	0,714	0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3.32	Pearson Correlation	0,305	0,265	0,209	0,323	.429*	.376*	1	.506**	0,151	.412*
	Sig. (2-tailed)	0,090	0,143	0,251	0,071	0,014	0,034		0,003	0,409	0,019
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3.33	Pearson Correlation	0,067	0,180	0,073	0,164	.362*	.317	.506**	1	.435*	.424*
	Sig. (2-tailed)	0,714	0,325	0,692	0,370	0,042	0,077	0,003		0,013	0,016
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3.34	Pearson Correlation	0,128	.416*	.0202	.553**	0,324	0,067	0,151	.435*	1	.590**
	Sig. (2-tailed)	0,486	0,018	0,269	0,001	0,071	0,714	0,409	0,013		0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Total	Pearson Correlation	.487**	.639**	.667**	.569**	.803**	.622**	.412*	.424*	.590**	1
	Sig. (2-tailed)	0,005	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,019	0,016	0,000	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

Cases	N		%	
	Valid	32	100.0	
	Excluded ^a	0	.0	
Total		32	100.0	

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.744	27



Lampiran 15 Rekapitulasi Hasil Instrumen Penelitian Efikasi Diri

Rekapitulasi Hasil Instrumen Penelitian Efikasi Diri

NO	Responden	KELAS	EFIKASI DIRI												TOTAL
			X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	
1	RE01	VIII B	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	39
2	RE02	VIII B	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
3	RE03	VIII B	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	45
4	RE04	VIII B	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	38
5	RE05	VIII B	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
6	RE06	VIII B	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	34
7	RE07	VIII B	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	32
8	RE08	VIII B	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	33
9	RE09	VIII B	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	47
10	RE10	VIII B	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	29
11	RE11	VIII B	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	32
12	RE12	VIII B	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	38
13	RE13	VIII B	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	36
14	RE14	VIII B	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
15	RE15	VIII B	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
16	RE16	VIII B	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	37
17	RE17	VIII B	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	4	3	32
18	RE18	VIII B	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
19	RE19	VIII B	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	34
20	RE20	VIII B	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	33

NO	Responden	KELAS	EFIKASI DIRI												TOTAL
			X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	
21	RE21	VIII B	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
22	RE22	VIII B	2	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	34
23	RE23	VIII B	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
24	RE24	VIII B	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	37
25	RE25	VIII B	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	33
26	RE26	VIII B	3	3	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	26
27	RE27	VIII B	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	1	4	37
28	RE28	VIII B	3	3	3	4	2	2	3	2	4	3	2	3	36
29	RE29	VIII B	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	4	36
30	RE30	VIII B	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	2	2	35
31	RE31	VIII B	4	2	2	3	2	2	4	3	3	2	1	4	32
32	RE32	VIII B	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	4	3	40
33	RE33	VIII B	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	33
34	RE34	VIII C	3	3	2	3	2	2	4	3	4	3	1	3	33
35	RE35	VIII C	1	2	2	3	2	2	2	1	1	2	3	3	25
36	RE36	VIII C	1	3	2	3	3	3	1	2	3	3	2	3	29
37	RE37	VIII C	1	4	1	3	2	2	1	3	2	4	1	1	25
38	RE38	VIII C	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	2	3	32
39	RE39	VIII C	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	37
40	RE40	VIII C	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	42
41	RE41	VIII C	3	3	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	33
42	RE42	VIII C	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2	1	3	25
43	RE43	VIII C	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	34

NO	Responden	KELAS	EFIKASI DIRI												TOTAL
			X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	
44	RE44	VIII C	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	4	2	32
45	RE45	VIII C	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	32
46	RE46	VIII C	3	4	2	3	4	2	4	4	3	2	4	1	36
47	RE47	VIII C	4	3	4	4	4	4	1	4	3	3	4	1	39
48	RE48	VIII C	3	3	1	2	2	3	2	3	1	3	2	3	28
49	RE49	VIII C	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	34
50	RE50	VIII C	4	4	1	4	1	3	4	4	2	2	4	1	34
51	RE51	VIII C	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	4	2	31
52	RE52	VIII C	4	3	2	3	3	3	4	4	1	2	3	2	34
53	RE53	VIII C	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	30
54	RE54	VIII C	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	44
55	RE55	VIII C	3	4	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	35
56	RE56	VIII C	4	3	3	4	3	2	2	3	4	3	3	3	37
57	RE57	VIII C	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	42
58	RE58	VIII C	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	40
59	RE59	VIII C	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	33
60	RE60	VIII C	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
61	RE61	VIII C	3	3	2	4	4	3	4	3	2	3	4	3	38
62	RE62	VIII C	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	25
63	RE63	VIII C	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	34
64	RE64	VIII C	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	30
65	RE65	VIII C	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	43
66	RE66	VIII C	2	3	4	3	3	2	3	3	3	2	4	4	36

NO	Responden	KELAS	EFIKASI DIRI												TOTAL
			X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	
67	RE67	VIII F	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	1	3	37
68	RE68	VIII F	3	4	2	3	4	4	2	3	4	2	3	3	37
69	RE69	VIII F	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	41
70	RE70	VIII F	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	39
71	RE71	VIII F	3	3	2	3	3	3	2	4	3	2	3	2	33
72	RE72	VIII F	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	32
73	RE73	VIII F	3	2	2	3	4	2	3	3	2	3	2	3	32
74	RE74	VIII F	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	44
75	RE75	VIII F	3	2	3	2	3	2	1	3	3	1	4	4	31
76	RE76	VIII F	3	3	2	3	2	4	4	4	3	3	3	3	37
77	RE77	VIII F	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	29
78	RE78	VIII F	3	3	1	3	2	3	2	2	3	2	4	3	31
79	RE79	VIII F	2	3	2	1	3	4	3	3	3	2	3	1	30
80	RE80	VIII F	3	2	2	3	2	4	3	3	3	2	3	3	33
81	RE81	VIII F	2	3	2	3	3	3	4	4	1	1	3	2	31
82	RE82	VIII F	3	2	1	2	4	2	3	4	1	2	4	4	32
83	RE83	VIII F	3	2	2	1	2	2	3	2	3	2	3	3	28
84	RE84	VIII F	2	2	3	3	1	4	2	4	2	1	3	2	29
85	RE85	VIII F	2	3	2	3	2	4	2	4	1	3	4	2	32
86	RE86	VIII F	1	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	29
87	RE87	VIII F	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	30
88	RE88	VIII F	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	4	3	36
89	RE89	VIII F	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	4	3	33

NO	Responden	KELAS	EFIKASI DIRI												TOTAL
			X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	
90	RE90	VIII F	3	3	2	3	1	4	3	3	2	1	2	1	28
91	RE91	VIII F	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	45
92	RE92	VIII F	3	3	2	3	1	4	3	3	2	1	2	1	28
93	RE93	VIII F	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	45
94	RE94	VIII F	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	41
95	RE95	VIII F	3	3	1	3	3	2	2	3	3	3	4	3	33
96	RE96	VIII F	4	3	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	42
97	RE97	VIII F	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	35
98	RE98	VIII F	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	41
99	RE99	VIII F	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
100	RE100	VIII G	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	28
101	RE101	VIII G	3	3	4	3	2	2	2	4	3	2	3	3	34
102	RE102	VIII G	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	34
103	RE103	VIII G	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	38
104	RE104	VIII G	4	1	3	4	2	3	2	1	4	2	3	2	31
105	RE105	VIII G	3	2	1	3	3	2	2	3	2	1	3	3	28
106	RE106	VIII G	3	3	3	4	4	1	2	4	3	2	3	2	34
107	RE107	VIII G	3	3	2	3	3	1	2	3	2	3	1	3	29
108	RE108	VIII G	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	27
109	RE109	VIII G	2	3	1	4	3	2	3	4	3	2	4	3	34
110	RE110	VIII G	1	3	2	4	4	4	4	4	4	2	4	3	38
111	RE111	VIII G	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	43
112	RE112	VIII G	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	36

NO	Responden	KELAS	EFIKASI DIRI												TOTAL
			X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	
113	RE113	VIII G	3	2	2	2	3	4	3	3	2	3	2	3	32
114	RE114	VIII G	3	3	4	3	1	3	4	4	4	2	3	2	36
115	RE115	VIII G	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	33
116	RE116	VIII G	2	2	1	3	3	4	4	2	3	2	1	1	28
117	RE117	VIII G	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	33
118	RE118	VIII G	4	1	3	3	3	3	2	2	3	1	4	2	31
119	RE119	VIII G	3	2	2	2	3	4	2	2	2	1	2	2	27
120	RE120	VIII G	4	3	2	2	4	2	3	4	3	3	4	3	37
121	RE121	VIII G	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	33
122	RE122	VIII G	3	3	4	3	2	3	2	3	2	2	3	3	33
123	RE123	VIII G	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	41
124	RE124	VIII G	3	2	1	3	3	2	2	3	2	1	3	3	28
125	RE125	VIII G	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	33
126	RE126	VIII G	3	3	4	3	2	2	1	3	3	1	3	2	30
127	RE127	VIII G	2	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	34
128	RE128	VIII G	1	2	2	2	2	4	2	3	2	2	3	2	27
129	RE129	VIII G	2	4	2	3	3	2	3	4	2	3	3	3	34
130	RE130	VIII G	2	3	2	4	3	2	3	3	3	3	4	2	34
131	RE131	VIII G	2	3	2	3	2	4	3	2	2	2	3	1	29
132	RE132	VIII H	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	30
133	RE133	VIII H	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	3	39
134	RE134	VIII H	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	34
135	RE135	VIII H	3	2	2	4	2	1	2	3	4	3	2	1	29

NO	Responden	KELAS	EFIKASI DIRI												TOTAL
			X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	
136	RE136	VIII H	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	34
137	RE137	VIII H	2	2	1	1	2	2	2	3	2	2	3	1	23
138	RE138	VIII H	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	38
139	RE139	VIII H	3	3	3	3	1	3	1	3	1	3	3	2	29
140	RE140	VIII H	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	23
141	RE141	VIII H	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	4	3	36
142	RE142	VIII H	4	3	4	3	3	2	3	4	2	2	4	4	38
143	RE143	VIII H	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	35
144	RE144	VIII H	3	2	2	4	2	1	2	3	4	3	2	1	29
145	RE145	VIII H	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	2	38
146	RE146	VIII H	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	2	33
147	RE147	VIII H	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	34
148	RE148	VIII H	2	2	3	3	2	4	2	3	2	2	3	2	30
149	RE149	VIII H	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	40
150	RE150	VIII H	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	3	36
151	RE151	VIII H	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	34
152	RE152	VIII H	3	3	1	2	2	4	2	3	2	2	4	3	31
153	RE153	VIII H	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	34
154	RE154	VIII H	3	2	3	3	2	2	2	3	1	2	3	3	29
155	RE155	VIII H	4	3	3	3	2	2	1	3	3	2	3	3	32
156	RE156	VIII H	3	2	2	4	2	1	2	3	4	3	2	1	29
157	RE157	VIII H	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	32
158	RE158	VIII H	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	39

NO	Responden	KELAS	EFIKASI DIRI												TOTAL
			X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	
159	RE159	VIII H	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	31
160	RE160	VIII H	4	3	3	3	2	2	1	4	3	2	3	3	33
161	RE161	VIII H	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	1	31
162	RE162	VIII H	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	34
163	RE163	VIII H	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	34
164	RE164	VIII H	3	3	4	2	3	4	3	4	2	2	3	2	35
165	RE165	VIII K	2	3	1	3	3	4	3	4	1	3	4	4	35
166	RE166	VIII K	2	3	1	3	4	4	3	4	1	3	4	4	36
167	RE167	VIII K	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
168	RE168	VIII K	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	38
169	RE169	VIII K	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	29
170	RE170	VIII K	3	3	3	2	2	2	3	3	2	1	3	1	28
171	RE171	VIII K	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	29
172	RE172	VIII K	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	37
173	RE173	VIII K	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	33
174	RE174	VIII K	4	3	4	3	4	2	3	3	2	4	3	3	38
175	RE175	VIII K	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	43
176	RE176	VIII K	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	31
177	RE177	VIII K	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	33
178	RE178	VIII K	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	35
179	RE179	VIII K	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	2	3	33
180	RE180	VIII K	3	3	3	3	2	4	4	4	3	2	4	4	39
181	RE181	VIII K	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	31

NO	Responden	KELAS	EFIKASI DIRI												TOTAL
			X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	
182	RE182	VIII K	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	30
183	RE183	VIII K	3	3	4	3	2	3	2	2	2	2	3	1	30
184	RE184	VIII K	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	34
185	RE185	VIII K	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	33
186	RE186	VIII K	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	3	3	36
187	RE187	VIII K	3	3	4	3	2	2	2	3	3	2	4	4	35
188	RE188	VIII K	4	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	1	33
189	RE189	VIII K	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	29
190	RE190	VIII K	2	2	3	3	2	2	3	4	3	2	3	1	30
191	RE191	VIII K	4	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	2	35
192	RE192	VIII K	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	33
193	RE193	VIII K	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	42
194	RE194	VIII K	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
195	RE195	VIII K	4	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	32
196	RE196	VIII K	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	29
197	RE197	VIII K	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	33

Lampiran 16 Rekapitulasi Hasil Instrumen Penelitian Kebiasaan Belajar

Rekapitulasi Hasil Instrumen Penelitian Kebiasaan Belajar

NO	Responden	Kelas	Kebiasaan Belajar														
			X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15
1	RE01	VIII B	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3
2	RE02	VIII B	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
3	RE03	VIII B	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4
4	RE04	VIII B	3	3	3	2	4	3	3	3	4	2	3	4	3	4	4
5	RE05	VIII B	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
6	RE06	VIII B	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2
7	RE07	VIII B	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2
8	RE08	VIII B	1	1	2	1	3	3	3	2	2	2	3	2	3	4	2
9	RE09	VIII B	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3
10	RE10	VIII B	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3
11	RE11	VIII B	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2
12	RE12	VIII B	3	2	3	2	4	4	4	3	4	2	3	3	3	4	3
13	RE13	VIII B	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
14	RE14	VIII B	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
15	RE15	VIII B	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
16	RE16	VIII B	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4
17	RE17	VIII B	2	2	3	2	3	3	3	4	2	1	4	3	3	4	3
18	RE18	VIII B	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3
19	RE19	VIII B	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
20	RE20	VIII B	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3

NO	Responden	Kelas	Kebiasaan Belajar														
			X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15
21	RE21	VIII B	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3
22	RE22	VIII B	2	3	2	2	2	4	3	2	4	2	4	3	3	4	2
23	RE23	VIII B	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2
24	RE24	VIII B	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2
25	RE25	VIII B	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2
26	RE26	VIII B	1	2	3	1	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	1
27	RE27	VIII B	4	2	3	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4
28	RE28	VIII B	1	3	3	2	3	3	4	4	3	2	4	3	2	2	3
29	RE29	VIII B	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3
30	RE30	VIII B	2	2	4	2	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4
31	RE31	VIII B	3	3	4	2	3	4	3	2	2	4	4	3	4	3	2
32	RE32	VIII B	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3
33	RE33	VIII B	3	2	3	1	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3
34	RE34	VIII C	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3
35	RE35	VIII C	2	1	1	1	2	2	3	3	2	3	2	1	1	2	3
36	RE36	VIII C	3	2	3	1	2	2	3	3	1	2	3	3	2	2	2
37	RE37	VIII C	1	1	1	1	2	3	3	1	3	2	2	1	2	2	1
38	RE38	VIII C	1	3	3	3	3	3	2	2	1	2	4	3	2	2	2
39	RE39	VIII C	3	3	3	2	4	4	2	2	3	2	3	4	3	4	4
40	RE40	VIII C	3	2	4	2	3	2	4	3	2	2	4	4	3	3	2
41	RE41	VIII C	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3
42	RE42	VIII C	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2
43	RE43	VIII C	4	3	2	2	4	2	3	4	3	3	4	4	3	4	4

NO	Responden	Kelas	Kebiasaan Belajar														
			X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15
44	RE44	VIII C	4	3	3	2	3	4	3	3	3	2	4	2	3	3	2
45	RE45	VIII C	2	3	3	3	3	3	1	2	2	2	4	3	2	4	3
46	RE46	VIII C	4	3	2	2	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3
47	RE47	VIII C	4	3	4	3	2	2	4	4	3	1	4	4	4	4	2
48	RE48	VIII C	2	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3
49	RE49	VIII C	2	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3
50	RE50	VIII C	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
51	RE51	VIII C	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2
52	RE52	VIII C	3	1	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	4	3
53	RE53	VIII C	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2
54	RE54	VIII C	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3
55	RE55	VIII C	3	3	2	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	4	4
56	RE56	VIII C	2	2	3	2	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2
57	RE57	VIII C	3	3	4	2	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3
58	RE58	VIII C	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	2
59	RE59	VIII C	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2
60	RE60	VIII C	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
61	RE61	VIII C	3	3	3	2	2	1	4	4	3	4	4	2	3	3	2
62	RE62	VIII C	3	3	2	1	2	2	3	2	4	2	2	2	2	2	1
63	RE63	VIII C	2	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3
64	RE64	VIII C	3	2	3	2	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2
65	RE65	VIII C	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
66	RE66	VIII C	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	4	2	2	3	2

NO	Responden	Kelas	Kebiasaan Belajar														
			X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15
67	RE67	VIII F	1	3	2	3	1	3	4	2	4	1	3	2	1	4	2
68	RE68	VIII F	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3
69	RE69	VIII F	4	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
70	RE70	VIII F	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
71	RE71	VIII F	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	4	3	3	2	2
72	RE72	VIII F	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2
73	RE73	VIII F	2	3	2	2	3	2	2	3	3	1	2	3	3	2	1
74	RE74	VIII F	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
75	RE75	VIII F	2	2	2	2	3	3	2	2	4	2	2	4	3	3	4
76	RE76	VIII F	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2
77	RE77	VIII F	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2
78	RE78	VIII F	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4
79	RE79	VIII F	2	2	2	2	3	2	3	4	4	4	2	2	2	2	2
80	RE80	VIII F	1	2	3	3	4	2	3	3	3	1	3	2	3	1	4
81	RE81	VIII F	2	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	1	2
82	RE82	VIII F	4	2	4	3	3	2	3	2	4	3	4	2	3	4	3
83	RE83	VIII F	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3
84	RE84	VIII F	3	2	3	1	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2
85	RE85	VIII F	3	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	1	1
86	RE86	VIII F	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2
87	RE87	VIII F	3	2	2	3	3	2	1	3	3	3	2	3	3	3	2
88	RE88	VIII F	1	2	4	2	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3
89	RE89	VIII F	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	1

NO	Responden	Kelas	Kebiasaan Belajar														
			X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15
90	RE90	VIII F	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3
91	RE91	VIII F	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
92	RE92	VIII F	1	1	2	1	3	2	1	1	4	4	1	1	1	1	1
93	RE93	VIII F	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
94	RE94	VIII F	2	2	3	2	4	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3
95	RE95	VIII F	2	2	2	3	3	3	2	3	1	2	3	3	3	2	2
96	RE96	VIII F	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4
97	RE97	VIII F	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
98	RE98	VIII F	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	4	3	3	4	4
99	RE99	VIII F	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3
100	RE100	VIII G	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3
101	RE101	VIII G	3	2	3	2	4	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2
102	RE102	VIII G	3	2	3	2	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	2
103	RE103	VIII G	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3
104	RE104	VIII G	1	3	1	2	3	2	4	4	4	3	3	2	3	1	2
105	RE105	VIII G	3	3	3	1	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2
106	RE106	VIII G	3	3	4	2	4	4	3	3	3	1	3	4	4	4	2
107	RE107	VIII G	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	4	3	3	3	3
108	RE108	VIII G	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	1
109	RE109	VIII G	3	3	3	1	2	4	3	2	2	2	2	2	4	4	3
110	RE110	VIII G	3	3	4	1	4	3	3	2	2	2	4	4	4	4	4
111	RE111	VIII G	2	3	3	4	4	3	4	2	1	4	4	2	4	4	2
112	RE112	VIII G	3	2	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2

NO	Responden	Kelas	Kebiasaan Belajar														
			X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15
113	RE113	VIII G	2	1	3	1	3	4	3	2	2	1	4	3	4	4	4
114	RE114	VIII G	3	4	3	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4
115	RE115	VIII G	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
116	RE116	VIII G	1	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2
117	RE117	VIII G	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2
118	RE118	VIII G	2	2	3	1	1	3	4	3	4	2	3	2	2	2	2
119	RE119	VIII G	3	4	3	1	3	2	3	4	3	4	2	3	4	3	3
120	RE120	VIII G	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3
121	RE121	VIII G	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
122	RE122	VIII G	1	2	2	1	3	2	3	3	3	1	3	4	3	3	4
123	RE123	VIII G	2	3	4	2	4	4	4	3	3	2	3	1	3	4	2
124	RE124	VIII G	2	3	3	1	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2
125	RE125	VIII G	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
126	RE126	VIII G	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3
127	RE127	VIII G	2	2	4	2	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2
128	RE128	VIII G	1	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	2	3	1	2
129	RE129	VIII G	2	2	3	2	4	2	3	2	1	1	3	2	3	2	2
130	RE130	VIII G	2	2	4	3	2	4	3	3	2	2	2	3	4	3	3
131	RE131	VIII G	2	3	2	2	2	3	3	1	3	2	2	3	2	2	3
132	RE132	VIII H	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2
133	RE133	VIII H	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3
134	RE134	VIII H	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
135	RE135	VIII H	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	4	2	2

NO	Responden	Kelas	Kebiasaan Belajar														
			X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15
136	RE136	VIII H	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
137	RE137	VIII H	1	1	3	1	3	3	1	2	2	1	2	1	1	1	2
138	RE138	VIII H	4	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2
139	RE139	VIII H	2	3	3	3	3	1	3	2	1	1	3	2	3	3	2
140	RE140	VIII H	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2
141	RE141	VIII H	2	2	4	2	3	2	3	3	3	1	3	2	3	3	2
142	RE142	VIII H	3	3	4	2	3	3	4	2	4	3	4	3	3	4	3
143	RE143	VIII H	2	3	3	2	3	2	3	3	2	4	3	2	3	3	2
144	RE144	VIII H	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	1	2	3
145	RE145	VIII H	2	3	3	3	4	3	4	4	2	2	3	3	4	4	4
146	RE146	VIII H	1	2	3	2	3	4	4	3	1	1	3	3	3	3	2
147	RE147	VIII H	2	2	3	2	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	2
148	RE148	VIII H	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2
149	RE149	VIII H	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3
150	RE150	VIII H	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3
151	RE151	VIII H	2	2	3	2	4	4	2	4	1	3	4	3	3	3	3
152	RE152	VIII H	2	2	2	2	4	2	3	2	2	3	3	2	4	4	3
153	RE153	VIII H	2	2	3	2	3	3	4	2	3	4	4	2	3	3	2
154	RE154	VIII H	2	2	3	1	4	2	3	2	1	2	2	3	2	2	3
155	RE155	VIII H	2	2	3	2	3	3	4	4	1	4	3	2	4	4	3
156	RE156	VIII H	1	3	2	4	3	2	3	2	3	1	4	3	3	2	1
157	RE157	VIII H	2	2	3	2	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3
158	RE158	VIII H	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3

NO	Responden	Kelas	Kebiasaan Belajar														
			X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15
159	RE159	VIII H	4	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	2
160	RE160	VIII H	2	2	3	2	3	3	4	4	1	4	3	3	2	4	3
161	RE161	VIII H	1	3	4	1	3	3	1	2	2	1	2	2	1	1	2
162	RE162	VIII H	3	3	3	2	3	3	4	3	2	4	4	4	3	4	3
163	RE163	VIII H	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3	2	2	3
164	RE164	VIII H	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	4	4
165	RE165	VIII K	1	3	3	4	2	3	2	3	4	1	3	2	1	3	2
166	RE166	VIII K	1	4	3	2	1	3	2	4	3	1	3	3	3	4	2
167	RE167	VIII K	4	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1
168	RE168	VIII K	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3
169	RE169	VIII K	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2
170	RE170	VIII K	1	2	2	2	2	2	3	2	2	1	3	2	2	3	2
171	RE171	VIII K	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3
172	RE172	VIII K	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2
173	RE173	VIII K	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	1
174	RE174	VIII K	3	3	3	2	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3
175	RE175	VIII K	2	2	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4
176	RE176	VIII K	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	2
177	RE177	VIII K	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2
178	RE178	VIII K	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
179	RE179	VIII K	2	2	3	1	3	3	2	3	2	1	3	2	3	2	2
180	RE180	VIII K	3	3	4	3	3	3	4	3	1	3	3	3	4	4	4
181	RE181	VIII K	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2

NO	Responden	Kelas	Kebiasaan Belajar														
			X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15
182	RE182	VIII K	4	2	3	2	2	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3
183	RE183	VIII K	3	3	3	2	3	3	2	3	1	4	3	3	3	3	3
184	RE184	VIII K	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	2
185	RE185	VIII K	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
186	RE186	VIII K	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	2	2	2	2
187	RE187	VIII K	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2
188	RE188	VIII K	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2
189	RE189	VIII K	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2
190	RE190	VIII K	2	2	3	2	4	3	4	3	2	1	3	3	4	4	3
191	RE191	VIII K	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3
192	RE192	VIII K	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
193	RE193	VIII K	2	3	4	3	4	4	3	4	2	1	4	3	4	4	3
194	RE194	VIII K	4	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1
195	RE195	VIII K	3	2	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	2
196	RE196	VIII K	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
197	RE197	VIII K	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2

NO	Responden	KELAS	Kebiasaan Belajar											TOTAL
			X2.16	X2.17	X2.18	X2.19	X2.20	X2.21	X2.22	X2.23	X2.24	X2.25		
1	RE01	VIII B	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	77	
2	RE02	VIII B	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	
3	RE03	VIII B	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	87	
4	RE04	VIII B	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	82	

NO	Responden	KELAS	Kebiasaan Belajar										TOTAL
			X2.16	X2.17	X2.18	X2.19	X2.20	X2.21	X2.22	X2.23	X2.24	X2.25	
5	RE05	VIII B	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
6	RE06	VIII B	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	69
7	RE07	VIII B	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	65
8	RE08	VIII B	3	2	2	2	1	2	2	2	1	3	54
9	RE09	VIII B	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79
10	RE10	VIII B	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	69
11	RE11	VIII B	3	2	2	2	2	4	3	3	2	2	65
12	RE12	VIII B	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	79
13	RE13	VIII B	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	74
14	RE14	VIII B	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	71
15	RE15	VIII B	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	73
16	RE16	VIII B	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	76
17	RE17	VIII B	4	3	1	2	3	1	1	3	3	2	65
18	RE18	VIII B	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
19	RE19	VIII B	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
20	RE20	VIII B	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	77
21	RE21	VIII B	3	3	3	2	3	1	3	2	3	2	72
22	RE22	VIII B	3	2	3	3	4	4	4	4	2	4	75
23	RE23	VIII B	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	65
24	RE24	VIII B	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	63
25	RE25	VIII B	4	3	3	2	2	4	4	4	3	2	76
26	RE26	VIII B	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	53
27	RE27	VIII B	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	90

NO	Responden	KELAS	Kebiasaan Belajar										TOTAL
			X2.16	X2.17	X2.18	X2.19	X2.20	X2.21	X2.22	X2.23	X2.24	X2.25	
28	RE28	VIII B	4	2	2	2	2	3	4	4	2	2	70
29	RE29	VIII B	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	72
30	RE30	VIII B	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	84
31	RE31	VIII B	4	4	4	2	3	2	4	3	3	3	78
32	RE32	VIII B	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	77
33	RE33	VIII B	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	59
34	RE34	VIII C	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	73
35	RE35	VIII C	2	3	2	2	3	1	2	3	3	1	51
36	RE36	VIII C	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	62
37	RE37	VIII C	4	2	2	2	2	2	3	4	2	2	51
38	RE38	VIII C	3	3	3	2	3	3	1	3	2	2	61
39	RE39	VIII C	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	80
40	RE40	VIII C	4	3	3	2	2	2	2	3	2	2	69
41	RE41	VIII C	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	73
42	RE42	VIII C	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	61
43	RE43	VIII C	4	2	3	2	3	3	3	4	3	3	79
44	RE44	VIII C	3	4	2	3	3	3	1	3	3	3	72
45	RE45	VIII C	3	3	3	2	4	1	1	3	2	2	64
46	RE46	VIII C	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	81
47	RE47	VIII C	2	3	4	3	2	1	3	3	2	2	73
48	RE48	VIII C	3	3	3	4	3	1	2	2	3	4	72
49	RE49	VIII C	4	3	3	3	4	2	1	3	4	2	70
50	RE50	VIII C	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100

NO	Responden	KELAS	Kebiasaan Belajar										TOTAL
			X2.16	X2.17	X2.18	X2.19	X2.20	X2.21	X2.22	X2.23	X2.24	X2.25	
51	RE51	VIII C	3	3	2	3	2	2	3	2	2	1	58
52	RE52	VIII C	2	3	2	4	3	3	3	3	4	4	73
53	RE53	VIII C	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	66
54	RE54	VIII C	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	73
55	RE55	VIII C	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	85
56	RE56	VIII C	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	62
57	RE57	VIII C	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	84
58	RE58	VIII C	4	3	3	1	4	1	3	4	4	3	71
59	RE59	VIII C	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	69
60	RE60	VIII C	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	77
61	RE61	VIII C	4	2	4	3	2	2	3	3	2	3	71
62	RE62	VIII C	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	58
63	RE63	VIII C	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	69
64	RE64	VIII C	2	4	4	2	3	3	3	2	2	3	68
65	RE65	VIII C	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99
66	RE66	VIII C	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	66
67	RE67	VIII F	4	3	3	2	3	3	2	1	3	4	64
68	RE68	VIII F	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	74
69	RE69	VIII F	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	73
70	RE70	VIII F	3	3	3	2	4	3	2	3	3	4	78
71	RE71	VIII F	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	66
72	RE72	VIII F	4	3	2	2	2	3	4	4	4	3	71
73	RE73	VIII F	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	58

NO	Responden	KELAS	Kebiasaan Belajar										TOTAL
			X2.16	X2.17	X2.18	X2.19	X2.20	X2.21	X2.22	X2.23	X2.24	X2.25	
74	RE74	VIII F	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	94
75	RE75	VIII F	4	4	4	1	3	3	3	3	2	3	70
76	RE76	VIII F	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	75
77	RE77	VIII F	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	62
78	RE78	VIII F	4	4	3	2	3	4	4	3	2	4	81
79	RE79	VIII F	2	3	4	1	3	1	2	3	1	3	61
80	RE80	VIII F	4	2	3	3	4	3	1	3	2	4	67
81	RE81	VIII F	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	76
82	RE82	VIII F	1	3	4	2	4	4	2	4	2	1	73
83	RE83	VIII F	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	56
84	RE84	VIII F	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	55
85	RE85	VIII F	4	4	1	1	1	4	1	2	2	2	70
86	RE86	VIII F	3	2	3	1	1	1	2	2	2	2	55
87	RE87	VIII F	2	2	3	3	2	1	2	3	3	2	61
88	RE88	VIII F	4	3	3	2	3	1	3	4	3	2	70
89	RE89	VIII F	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	58
90	RE90	VIII F	2	1	3	2	3	1	2	2	3	2	59
91	RE91	VIII F	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	73
92	RE92	VIII F	2	1	2	3	1	4	4	1	1	1	45
93	RE93	VIII F	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	95
94	RE94	VIII F	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	71
95	RE95	VIII F	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	62
96	RE96	VIII F	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	93

NO	Responden	KELAS	Kebiasaan Belajar										TOTAL
			X2.16	X2.17	X2.18	X2.19	X2.20	X2.21	X2.22	X2.23	X2.24	X2.25	
97	RE97	VIII F	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
98	RE98	VIII F	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	78
99	RE99	VIII F	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	93
100	RE100	VIII G	2	2	3	2	3	2	1	3	2	3	59
101	RE101	VIII G	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	64
102	RE102	VIII G	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	74
103	RE103	VIII G	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	69
104	RE104	VIII G	4	3	3	4	2	1	4	3	4	2	66
105	RE105	VIII G	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	60
106	RE106	VIII G	4	4	4	2	3	3	1	4	4	4	80
107	RE107	VIII G	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	71
108	RE108	VIII G	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
109	RE109	VIII G	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	73
110	RE110	VIII G	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	80
111	RE111	VIII G	3	3	2	2	2	4	2	4	4	3	75
112	RE112	VIII G	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	66
113	RE113	VIII G	4	3	4	3	4	2	2	3	2	2	70
114	RE114	VIII G	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	81
115	RE115	VIII G	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	71
116	RE116	VIII G	2	2	1	3	4	1	4	2	4	3	65
117	RE117	VIII G	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	60
118	RE118	VIII G	4	2	1	1	1	1	3	2	1	2	54
119	RE119	VIII G	2	3	3	2	3	3	3	1	3	2	70

NO	Responden	KELAS	Kebiasaan Belajar										TOTAL
			X2.16	X2.17	X2.18	X2.19	X2.20	X2.21	X2.22	X2.23	X2.24	X2.25	
120	RE120	VIII G	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82
121	RE121	VIII G	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
122	RE122	VIII G	3	2	2	2	2	4	4	3	2	3	65
123	RE123	VIII G	4	4	2	2	3	3	4	3	3	3	75
124	RE124	VIII G	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	59
125	RE125	VIII G	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
126	RE126	VIII G	3	2	2	2	3	1	2	4	2	2	57
127	RE127	VIII G	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	64
128	RE128	VIII G	3	4	2	4	3	1	3	3	4	4	75
129	RE129	VIII G	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	59
130	RE130	VIII G	3	4	2	3	4	4	3	4	2	3	74
131	RE131	VIII G	2	3	2	3	2	3	4	3	3	2	62
132	RE132	VIII H	3	2	2	2	1	1	3	2	2	2	53
133	RE133	VIII H	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	85
134	RE134	VIII H	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	74
135	RE135	VIII H	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	65
136	RE136	VIII H	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	73
137	RE137	VIII H	3	2	1	1	2	1	3	3	1	1	43
138	RE138	VIII H	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	73
139	RE139	VIII H	3	2	3	2	3	1	2	2	3	2	58
140	RE140	VIII H	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	59
141	RE141	VIII H	3	1	4	2	2	1	2	2	1	2	58
142	RE142	VIII H	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	76

NO	Responden	KELAS	Kebiasaan Belajar												TOTAL
			X2.16	X2.17	X2.18	X2.19	X2.20	X2.21	X2.22	X2.23	X2.24	X2.25			
143	RE143	VIII H	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	66	
144	RE144	VIII H	4	3	2	1	2	3	3	3	3	2	2	58	
145	RE145	VIII H	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	81	
146	RE146	VIII H	3	3	3	2	3	1	2	2	4	2	3	64	
147	RE147	VIII H	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	66	
148	RE148	VIII H	3	2	2	2	1	1	3	3	1	3	3	59	
149	RE149	VIII H	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	89	
150	RE150	VIII H	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	80	
151	RE151	VIII H	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73	
152	RE152	VIII H	4	2	4	1	3	1	1	1	2	2	1	61	
153	RE153	VIII H	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	70	
154	RE154	VIII H	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	2	61	
155	RE155	VIII H	4	4	2	3	3	2	3	3	3	2	2	72	
156	RE156	VIII H	1	2	2	3	3	1	4	3	3	4	1	61	
157	RE157	VIII H	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	77	
158	RE158	VIII H	3	3	2	2	3	4	4	4	3	4	4	71	
159	RE159	VIII H	3	2	4	2	3	1	3	3	3	1	3	68	
160	RE160	VIII H	4	4	2	3	3	2	3	3	3	2	2	72	
161	RE161	VIII H	3	2	2	1	2	1	3	3	3	1	1	47	
162	RE162	VIII H	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	79	
163	RE163	VIII H	2	2	2	1	2	3	3	3	2	3	2	63	
164	RE164	VIII H	4	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	76	
165	RE165	VIII K	4	3	2	4	3	3	3	2	1	4	2	65	

NO	Responden	KELAS	Kebiasaan Belajar										TOTAL
			X2.16	X2.17	X2.18	X2.19	X2.20	X2.21	X2.22	X2.23	X2.24	X2.25	
166	RE166	VIII K	3	3	2	1	2	2	1	2	4	1	60
167	RE167	VIII K	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	40
168	RE168	VIII K	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	73
169	RE169	VIII K	3	2	2	2	2	4	3	3	3	2	65
170	RE170	VIII K	3	2	1	2	2	1	2	3	2	2	51
171	RE171	VIII K	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	70
172	RE172	VIII K	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	77
173	RE173	VIII K	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	62
174	RE174	VIII K	4	3	4	2	2	3	4	3	3	3	81
175	RE175	VIII K	4	3	3	4	4	3	2	4	3	3	85
176	RE176	VIII K	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	70
177	RE177	VIII K	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	64
178	RE178	VIII K	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	74
179	RE179	VIII K	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	60
180	RE180	VIII K	4	3	3	4	3	1	3	4	3	4	80
181	RE181	VIII K	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	62
182	RE182	VIII K	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	72
183	RE183	VIII K	3	4	2	2	3	2	4	4	2	3	71
184	RE184	VIII K	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	77
185	RE185	VIII K	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	88
186	RE186	VIII K	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	71
187	RE187	VIII K	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	57
188	RE188	VIII K	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	55

NO	Responden	KELAS	Kebiasaan Belajar										TOTAL
			X2.16	X2.17	X2.18	X2.19	X2.20	X2.21	X2.22	X2.23	X2.24	X2.25	
189	RE189	VIII K	3	2	2	2	2	4	3	3	3	2	65
190	RE190	VIII K	4	2	2	1	4	2	2	3	1	3	67
191	RE191	VIII K	3	3	3	2	2	3	3	4	2	3	70
192	RE192	VIII K	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	72
193	RE193	VIII K	4	3	3	3	3	1	3	4	4	3	79
194	RE194	VIII K	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	40
195	RE195	VIII K	3	4	3	2	3	4	4	3	2	2	77
196	RE196	VIII K	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	72
197	RE197	VIII K	3	3	3	2	3	2	4	2	3	2	75

Lampiran 17 Rekapitulasi Hasil Instrumen Penelitian Prokrastinasi Akademik

NO	Responden	KELAS	PROKRASINASI AKADEMIK													
			X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	X3.11	X3.12	X3.13	X3.14
1	RE01	VIII B	2	1	2	3	3	1	1	1	2	1	2	1	1	3
2	RE02	VIII B	2	2	2	3	2	2	2	1	2	1	2	1	3	3
3	RE03	VIII B	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1
4	RE04	VIII B	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3
5	RE05	VIII B	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
6	RE06	VIII B	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3
7	RE07	VIII B	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3
8	RE08	VIII B	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3
9	RE09	VIII B	2	2	2	2	3	2	1	2	2	1	1	1	1	3
10	RE10	VIII B	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3
11	RE11	VIII B	3	1	3	3	2	1	2	1	2	2	2	1	1	3
12	RE12	VIII B	2	1	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	3
13	RE13	VIII B	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	3
14	RE14	VIII B	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3
15	RE15	VIII B	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3
16	RE16	VIII B	2	3	2	3	4	3	2	2	2	1	2	2	2	4
17	RE17	VIII B	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	1	4	3	3
18	RE18	VIII B	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
19	RE19	VIII B	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
20	RE20	VIII B	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2
21	RE21	VIII B	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3
22	RE22	VIII B	2	4	3	2	3	4	3	3	2	4	4	1	4	3

NO	Responden	KELAS	PROKRASINASI AKADEMIK													
			X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	X3.11	X3.12	X3.13	X3.14
23	RE23	VIII B	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3
24	RE24	VIII B	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3
25	RE25	VIII B	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	3
26	RE26	VIII B	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
27	RE27	VIII B	1	1	1	1	3	2	2	1	3	1	2	1	1	3
28	RE28	VIII B	2	2	1	3	3	1	1	2	3	2	2	2	1	4
29	RE29	VIII B	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3
30	RE30	VIII B	2	1	2	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	4
31	RE31	VIII B	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	4	2	4
32	RE32	VIII B	2	2	3	3	3	1	1	2	2	2	1	1	1	3
33	RE33	VIII B	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3
34	RE34	VIII C	1	1	2	2	2	3	2	3	1	2	2	2	1	2
35	RE35	VIII C	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	3	2	3	3
36	RE36	VIII C	4	2	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	1	2
37	RE37	VIII C	4	2	3	2	3	3	4	3	3	4	2	1	2	4
38	RE38	VIII C	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	4
39	RE39	VIII C	2	2	3	3	3	2	1	2	2	1	2	1	1	4
40	RE40	VIII C	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	4
41	RE41	VIII C	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
42	RE42	VIII C	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2
43	RE43	VIII C	3	2	3	3	3	2	1	2	2	2	2	1	1	2
44	RE44	VIII C	4	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	1	4
45	RE45	VIII C	2	2	3	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4

NO	Responden	KELAS	PROKRASINASI AKADEMIK													
			X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	X3.11	X3.12	X3.13	X3.14
46	RE46	VIII C	2	1	4	3	4	2	2	2	2	2	2	1	2	1
47	RE47	VIII C	4	2	4	4	4	4	2	4	3	3	3	1	1	4
48	RE48	VIII C	2	1	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2
49	RE49	VIII C	3	2	3	3	2	3	2	4	2	2	4	3	3	2
50	RE50	VIII C	2	3	3	3	3	4	1	3	4	2	3	3	3	3
51	RE51	VIII C	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3
52	RE52	VIII C	4	2	2	3	2	2	1	2	4	2	2	2	2	1
53	RE53	VIII C	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3
54	RE54	VIII C	3	2	3	2	3	1	2	2	2	3	2	3	3	3
55	RE55	VIII C	1	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1	3	1	4
56	RE56	VIII C	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3
57	RE57	VIII C	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	4
58	RE58	VIII C	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	1	1	1	1
59	RE59	VIII C	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	4
60	RE60	VIII C	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	1	3
61	RE61	VIII C	2	1	3	3	4	2	2	2	4	3	2	1	2	3
62	RE62	VIII C	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3
63	RE63	VIII C	3	2	3	2	3	1	2	2	1	1	2	2	2	3
64	RE64	VIII C	2	2	3	2	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3
65	RE65	VIII C	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2
66	RE66	VIII C	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	4	3	3
67	RE67	VIII F	2	4	2	3	3	4	1	3	3	1	3	3	4	3
68	RE68	VIII F	1	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	4

NO	Responden	KELAS	PROKRASINASI AKADEMIK													
			X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	X3.11	X3.12	X3.13	X3.14
69	RE69	VIII F	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	4
70	RE70	VIII F	3	1	2	3	3	2	2	2	2	2	1	3	3	4
71	RE71	VIII F	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3
72	RE72	VIII F	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3
73	RE73	VIII F	3	3	2	3	2	2	3	3	2	1	1	2	3	3
74	RE74	VIII F	1	1	1	3	2	1	2	1	1	1	1	1	1	4
75	RE75	VIII F	2	2	2	4	3	2	1	4	3	3	2	3	3	4
76	RE76	VIII F	2	3	2	2	2	2	1	4	1	2	2	2	2	2
77	RE77	VIII F	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	4
78	RE78	VIII F	2	2	3	4	4	1	2	2	2	2	2	3	2	4
79	RE79	VIII F	3	2	3	1	4	3	2	2	2	3	3	4	1	3
80	RE80	VIII F	4	3	2	4	2	3	1	4	1	3	3	3	4	2
81	RE81	VIII F	1	2	1	3	4	1	2	3	3	3	3	2	3	2
82	RE82	VIII F	1	1	2	4	3	4	1	3	1	4	2	1	4	4
83	RE83	VIII F	2	1	1	2	3	4	1	2	3	2	2	1	2	2
84	RE84	VIII F	4	4	2	1	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3
85	RE85	VIII F	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2
86	RE86	VIII F	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4
87	RE87	VIII F	4	2	1	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3
88	RE88	VIII F	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	2	3	2	4
89	RE89	VIII F	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3
90	RE90	VIII F	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3
91	RE91	VIII F	2	2	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	3

NO	Responden	KELAS	PROKRASITINASI AKADEMIK													
			X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	X3.11	X3.12	X3.13	X3.14
92	RE92	VIII F	1	1	3	3	1	4	4	4	4	1	4	1	4	4
93	RE93	VIII F	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	2	1	1	4
94	RE94	VIII F	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	4
95	RE95	VIII F	2	2	2	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	4
96	RE96	VIII F	1	1	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4
97	RE97	VIII F	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2
98	RE98	VIII F	2	2	2	3	3	4	2	2	3	3	1	4	3	3
99	RE99	VIII F	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	4	2	3
100	RE100	VIII G	3	3	3	2	2	2	1	4	1	3	2	3	3	3
101	RE101	VIII G	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
102	RE102	VIII G	1	1	1	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	3
103	RE103	VIII G	3	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	3	3	3
104	RE104	VIII G	4	3	3	1	3	2	3	4	2	1	2	4	4	2
105	RE105	VIII G	3	2	2	2	3	4	2	3	3	2	3	2	2	4
106	RE106	VIII G	3	3	2	4	2	1	1	2	1	3	2	4	2	4
107	RE107	VIII G	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3
108	RE108	VIII G	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2
109	RE109	VIII G	2	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	1	2	3
110	RE110	VIII G	3	2	2	4	1	3	2	2	3	2	1	3	2	4
111	RE111	VIII G	2	1	1	1	3	1	1	1	2	2	2	1	2	2
112	RE112	VIII G	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3
113	RE113	VIII G	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2
114	RE114	VIII G	2	3	2	3	2	1	2	2	1	2	1	2	3	3

NO	Responden	KELAS	PROKRASINASI AKADEMIK													
			X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	X3.11	X3.12	X3.13	X3.14
115	RE115	VIII G	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3
116	RE116	VIII G	4	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2
117	RE117	VIII G	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3
118	RE118	VIII G	3	3	3	2	4	4	2	4	3	2	3	2	1	3
119	RE119	VIII G	3	2	3	2	1	3	2	2	4	4	3	3	1	2
120	RE120	VIII G	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	1	2	3
121	RE121	VIII G	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3
122	RE122	VIII G	3	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	4
123	RE123	VIII G	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2
124	RE124	VIII G	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4
125	RE125	VIII G	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
126	RE126	VIII G	3	2	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	4	4
127	RE127	VIII G	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3
128	RE128	VIII G	2	2	2	2	3	4	1	4	1	3	2	3	3	3
129	RE129	VIII G	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3
130	RE130	VIII G	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3
131	RE131	VIII G	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2
132	RE132	VIII H	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3
133	RE133	VIII H	2	1	2	3	2	2	2	1	2	2	1	3	3	4
134	RE134	VIII H	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3
135	RE135	VIII H	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3
136	RE136	VIII H	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3
137	RE137	VIII H	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4

NO	Responden	KELAS	PROKRASITINASI AKADEMIK													
			X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	X3.11	X3.12	X3.13	X3.14
138	RE138	VIII H	2	2	2	2	2	3	1	2	1	2	2	1	2	3
139	RE139	VIII H	4	3	3	1	3	2	1	3	1	3	2	2	1	2
140	RE140	VIII H	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
141	RE141	VIII H	4	2	2	2	1	3	1	1	4	2	2	3	3	2
142	RE142	VIII H	2	3	3	3	3	1	2	2	2	2	2	4	3	4
143	RE143	VIII H	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3
144	RE144	VIII H	1	2	3	3	2	1	2	2	4	2	2	4	3	2
145	RE145	VIII H	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	4
146	RE146	VIII H	4	4	3	3	3	4	2	4	3	2	3	4	3	4
147	RE147	VIII H	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1
148	RE148	VIII H	3	2	2	1	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3
149	RE149	VIII H	1	1	1	3	2	1	2	1	2	1	3	2	2	3
150	RE150	VIII H	1	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	3
151	RE151	VIII H	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3
152	RE152	VIII H	4	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	4	3	4
153	RE153	VIII H	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3
154	RE154	VIII H	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3
155	RE155	VIII H	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	1	4	2	4
156	RE156	VIII H	2	2	1	1	4	3	2	3	3	1	3	1	2	4
157	RE157	VIII H	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1
158	RE158	VIII H	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2
159	RE159	VIII H	3	3	4	4	4	3	2	2	3	3	2	3	2	4
160	RE160	VIII H	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	1	4	2	4

NO	Responden	KELAS	PROKRASITINASI AKADEMIK													
			X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	X3.11	X3.12	X3.13	X3.14
161	RE161	VIII H	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4
162	RE162	VIII H	2	1	2	3	1	1	2	3	3	3	2	3	3	3
163	RE163	VIII H	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2
164	RE164	VIII H	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	4
165	RE165	VIII K	4	3	2	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3
166	RE166	VIII K	4	4	3	2	3	1	1	3	1	4	2	1	2	2
167	RE167	VIII K	3	2	1	1	1	1	2	2	4	2	2	2	2	1
168	RE168	VIII K	2	2	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2	3	3
169	RE169	VIII K	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3
170	RE170	VIII K	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	4	4	3
171	RE171	VIII K	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3
172	RE172	VIII K	2	1	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2
173	RE173	VIII K	2	3	3	4	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3
174	RE174	VIII K	4	2	2	2	4	3	1	2	2	3	3	2	2	3
175	RE175	VIII K	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1
176	RE176	VIII K	2	2	2	3	2	2	1	1	2	2	3	3	3	3
177	RE177	VIII K	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3
178	RE178	VIII K	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2
179	RE179	VIII K	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	2	3
180	RE180	VIII K	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	4	2	4
181	RE181	VIII K	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3
182	RE182	VIII K	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3
183	RE183	VIII K	2	1	2	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	4

NO	Responden	KELAS	PROKRASINASI AKADEMIK													
			X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	X3.11	X3.12	X3.13	X3.14
184	RE184	VIII K	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3
185	RE185	VIII K	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3
186	RE186	VIII K	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3	2	3	3
187	RE187	VIII K	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3
188	RE188	VIII K	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2
189	RE189	VIII K	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3
190	RE190	VIII K	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3
191	RE191	VIII K	3	1	2	3	3	1	3	2	2	1	2	3	3	3
192	RE192	VIII K	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4
193	RE193	VIII K	2	2	3	3	4	4	1	2	2	2	1	3	2	4
194	RE194	VIII K	3	2	1	1	1	1	4	1	4	1	4	1	1	1
195	RE195	VIII K	3	3	4	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4
196	RE196	VIII K	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3
197	RE197	VIII K	1	1	2	3	3	1	4	1	2	1	3	2	4	3

NO	Responden	KELAS	PROKRASINASI AKADEMIK													TOTAL
			X3.15	X3.16	X3.17	X3.18	X3.19	X3.20	X3.21	X3.22	X3.23	X3.24	X3.25	X3.26		
1	RE01	VIII B	3	2	2	1	1	2	2	1	3	1	2	1	45	
2	RE02	VIII B	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	46	
3	RE03	VIII B	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	31	
4	RE04	VIII B	3	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	47	
5	RE05	VIII B	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	53	
6	RE06	VIII B	3	2	2	2	1	2	2	1	2	3	3	3	56	
7	RE07	VIII B	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	60	
8	RE08	VIII B	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	69	
9	RE09	VIII B	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	43	
10	RE10	VIII B	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	56	
11	RE11	VIII B	3	1	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	53	
12	RE12	VIII B	3	3	2	1	1	1	1	1	1	3	2	2	50	
13	RE13	VIII B	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	52	
14	RE14	VIII B	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	55	
15	RE15	VIII B	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	60	
16	RE16	VIII B	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	58	
17	RE17	VIII B	4	4	4	4	1	2	3	3	3	3	2	2	78	
18	RE18	VIII B	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	54	
19	RE19	VIII B	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	53	
20	RE20	VIII B	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	57	
21	RE21	VIII B	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	56	
22	RE22	VIII B	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	1	1	79	
23	RE23	VIII B	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	58	

NO	Responden	KELAS	PROKRASINASI AKADEMIK													TOTAL
			X3.15	X3.16	X3.17	X3.18	X3.19	X3.20	X3.21	X3.22	X3.23	X3.24	X3.25	X3.26		
24	RE24	VIII B	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	56	
25	RE25	VIII B	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	50	
26	RE26	VIII B	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	74	
27	RE27	VIII B	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	36	
28	RE28	VIII B	1	1	2	2	2	1	3	2	1	3	2	3	52	
29	RE29	VIII B	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	62	
30	RE30	VIII B	3	2	2	1	1	1	1	1	2	3	1	2	45	
31	RE31	VIII B	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	62	
32	RE32	VIII B	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	48	
33	RE33	VIII B	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	64	
34	RE34	VIII C	2	2	2	1	2	2	3	1	1	1	1	1	44	
35	RE35	VIII C	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	58	
36	RE36	VIII C	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	53	
37	RE37	VIII C	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	75	
38	RE38	VIII C	1	3	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	60	
39	RE39	VIII C	2	3	2	1	1	1	1	1	3	2	1	1	48	
40	RE40	VIII C	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	58	
41	RE41	VIII C	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	54	
42	RE42	VIII C	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	56	
43	RE43	VIII C	2	2	3	2	2	1	2	2	1	2	2	2	52	
44	RE44	VIII C	4	4	2	1	2	2	3	3	1	2	3	2	68	
45	RE45	VIII C	4	2	1	1	2	2	2	2	4	2	1	2	59	
46	RE46	VIII C	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	49	

NO	Responden	KELAS	PROKRASINASI AKADEMIK												TOTAL
			X3.15	X3.16	X3.17	X3.18	X3.19	X3.20	X3.21	X3.22	X3.23	X3.24	X3.25	X3.26	
47	RE47	VIII C	3	3	4	3	1	1	1	4	1	2	2	2	70
48	RE48	VIII C	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	64
49	RE49	VIII C	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	4	2	71
50	RE50	VIII C	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	52
51	RE51	VIII C	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	69
52	RE52	VIII C	3	2	3	2	2	2	2	1	1	2	2	1	54
53	RE53	VIII C	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	64
54	RE54	VIII C	3	2	1	1	2	3	2	2	3	1	1	1	57
55	RE55	VIII C	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	38
56	RE56	VIII C	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	70
57	RE57	VIII C	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34
58	RE58	VIII C	4	3	2	4	4	4	2	4	1	4	2	2	66
59	RE59	VIII C	3	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	40
60	RE60	VIII C	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	46
61	RE61	VIII C	1	3	1	1	1	1	2	1	3	2	1	3	54
62	RE62	VIII C	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	67
63	RE63	VIII C	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	51
64	RE64	VIII C	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	66
65	RE65	VIII C	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	33
66	RE66	VIII C	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	68
67	RE67	VIII F	2	1	3	2	4	3	2	1	2	2	1	3	65
68	RE68	VIII F	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	57
69	RE69	VIII F	3	3	2	3	1	3	3	1	2	2	2	4	63

NO	Responden	KELAS	PROKRASINASI AKADEMIK												TOTAL
			X3.15	X3.16	X3.17	X3.18	X3.19	X3.20	X3.21	X3.22	X3.23	X3.24	X3.25	X3.26	
70	RE70	VIII F	1	2	2	3	1	3	2	3	3	1	1	2	57
71	RE71	VIII F	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	61
72	RE72	VIII F	3	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	59
73	RE73	VIII F	2	2	4	3	2	4	2	1	2	3	2	1	61
74	RE74	VIII F	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	35
75	RE75	VIII F	4	3	2	2	2	1	2	1	1	1	2	3	62
76	RE76	VIII F	2	2	1	1	2	4	2	2	2	2	2	2	53
77	RE77	VIII F	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	65
78	RE78	VIII F	1	3	2	1	2	3	2	1	2	2	1	2	57
79	RE79	VIII F	2	3	4	4	3	1	4	3	2	2	4	4	72
80	RE80	VIII F	4	1	3	4	3	2	4	1	3	3	1	3	71
81	RE81	VIII F	3	3	3	3	3	1	2	1	3	3	2	2	62
82	RE82	VIII F	4	3	3	4	4	4	2	4	3	3	2	1	72
83	RE83	VIII F	3	2	3	3	2	2	2	2	1	1	2	2	53
84	RE84	VIII F	2	3	3	3	3	3	1	3	2	1	3	4	70
85	RE85	VIII F	2	2	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	62
86	RE86	VIII F	3	3	3	3	2	1	1	1	3	2	3	3	68
87	RE87	VIII F	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	56
88	RE88	VIII F	3	4	3	2	2	2	2	3	4	2	2	2	73
89	RE89	VIII F	2	1	3	2	2	3	2	1	2	2	3	3	64
90	RE90	VIII F	2	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	70
91	RE91	VIII F	2	2	2	2	2	2	1	1	2	3	2	2	54
92	RE92	VIII F	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	83

NO	Responden	KELAS	PROKRASINASI AKADEMIK													TOTAL
			X3.15	X3.16	X3.17	X3.18	X3.19	X3.20	X3.21	X3.22	X3.23	X3.24	X3.25	X3.26		
93	RE93	VIII F	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	41	
94	RE94	VIII F	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	68	
95	RE95	VIII F	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	1	3	66	
96	RE96	VIII F	3	1	3	1	1	1	1	4	1	1	1	1	41	
97	RE97	VIII F	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	60	
98	RE98	VIII F	2	4	2	1	3	3	3	3	2	2	1	3	64	
99	RE99	VIII F	2	2	1	1	2	2	2	2	2	4	1	3	53	
100	RE100	VIII G	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	67	
101	RE101	VIII G	3	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	52	
102	RE102	VIII G	4	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	3	50	
103	RE103	VIII G	2	1	2	3	3	3	2	2	1	2	1	2	56	
104	RE104	VIII G	3	1	2	1	4	2	3	1	2	2	2	4	66	
105	RE105	VIII G	3	3	3	2	2	4	2	4	2	2	2	2	68	
106	RE106	VIII G	4	3	3	3	2	2	4	4	4	4	1	2	68	
107	RE107	VIII G	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62	
108	RE108	VIII G	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	55	
109	RE109	VIII G	3	3	3	2	1	1	1	1	1	2	2	3	60	
110	RE110	VIII G	4	3	1	2	1	4	3	2	3	2	1	1	61	
111	RE111	VIII G	2	3	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	40	
112	RE112	VIII G	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	63	
113	RE113	VIII G	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	4	3	68	
114	RE114	VIII G	3	3	1	2	1	4	3	2	3	2	1	1	55	
115	RE115	VIII G	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	60	

NO	Responden	KELAS	PROKRASINASI AKADEMIK													TOTAL
			X3.15	X3.16	X3.17	X3.18	X3.19	X3.20	X3.21	X3.22	X3.23	X3.24	X3.25	X3.26		
116	RE116	VIII G	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	4	4	3	68
117	RE117	VIII G	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	71
118	RE118	VIII G	2	2	3	4	4	2	2	2	1	3	3	4	4	73
119	RE119	VIII G	2	1	4	2	2	2	2	1	2	4	3	1	1	60
120	RE120	VIII G	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	43
121	RE121	VIII G	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	56
122	RE122	VIII G	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	74
123	RE123	VIII G	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	49
124	RE124	VIII G	3	3	3	2	2	2	4	2	4	2	2	2	2	68
125	RE125	VIII G	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	55
126	RE126	VIII G	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	72
127	RE127	VIII G	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	72
128	RE128	VIII G	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	67
129	RE129	VIII G	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	71
130	RE130	VIII G	3	3	3	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	55
131	RE131	VIII G	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	65
132	RE132	VIII H	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	67
133	RE133	VIII H	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	50
134	RE134	VIII H	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	56
135	RE135	VIII H	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	64
136	RE136	VIII H	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	56
137	RE137	VIII H	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	94
138	RE138	VIII H	2	3	2	2	2	3	3	3	2	1	1	1	4	54

NO	Responden	KELAS	PROKRASINASI AKADEMIK													TOTAL
			X3.15	X3.16	X3.17	X3.18	X3.19	X3.20	X3.21	X3.22	X3.23	X3.24	X3.25	X3.26		
139	RE139	VIII H	1	3	3	4	3	3	1	2	3	2	2	2	60	
140	RE140	VIII H	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	76	
141	RE141	VIII H	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	1	2	67	
142	RE142	VIII H	3	3	1	2	1	2	2	3	3	1	1	1	59	
143	RE143	VIII H	3	3	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	55	
144	RE144	VIII H	1	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	1	60	
145	RE145	VIII H	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	58	
146	RE146	VIII H	2	3	2	2	4	3	3	3	3	1	2	4	78	
147	RE147	VIII H	1	1	3	2	2	2	1	2	1	1	1	1	38	
148	RE148	VIII H	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	65	
149	RE149	VIII H	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	3	42	
150	RE150	VIII H	2	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	43	
151	RE151	VIII H	3	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	65	
152	RE152	VIII H	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	1	1	85	
153	RE153	VIII H	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	67	
154	RE154	VIII H	3	4	3	2	1	2	4	2	1	2	3	3	66	
155	RE155	VIII H	4	3	3	3	4	3	3	4	1	2	3	2	75	
156	RE156	VIII H	3	1	3	4	3	3	2	1	1	3	2	3	61	
157	RE157	VIII H	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	37	
158	RE158	VIII H	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	60	
159	RE159	VIII H	2	1	3	3	4	2	2	1	3	1	2	1	67	
160	RE160	VIII H	4	3	3	3	4	3	3	4	1	2	3	3	76	
161	RE161	VIII H	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	92	

NO	Responden	KELAS	PROKRASINASI AKADEMIK													TOTAL
			X3.15	X3.16	X3.17	X3.18	X3.19	X3.20	X3.21	X3.22	X3.23	X3.24	X3.25	X3.26		
162	RE162	VIII H	4	3	2	2	2	2	1	1	1	2	3	3	58	
163	RE163	VIII H	2	2	1	2	2	2	1	3	3	1	2	2	50	
164	RE164	VIII H	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	59	
165	RE165	VIII K	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	69	
166	RE166	VIII K	4	3	4	4	1	2	2	3	3	1	4	3	67	
167	RE167	VIII K	3	2	4	2	2	1	1	1	1	4	4	1	52	
168	RE168	VIII K	3	2	2	2	2	2	2	4	3	2	1	2	59	
169	RE169	VIII K	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	59	
170	RE170	VIII K	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	2	84	
171	RE171	VIII K	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62	
172	RE172	VIII K	2	3	1	2	2	2	2	2	3	1	2	2	56	
173	RE173	VIII K	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	66	
174	RE174	VIII K	3	4	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	60	
175	RE175	VIII K	2	1	2	3	3	2	1	1	1	2	2	1	39	
176	RE176	VIII K	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	56	
177	RE177	VIII K	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	68	
178	RE178	VIII K	3	3	3	1	2	1	2	3	4	3	2	1	64	
179	RE179	VIII K	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	67	
180	RE180	VIII K	4	3	3	2	3	2	1	1	2	2	2	3	70	
181	RE181	VIII K	3	2	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	63	
182	RE182	VIII K	3	2	3	2	2	4	2	2	4	4	1	2	64	
183	RE183	VIII K	4	3	3	2	3	2	4	1	3	3	3	4	73	
184	RE184	VIII K	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	58	

NO	Responden	KELAS	PROKRASINASI AKADEMIK													TOTAL
			X3.15	X3.16	X3.17	X3.18	X3.19	X3.20	X3.21	X3.22	X3.23	X3.24	X3.25	X3.26		
185	RE185	VIII K	2	1	4	1	1	2	2	1	2	1	1	1	45	
186	RE186	VIII K	2	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	71	
187	RE187	VIII K	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	75	
188	RE188	VIII K	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	65	
189	RE189	VIII K	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	59	
190	RE190	VIII K	3	3	3	2	2	2	2	3	4	3	1	4	67	
191	RE191	VIII K	4	3	3	2	2	2	2	1	2	1	2	3	59	
192	RE192	VIII K	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	82	
193	RE193	VIII K	4	3	1	1	1	2	3	2	2	2	1	2	60	
194	RE194	VIII K	1	1	4	4	1	1	1	1	2	1	4	1	51	
195	RE195	VIII K	4	3	2	1	2	2	2	1	1	1	1	3	63	
196	RE196	VIII K	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	67	
197	RE197	VIII K	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	60	

Lampiran 18 Rekapitulasi Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 2 Ambulu

**Rekapitulasi Hasil Belajar Matematika Siswa
Kelas VIII SMPN 2 Ambulu**

NO	Responden	KELAS	Hasil Belajar Matematika
1	RE01	VIII B	32,5
2	RE02	VIII B	50
3	RE03	VIII B	77,5
4	RE04	VIII B	65
5	RE05	VIII B	60
6	RE06	VIII B	85
7	RE07	VIII B	50
8	RE08	VIII B	55
9	RE09	VIII B	77,5
10	RE10	VIII B	55
11	RE11	VIII B	85
12	RE12	VIII B	65
13	RE13	VIII B	37,5
14	RE14	VIII B	65
15	RE15	VIII B	32,5
16	RE16	VIII B	65
17	RE17	VIII B	35
18	RE18	VIII B	52,5
19	RE19	VIII B	55
20	RE20	VIII B	40
21	RE21	VIII B	37,5
22	RE22	VIII B	42,5
23	RE23	VIII B	47,5
24	RE24	VIII B	52,5
25	RE25	VIII B	42,5
26	RE26	VIII B	47,5
27	RE27	VIII B	37,5
28	RE28	VIII B	35
29	RE29	VIII B	45
30	RE30	VIII B	62,5
31	RE31	VIII B	62,5
32	RE32	VIII B	57,5
33	RE33	VIII B	90

NO	Responden	KELAS	Hasil Belajar Matematika
34	RE34	VIII C	27,5
35	RE35	VIII C	20
36	RE36	VIII C	45
37	RE37	VIII C	47,5
38	RE38	VIII C	27,5
39	RE39	VIII C	42,5
40	RE40	VIII C	45
41	RE41	VIII C	37,5
42	RE42	VIII C	40
43	RE43	VIII C	40
44	RE44	VIII C	45
45	RE45	VIII C	40
46	RE46	VIII C	35
47	RE47	VIII C	42,5
48	RE48	VIII C	30
49	RE49	VIII C	42,5
50	RE50	VIII C	27,5
51	RE51	VIII C	17,5
52	RE52	VIII C	25
53	RE53	VIII C	27,5
54	RE54	VIII C	30
55	RE55	VIII C	32,5
56	RE56	VIII C	35
57	RE57	VIII C	32,5
58	RE58	VIII C	37,5
59	RE59	VIII C	30
60	RE60	VIII C	42,5
61	RE61	VIII C	25
62	RE62	VIII C	25
63	RE63	VIII C	25
64	RE64	VIII C	37,5
65	RE65	VIII C	40
66	RE66	VIII C	22,5
67	RE67	VIII F	32,5
68	RE68	VIII F	37,5
69	RE69	VIII F	40
70	RE70	VIII F	50
71	RE71	VIII F	30

NO	Responden	KELAS	Hasil Belajar Matematika
72	RE72	VIII F	35
73	RE73	VIII F	40
74	RE74	VIII F	42,5
75	RE75	VIII F	32,5
76	RE76	VIII F	30
77	RE77	VIII F	32,5
78	RE78	VIII F	30
79	RE79	VIII F	32,5
80	RE80	VIII F	35
81	RE81	VIII F	20
82	RE82	VIII F	30
83	RE83	VIII F	30
84	RE84	VIII F	40
85	RE85	VIII F	50
86	RE86	VIII F	20
87	RE87	VIII F	32,5
88	RE88	VIII F	40
89	RE89	VIII F	37,5
90	RE90	VIII F	45
91	RE91	VIII F	35
92	RE92	VIII F	32,5
93	RE93	VIII F	40
94	RE94	VIII F	35
95	RE95	VIII F	50
96	RE96	VIII F	32,5
97	RE97	VIII F	30
98	RE98	VIII F	40
99	RE99	VIII F	12,5
100	RE100	VIII G	35
101	RE101	VIII G	15
102	RE102	VIII G	70
103	RE103	VIII G	42,5
104	RE104	VIII G	42,5
105	RE105	VIII G	37,5
106	RE106	VIII G	37,5
107	RE107	VIII G	32,5
108	RE108	VIII G	40
109	RE109	VIII G	37,5

NO	Responden	KELAS	Hasil Belajar Matematika
110	RE110	VIII G	45
111	RE111	VIII G	67,5
112	RE112	VIII G	40
113	RE113	VIII G	55
114	RE114	VIII G	37,5
115	RE115	VIII G	50
116	RE116	VIII G	35
117	RE117	VIII G	30
118	RE118	VIII G	27,5
119	RE119	VIII G	27,5
120	RE120	VIII G	42,5
121	RE121	VIII G	30
122	RE122	VIII G	40
123	RE123	VIII G	52,5
124	RE124	VIII G	32,5
125	RE125	VIII G	37,5
126	RE126	VIII G	30
127	RE127	VIII G	32,5
128	RE128	VIII G	32,5
129	RE129	VIII G	30
130	RE130	VIII G	25
131	RE131	VIII G	37,5
132	RE132	VIII H	25
133	RE133	VIII H	20
134	RE134	VIII H	32,5
135	RE135	VIII H	27,5
136	RE136	VIII H	20
137	RE137	VIII H	20
138	RE138	VIII H	15
139	RE139	VIII H	30
140	RE140	VIII H	20
141	RE141	VIII H	40
142	RE142	VIII H	25
143	RE143	VIII H	32,5
144	RE144	VIII H	35
145	RE145	VIII H	22,5
146	RE146	VIII H	40
147	RE147	VIII H	65

NO	Responden	KELAS	Hasil Belajar Matematika
148	RE148	VIII H	32,5
149	RE149	VIII H	32,5
150	RE150	VIII H	37,5
151	RE151	VIII H	25
152	RE152	VIII H	25
153	RE153	VIII H	25
154	RE154	VIII H	40
155	RE155	VIII H	40
156	RE156	VIII H	37,5
157	RE157	VIII H	35
158	RE158	VIII H	42,5
159	RE159	VIII H	40
160	RE160	VIII H	32,5
161	RE161	VIII H	35
162	RE162	VIII H	42,5
163	RE163	VIII H	25
164	RE164	VIII H	27,5
165	RE165	VIII K	47,5
166	RE166	VIII K	45
167	RE167	VIII K	40
168	RE168	VIII K	52,5
169	RE169	VIII K	47,5
170	RE170	VIII K	42,5
171	RE171	VIII K	47,5
172	RE172	VIII K	55
173	RE173	VIII K	82,5
174	RE174	VIII K	45
175	RE175	VIII K	82,5
176	RE176	VIII K	42,5
177	RE177	VIII K	65
178	RE178	VIII K	40
179	RE179	VIII K	42,5
180	RE180	VIII K	22,5
181	RE181	VIII K	32,5
182	RE182	VIII K	35
183	RE183	VIII K	40
184	RE184	VIII K	42,5
185	RE185	VIII K	32,5

NO	Responden	KELAS	Hasil Belajar Matematika
186	RE186	VIII K	35
187	RE187	VIII K	47,5
188	RE188	VIII K	22,5
189	RE189	VIII K	27,5
190	RE190	VIII K	35
191	RE191	VIII K	32,5
192	RE192	VIII K	20
193	RE193	VIII K	32,5
194	RE194	VIII K	20
195	RE195	VIII K	42,5
196	RE196	VIII K	35
197	RE197	VIII K	22,5



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 19 Hasil Uji Statistik Deskripsi Efikasi Diri, Kebiasaan Belajar, Prokrastinasi Akademik, dan Hasil Belajar Matematika

Frequencies

		Statistics			
		Efikasi Diri	Kebiasaan Belajar	Prokrastinasi Akademik	Hasil Belajar Matematika
N	Valid	197	197	197	197
	Missing	0	0	0	0
Variance		25.448	104.974	118.887	192.783
Range		35	60	63	78
Minimum		12	40	31	13
Maximum		47	100	94	90

Frequency Table

		Efikasi Diri			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12	2	1.0	1.0	1.0
	23	2	1.0	1.0	2.0
	25	4	2.0	2.0	4.1
	26	1	.5	.5	4.6
	27	3	1.5	1.5	6.1
	28	9	4.6	4.6	10.7
	29	16	8.1	8.1	18.8
	30	10	5.1	5.1	23.9
	31	11	5.6	5.6	29.4
	32	15	7.6	7.6	37.1
	33	25	12.7	12.7	49.7
	34	23	11.7	11.7	61.4
	35	9	4.6	4.6	66.0
	36	20	10.2	10.2	76.1
	37	10	5.1	5.1	81.2
	38	10	5.1	5.1	86.3
	39	6	3.0	3.0	89.3
	40	3	1.5	1.5	90.9
	41	4	2.0	2.0	92.9
	42	4	2.0	2.0	94.9
	43	3	1.5	1.5	96.4
	44	2	1.0	1.0	97.5

45	3	1.5	1.5	99.0
47	2	1.0	1.0	100.0
Total	197	100.0	100.0	

Kebiasaan Belajar					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	40	2	1.0	1.0	1.0
	43	1	.5	.5	1.5
	45	1	.5	.5	2.0
	47	1	.5	.5	2.5
	51	3	1.5	1.5	4.1
	53	2	1.0	1.0	5.1
	54	2	1.0	1.0	6.1
	55	3	1.5	1.5	7.6
	56	1	.5	.5	8.1
	57	2	1.0	1.0	9.1
	58	7	3.6	3.6	12.7
	59	7	3.6	3.6	16.2
	60	4	2.0	2.0	18.3
	61	7	3.6	3.6	21.8
	62	7	3.6	3.6	25.4
	63	2	1.0	1.0	26.4
	64	6	3.0	3.0	29.4
	65	10	5.1	5.1	34.5
	66	7	3.6	3.6	38.1
	67	2	1.0	1.0	39.1
	68	2	1.0	1.0	40.1
	69	7	3.6	3.6	43.7
	70	11	5.6	5.6	49.2
	71	10	5.1	5.1	54.3
	72	9	4.6	4.6	58.9
	73	16	8.1	8.1	67.0
	74	7	3.6	3.6	70.6
	75	10	5.1	5.1	75.6
	76	5	2.5	2.5	78.2
	77	8	4.1	4.1	82.2

78	3	1.5	1.5	83.8
79	5	2.5	2.5	86.3
80	5	2.5	2.5	88.8
81	5	2.5	2.5	91.4
82	2	1.0	1.0	92.4
84	2	1.0	1.0	93.4
85	3	1.5	1.5	94.9
87	1	.5	.5	95.4
88	1	.5	.5	95.9
89	1	.5	.5	96.4
90	1	.5	.5	97.0
93	2	1.0	1.0	98.0
94	1	.5	.5	98.5
95	1	.5	.5	99.0
99	1	.5	.5	99.5
100	1	.5	.5	100.0
Total	197	100.0	100.0	

Prokrastinasi Akademik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 31	1	.5	.5	.5
33	1	.5	.5	1.0
34	1	.5	.5	1.5
35	1	.5	.5	2.0
36	1	.5	.5	2.5
37	1	.5	.5	3.0
38	2	1.0	1.0	4.1
39	1	.5	.5	4.6
40	2	1.0	1.0	5.6
41	2	1.0	1.0	6.6
42	1	.5	.5	7.1
43	3	1.5	1.5	8.6
44	1	.5	.5	9.1
45	3	1.5	1.5	10.7
46	2	1.0	1.0	11.7
47	1	.5	.5	12.2
48	2	1.0	1.0	13.2

49	2	1.0	1.0	14.2
50	5	2.5	2.5	16.8
51	2	1.0	1.0	17.8
52	6	3.0	3.0	20.8
53	7	3.6	3.6	24.4
54	6	3.0	3.0	27.4
55	6	3.0	3.0	30.5
56	12	6.1	6.1	36.5
57	5	2.5	2.5	39.1
58	7	3.6	3.6	42.6
59	8	4.1	4.1	46.7
60	13	6.6	6.6	53.3
61	4	2.0	2.0	55.3
62	7	3.6	3.6	58.9
63	4	2.0	2.0	60.9
64	8	4.1	4.1	65.0
65	6	3.0	3.0	68.0
66	6	3.0	3.0	71.1
67	11	5.6	5.6	76.6
68	10	5.1	5.1	81.7
69	3	1.5	1.5	83.2
70	5	2.5	2.5	85.8
71	5	2.5	2.5	88.3
72	4	2.0	2.0	90.4
73	3	1.5	1.5	91.9
74	2	1.0	1.0	92.9
75	3	1.5	1.5	94.4
76	2	1.0	1.0	95.4
78	2	1.0	1.0	96.4
79	1	.5	.5	97.0
82	1	.5	.5	97.5
83	1	.5	.5	98.0
84	1	.5	.5	98.5
85	1	.5	.5	99.0
92	1	.5	.5	99.5
94	1	.5	.5	100.0
Total	197	100.0	100.0	

Hasil Belajar Matematika

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	13	1	.5	.5	.5
	15	2	1.0	1.0	1.5
	18	1	.5	.5	2.0
	20	9	4.6	4.6	6.6
	23	5	2.5	2.5	9.1
	25	11	5.6	5.6	14.7
	28	9	4.6	4.6	19.3
	30	14	7.1	7.1	26.4
	33	24	12.2	12.2	38.6
	35	17	8.6	8.6	47.2
	38	16	8.1	8.1	55.3
	40	22	11.2	11.2	66.5
	43	17	8.6	8.6	75.1
	45	8	4.1	4.1	79.2
	48	7	3.6	3.6	82.7
	50	6	3.0	3.0	85.8
	53	4	2.0	2.0	87.8
	55	5	2.5	2.5	90.4
	58	1	.5	.5	90.9
	60	1	.5	.5	91.4
	63	2	1.0	1.0	92.4
	65	6	3.0	3.0	95.4
	68	1	.5	.5	95.9
	70	1	.5	.5	96.4
	78	2	1.0	1.0	97.5
	83	2	1.0	1.0	98.5
	85	2	1.0	1.0	99.5
	90	1	.5	.5	100.0
	Total	197	100.0	100.0	

Lampiran 20 Hasil Uji Regresi Linier Berganda Pertama

Regression**Variables Entered/Removed^a**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Efikasi Diri, Kebiasaan Belajar, Prokrastinasi Akademik ^b		. Enter

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.296 ^a	.088	.074	13.364	2.257

a. Predictors: (Constant), Efikasi Diri, Kebiasaan Belajar, Prokrastinasi Akademik

b. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3314.449	3	1104.816	6.186	.000 ^b
	Residual	34471.084	193	178.607		
	Total	37785.533	196			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika

b. Predictors: (Constant), Efikasi Diri, Kebiasaan Belajar, Prokrastinasi Akademik

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	52.346	13.642		3.837	.000		
	Efikasi Diri	.742	.262	.270	2.835	.005	.522	1.914
	Kebiasaan Belajar	-.289	.147	-.214	-1.965	.051	.400	2.498
	Prokrastinasi Akademik	-.302	.111	-.237	-2.730	.007	.626	1.597

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	Efikasi Diri	Kebiasaan Belajar	Prokrastinasi Akademik
1	1	3.938	1.000	.00	.00	.00	.00
	2	.052	8.716	.00	.03	.04	.24
	3	.007	23.646	.08	.96	.35	.03
	4	.003	34.382	.92	.01	.62	.73

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika

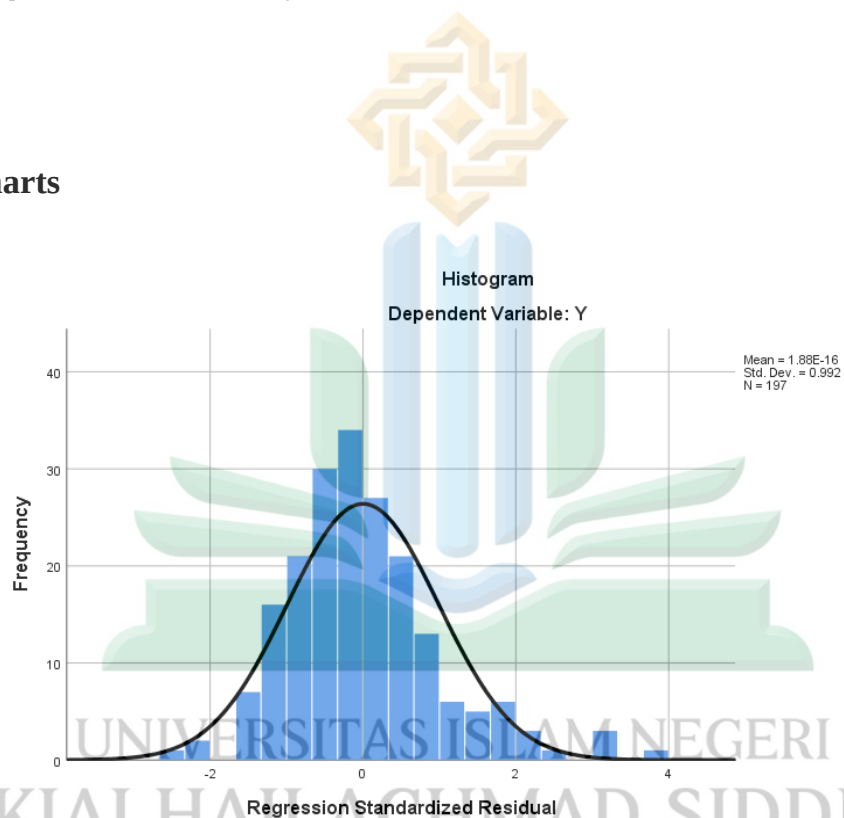
Residuals Statistics^a

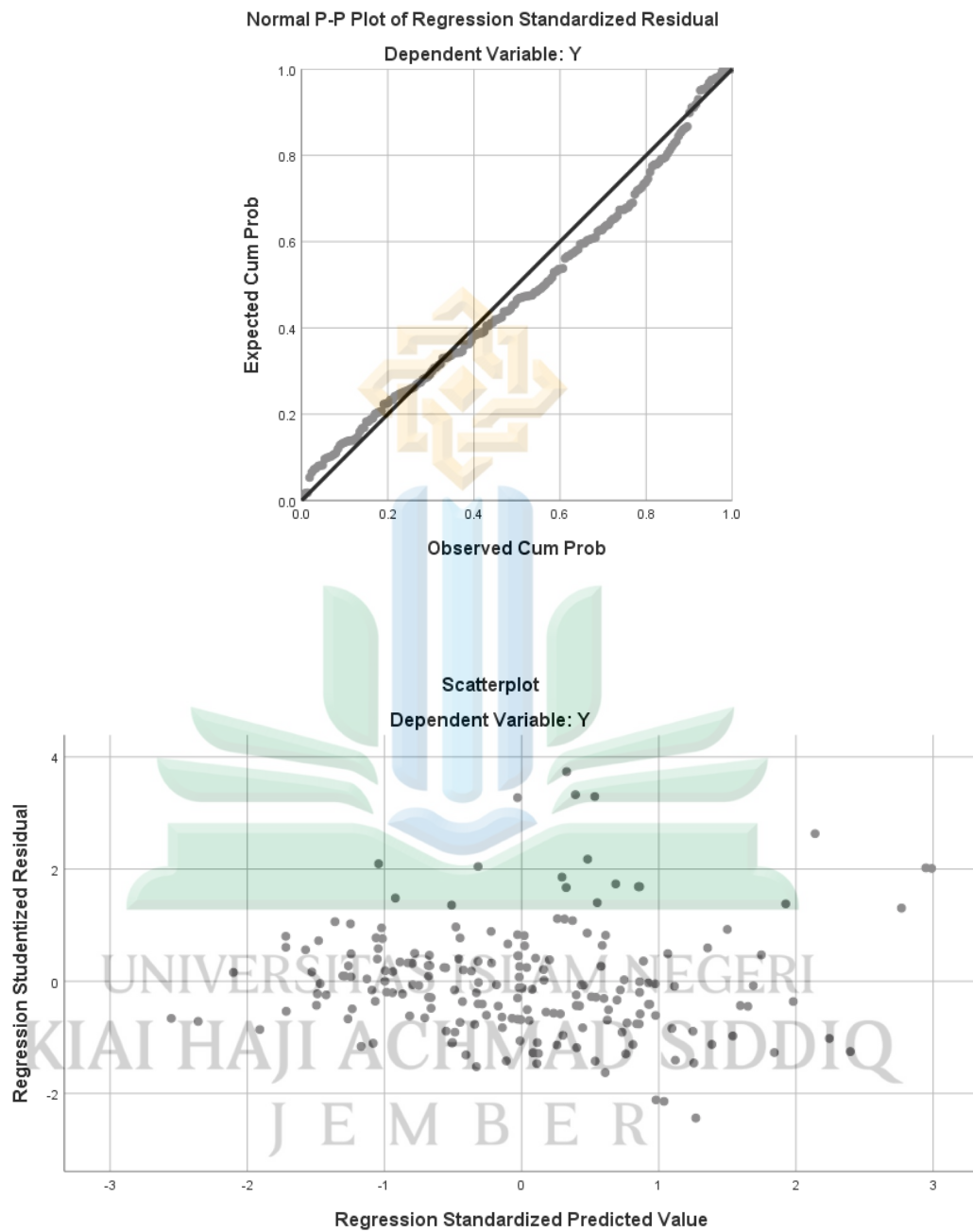
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	28.58	51.38	39.09	4.112	197
Std. Predicted Value	-2.554	2.990	.000	1.000	197
Standard Error of Predicted Value	1.005	5.265	1.789	.654	197
Adjusted Predicted Value	29.13	49.82	39.11	4.093	197
Residual	-31.808	49.565	.000	13.262	197
Std. Residual	-2.380	3.709	.000	.992	197
Stud. Residual	-2.439	3.736	-.001	1.002	197

Deleted Residual	-33.390	50.291	-.022	13.535	197
Stud. Deleted Residual	-2.471	3.869	.002	1.012	197
Mahal. Distance	.114	29.419	2.985	3.673	197
Cook's Distance	.000	.074	.005	.011	197
Centered Leverage Value	.001	.150	.015	.019	197

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika

Charts





Lampiran 21 Hasil Uji Regresi Linier Berganda Kedua

Regression Kedua

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Efikasi Diri, Prokrastinasi Akademik ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.264 ^a	.069	.060	13.463	2.270

a. Predictors: (Constant), Efikasi Diri, Prokrastinasi Akademik

b. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2624.736	2	1312.368	7.241	.001 ^b
	Residual	35160.797	194	181.241		
	Total	37785.533	196			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika

b. Predictors: (Constant), Efikasi Diri, Prokrastinasi Akademik

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	36.295	11.007		3.297	.001
	Efikasi Diri	.433	.211	.157	2.054	.041
	Prokrastinasi Akademik	-.197	.098	-.155	-2.018	.045

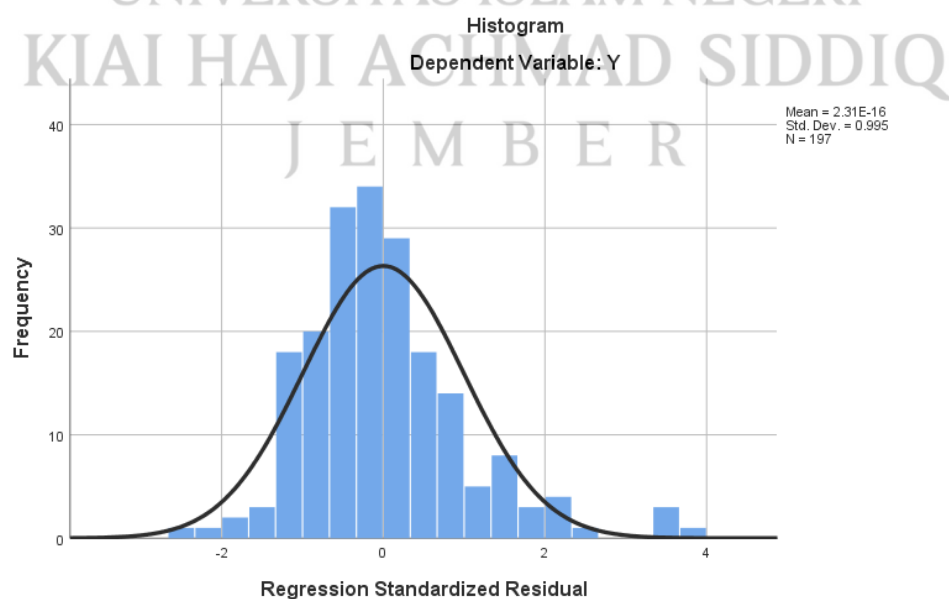
a. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika

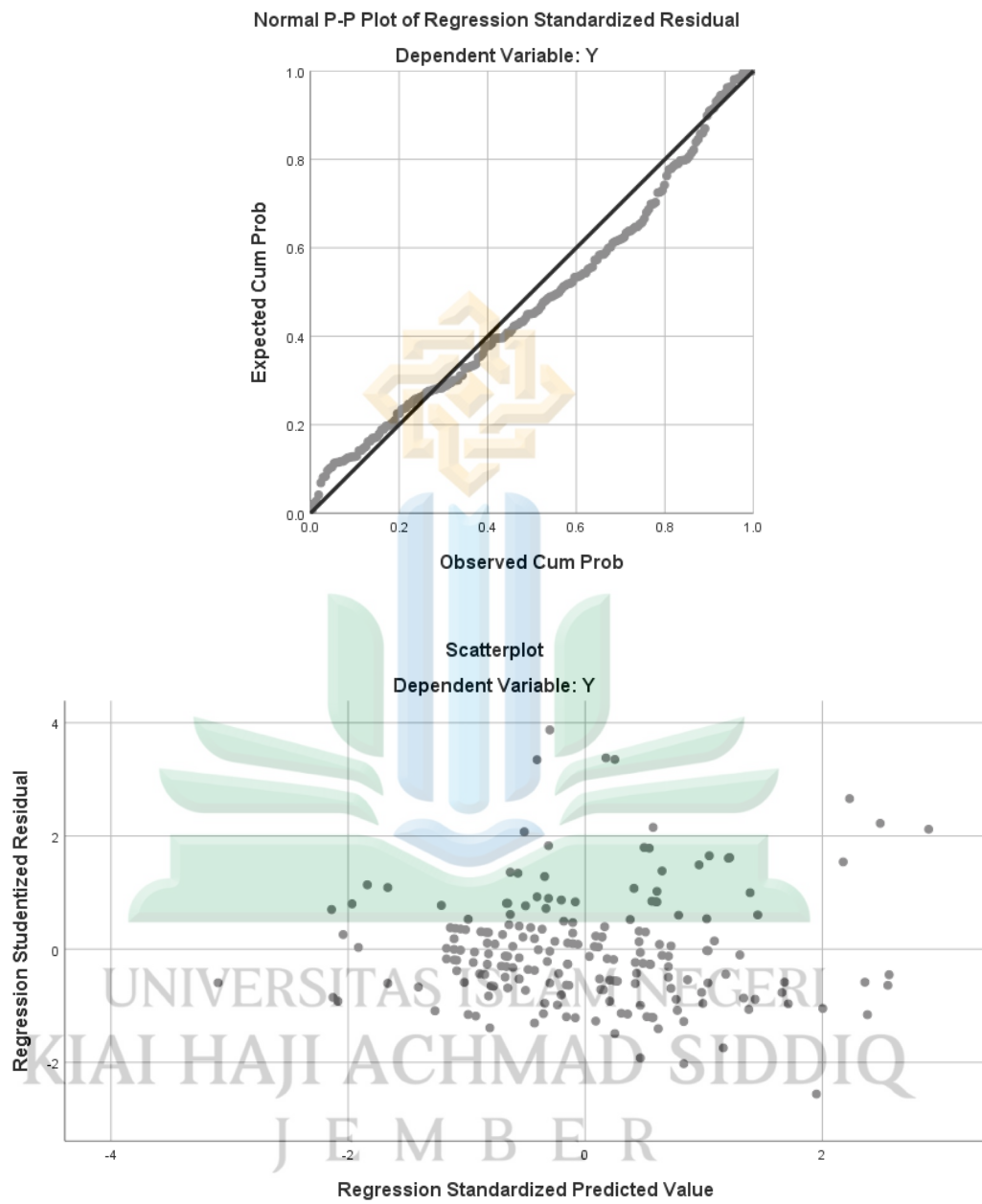
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	27.75	49.69	39.09	3.659	197
Std. Predicted Value	-3.097	2.897	.000	1.000	197
Standard Error of Predicted Value	.961	5.102	1.550	.599	197
Adjusted Predicted Value	28.24	48.78	39.10	3.654	197
Residual	-33.722	52.008	.000	13.394	197
Std. Residual	-2.505	3.863	.000	.995	197
Stud. Residual	-2.559	3.874	.000	1.003	197
Deleted Residual	-35.202	52.310	-.010	13.605	197
Stud. Deleted Residual	-2.597	4.023	.002	1.013	197
Mahal. Distance	.005	27.159	1.990	3.163	197
Cook's Distance	.000	.096	.005	.013	197
Centered Leverage Value	.000	.139	.010	.016	197

a. Dependent Variable: Y

Charts





Lampiran 22 Tabel Distribusi T

Tabel Distribusi T

Titik Persentase Distribusi t (df = 161 –200)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

Lampiran 24 Dokumentasi



Lampiran 25 Surat Permohonan Ijin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: <http://ftik.uinkhas-jember.ac.id> Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-9153/In.20/3.a/PP.009/11/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala (UPTD) SATUAN PENDIDIKAN SMPN 2 AMBULU
 Jl. Watu Ulo No.57

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20197047
 Nama : DWI YULIANA
 Semester : Semester sebelas
 Program Studi : TADRIS MATEMATIKA

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "PENGARUH EFIKASI DIRI, KEBIASAAN BELAJAR DAN PROKRASTINASI AKADEMIK TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMPN 2 AMBULU JEMBER" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu H. Maroji M. Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 13 November 2024

Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM

Lampiran 26 Surat Keterangan Selesai Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
SMP NEGERI 2 AMBULU

Alamat : Jl. Watu Ulo No. 57 Ambulu – Jember Kode Pos 68172 ☎ (0336) 881955
 e-mail : smpnegeri2ambulu@gmail.com

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor : 400.3.5/142/35.09.22.20523886/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MOH.ZAENI, S.Pd.,M.Pd.
 NIP : 19670314 198901 1 004
 Pangkat/Gol. : Pembina Utama Muda / IV.c
 Jabatan : Kepala SMP Negeri 2 Ambulu

Menerangkan bahwa :

Nama : DWI YULIANA
 N I M : T20197047
 Program Studi : Tadris Matematika
 Perguruan Tinggi : UIN KHAS JEMBER

Telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 2 Ambulu dengan Judul Penelitian "Pengaruh Pengaruh Efikasi Diri, Kebiasaan Belajar Dan Prokrastinasi Akademik Terhadap Hasil Belajar Matematika siswa Kelas VIII SMPN 2 Ambulu Jember & Quot," bersangkutan telah menyerahkan *softcopy* hasil penelitian, dan bersedia akan menyerahkan *hardcopy* (bendel hasil penelitian) kepada SMP Negeri 2 Ambulu.

Demikian Surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tanggal, 10 Juni 2025
 Kepala Sekolah

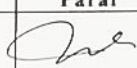
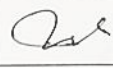


Moh. Zaeni, S.Pd.,M.Pd.
 Pembina Utama Muda / IV c
 NIP. 19670314 198901 1 004

Lampiran 27 Jurnal Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Nama : Dwi Yuliana
 Nim : T20197047
 Judul : Pengaruh Efikasi Diri, Kebiasaan Belajar, dan Prokrastinasi Akademik terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 2 Ambulu Jember

Hari/Tanggal	Kegiatan	Paraf
14 Agustus 2024	Penyerahan surat izin penelitian dan observasi awal	
20 Agustus 2024	Penentuan jadwal penelitian	
14 Oktober 2024	Penyebaran uji coba angket efikasi diri, kebiasaan belajar dan prokrastinasi akademik di kelas VIII D	
29 November 2024	Penyebaran angket efikasi diri, kebiasaan belajar, dan prokrastinasi akademik di kelas VIII B, VIIC, VIII F, VIII G, VIII H, VIII K	
19 Desember 2024	Meminta dokumentasi nilai uas semester ganjil kelas VIII	
21 Desember 2024	Meminta surat keterangan selesai penelitian	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Jember, 21 Desember 2024
 Kurikulum

 Nanik Suhernawati S. Pd.

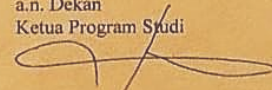
Lampiran 28 Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi



KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
PROGRAM S.1
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KHAS JEMBER

Nama : Dwi Yuliana
 No. Induk Mahasiswa : ~~1903020~~ T20197047
 Prodi : Tadris Matematika
 Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Judul Skripsi : Pengaruh Efikasi Diri, Kebiasaan Belajar, dan Penguasaan Akademik Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 2
 Pembimbing : Dr. H. Umi Faridah, M. Pd.
 Tanggal Persetujuan : Tanggal 10 Agustus 2023/d 24 April 2025

NO.	KONSULTASI PADA TANGGAL	PEMBAHASAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	10 Agustus 2023	Konsultasi Pengisian Surat Bimbingan dan Judul Skripsi	
2.	03 Oktober 2023	Konsultasi Matriks & Bab 1	
3.	23 Januari 2024	Konsultasi Revisi Judul Skripsi	
4.	05 April 2024	Konsultasi Matriks & Proposal	
5.	21 Agustus 2024	Konsultasi Revisi Proposal	
6.	24 Agustus 2024	Konsultasi Revisi Bab 3	
7.	24 Agustus 2024	Konsultasi Revisi Bab 3	
8.	13 November 2024	Konsultasi Validasi & Revisi	
9.	15 April 2025	Konsultasi Hasil Uji Regresi Linier Berganda	
10.	16 April 2025	Konsultasi Bab IV	
11.	24 April 2025	ACC Gelang Skripsi	
12.			
13.			
14.			
15.			

a.n. Dekan
 Ketua Program Studi

 Dr. Indah Wahyuni, M. Pd.
 NIP. 195003062011012009

Catatan : Kartu Konsultasi Ini Harap Dibawa Pada Saat Konsultasi Dengan Dosen Pembimbing Skripsi

Lampiran 29 Biodata Penulis

BIODATA PENULIS

Nama : Dwi Yuliana

NIM : T20197047

Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 21 Agustus 2000

E-mail : dwiyuliana096@gmail.com

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : Tadris Matematika

Riwayat Pendidikan:

1. TK Al-Hidayah 74
2. MIMA 27 Sunan Giri
3. SMPN 2 Ambulu Jember
4. SMA Negeri Ambulu Jember